

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BAHASA CIREBON - INDONESIA

Direktorat
Budayaan

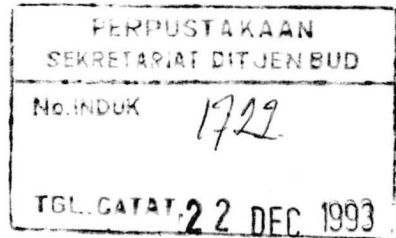
3

21

5

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

1992



KAMUS BAHASA CIREBON - INDONESIA

Kosadi Hidayat S.
Abud Prawirasumantri
Agus Suriamiharja
H. Kosim Kardana
Iskandarwassid

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1992

**KAMUS BAHASA
CIREBON—INDONESIA**

Penyusun

Kosadi Hidayat S.
Abud Prawirasumantri
Agus Suriamiharja
H. Kasim Kardana
Iskandarwassid

Pembina Proyek

Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Edwar Djamaris

Penyunting

A. Patoni

Pewajah kulit

A. Murad

Pembantu teknis

Radiyo

Sartiman

ISBN 979 459 245 5

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Buku *Kamus Bahasa Cirebon-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Cirebon-Indonesia yang disusun oleh tim dari Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Bandung. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun anggaran 1991/1992.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Kosadi Hidayat S., Abud Prawirasumantri, Agus Suriamiharja, H. Kasim Kardana, dan Iskandarwassid yang telah berjasa menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam usaha bahasa Indonesia Daerah. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1991/1992), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Drs. Fanar Fuadi, Sdr. Sartiman, dan Sdr. Radiyo (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Desember 1991

Lukman Ali

PRAKATA

Peneliti dan penyusunan "Kamus Bahasa Cirebon—Indonesia" ini dibiayai oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun anggaran 1984/1985.

Penelitian ini dikerjakan selama sembilan bulan, mulai bulan Desember 1984 sampai dengan bulan Agustus 1985. Waktu sembilan bulan itu terasa terlalu sempit, lebih-lebih karena kami harus menyesuaikan diri dengan kesempatan yang tersedia di lapangan. Jika waktu lebih lama, kiranya masih ada yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Kekurangan itu secara tersurat ada juga kami kemukakan. Di samping itu, tentulah terdapat pula kekurangan yang tidak kami sadari. Mudah-mudahan kesalahan demikian itu pun dapat diperbaiki.

Penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat.

1. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Prof. Dr. Anton M. Moeliono;
2. Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, Drs. Utjen Djusen R.;
3. Kepala Bidang Sosial Politik Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat;
4. Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat;
5. Rektor IKIP Bandung;
6. Kepala Bidang Sosial Politik Kabupaten dan Kotamadya Cirebon;
7. para informan selaku penutur asli bahasa Cirebon di wilayah Kabupaten Cirebon;

8. para pembantu peneliti dan tenaga administrasi.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan bahasa Cirebon khususnya dan bahasa Indonesia umumnya.

Bandung, 31 Agustus 1985

Kosadi Hikayat S.

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS CIREBON—INDONESIA

1. *Perbendaharaan Kata*

Kata-kata yang dimuat dalam "Kamus bahasa Cirebon—Indonesia" ini ialah kata-kata yang digunakan oleh para penutur asli bahasa Cirebon, kata-kata dari buku-buku cerita rakyat Cirebon, surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi khusus bahasa Cirebon, dan kata-kata lagu-lagu "tarling". Kata-kata dari sumber tersebut tidak diambil seluruhnya, melainkan dipilih dan disesuaikan dengan penggunaan bahasa sehari-hari.

2. *Batasan dan Keterangan*

Kamus ini berbentuk kamus khusus, yaitu kamus dwibahasa bahasa Cirebon—Indonesia yang memuat sejumlah kata sebagai entri. Kata-kata yang dideretkan di dalam kamus ini adalah kata-kata yang diambil dari bahasa Cirebon. Kata-kata tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau diberi batasan dan keterangan yang dibuat secara ringkas dan sederhana. Kata-kata yang tidak ada terjemahannya dalam bahasa Indonesia diuraikan berdasarkan arti yang hampir mendekati.

3. *Susunan dan Urutan Kata yang Diterangkan*

Kata-kata diatur dan dikelompokkan sebagai berikut.

- a) Kata kepala yang diambil dari kata pokok ialah kata-kata yang dijadikan tumpuan untuk mencari kata-kata turunan dan sebagainya. Jika agak sukar mencari kata pokoknya atau tidak pernah dipakai, maka dituliskan kata jadinya;
- b) Kata pokok disertai contoh dalam kalimat;
- c) Kata berulang (dari kata pokok);
- d) Bentuk *se-* dengan turunannya.

4. Tanda-tanda

- a) Tanda pisah (--) dipakai untuk menggantikan kata pokok atau kata kepala

Contoh :

aba kakek : -- *lagi gering ning umah sakit*, kakek sedang sakit di rumah sakit

- b) Tilde (==) dipakai untuk menggantikan kata berimbuhan, gabungan kata, atau bentuk ulang

Contoh :

ambek marah . . . ;

ngambeke marahnya : == *kaya wong edan*, marahnya seperti orang gila;

ambekane napasnya : == *sesek*, napasnya sesak

- c) Tanda anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi entri yang tidak perlu lagi diberikan penjelasan.

5. Abjad dan Ejaan

- 1) Urutan abjad huruf awal adalah sebagai berikut .

a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, y, dan z.

- 2) Ejaan kata disesuaikan dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan "Konsep Kamus Bahasa Indonesia Standar" (Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Jakarta, 1973). Huruf e menurut pedoman itu dapat dilafalkan /ə/ atau /e/.

Agar tidak meragukan, kami memberikan keterangan di belakangnya.

Misalnya :

badane : dilafalkan /badané/

arep : dilafalkan /arep/

6. Singkatan

dl	dalam
dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
krn	karena
sj	sejenis
spt	seperti
tt	tentang
yg	yang

A

- aba** kakek : -- *lagi gering ning umah sakit*, kakek sedang sakit di rumah sakit
- abah** ayah : -- *Umar siweg linggih teng ajenge griya*, Pak Umar sedang duduk di depan rumah
- aban, abané** suaranya : *bedug luhur -- ageng pisan*, beduk lohor suaranya besar sekali
- aban-aban** menurut berita : -- *tangga arep hajatan*, menurut berita tetangga akan melaksanakan selamatan
- abang** merah : *warna klambi iku --*, warna baju itu merah
- abdi** aku; saya : -- *bade tindak ke pasar*, saya akan pergi ke pasar
- aben** perbuatan bahan makanan yang terakhir dengan bentuk paling besar daripada yang lainnya : *abah gawe -- misro*, Bapak sedang membuat misro yang terbesar
- abet** bekas : *ajang -- sira niba kesenggol kucing*, tempat bekas makananmu jatuh tersentuh kucing
- abong-abong** mentang-mentang : -- *sugih péngén menang déwék baé*, mentang-mentang kaya maunya menang sendiri saja
- abot** berat : -- *badané satus kilogram*, berat badannya seratus kilogram
- abrit** merah (halus): *warna kembang itu --*, warna bunga itu merah
- abuh** bengkak : *tangané -- diantup tawon*, tangannya bengkak disengat lebah
- abyor** terang; jelas; cerah : *listrik bengi kien -- pisan*, listrik pada malam ini sangat terang
- acak** coba : -- *kepriben rasaé dadi wong gedé*, coba bagaimana rasanya jadi orang besar
- acan** belum : *abah insun-- sumping*, ayah saya belum datang

- acar** acar : *isun beli doyan mangan -- bonténg*, saya tidak suka makan acar ketimun
- adab** sopan : *wong iku beli --*, orang itu tidak sopan
- adag-udug** sombong; lagak : *bocah iku -- pisan*, anak itu sombong sekali
- adan** azan : *sedurungé sembahyang, -- dikit*, sebelum sembahyang, azan dulu;
- adane** azannya : *boca santri == nyaring pisan*, anak santri suara azannya nyaring sekali
- adang** halang; hadang; cegat : *awas baka balik tak --*; awas kalau pulang di-hadang
- adat** adat : -- *Jawa Wetan séjén karo -- jawa Cirebon*, adat Jawa Timur berbeda dengan adat Jawa Cirebon
- adeg** berdiri : *saka iku -- pancer*, tiang itu berdiri tegak;
- ngadeg** berdiri : *wong iku sing mau == baé*, orang itu dari tadi berdiri saja;
- adeg-adeg** batas : == *sawah ilang dimét ning wong*, batas sawah (patok) hilang diambil orang
- adem** dingin : *banyu sumure Pak Taswi --*, air sumur Pak Taswi dingin
- adi** adik : *jumlah -- nira ana loro*, jumlah adikmu ada dua
- adil** adil : *kepala kantor isun --*, kepala kantor saya adil
- adoh** jauh : *umain Ani -- sing dalan*, rumah Ani jauh dari jalan;
- adohana** jauhilah : == *ula iku*, jauhilah ular itu
- adol** jual : *pasar genahé wong -- tuku*, pasar tempat orang berjual beli
- ¹**adu** adu : *wingi ana wong -- kebo*, kemarin ada orang mengadu kerbau
- ²**adu** aduh : -- *melas pisan, Didit beli balik-balik sing Jakarta*, aduh kasihan sekali, Didit tidak pulang-pulang dari Jakarta
- aduh** aduh : -- *larae ati iki*, aduh sakitnya hati ini
- aduk** campur;
- diaduk** dicampur : *semén di == karo wedi*, semen dicampur dengan pasir
- adus** mandi : *bocan cilik baka isuk beli gelem --*, anak kecil kalau pagi tidak mau mandi
- ae** hai : -- *ketemu maning*, hai ketemu lagi
- agama** agama - -- *isun Islam*, agama saya Islam
- ageman** pusaka; jimat : -- *wong jaman bengien berupa keris lan tombak*, pusaka zaman dahulu berupa keris dan tombak;
- agem-agem** jimat : == *ora oli ana sing weru ndalae*, jimat tidak boleh ada yang tahu di mana tempatnya
- ageng** (halus) besar : *putrane sampun --*, putranya sudah besar
- ager-ager** agar-agar : -- *manisapisan*, agar-agar manis sekali

- aget** dapat : *dados, boten -- ngehadiri kekasihé*, jadi, tidak dapat menghadiri kekasihnya
- agung** besar : *sumur -- aké sing nekani*, sumur besar banyak didatangi pengunjung
- ah ah** (kata seru) : -- *sirakuw wis gedé*, ah kamu sudah besar
- ahad** hari Minggu : *Yati arep miyang ning Jakarta dina --*, Yati akan pergi ke Jakarta hari Minggu
- ahiré** akhirnya : *bocah wadon iku -- dugi ning pinggir balong, anak* perempuan itu akhirnya sampai di pinggir kolam
- ahli** ahli : *isun duwe anak -- bahasa Jawa*, saya punya anak ahli bahasa Jawa
- ai oh** (kata seru) : -- *isun dipeseni ema*, oh saya dipesani ibu
- aja** jangan : *sira -- lok nyabeti adi*, kamu jangan suka memukul adik
- ajaib** ajaib : *sukiki ana pemuda --*, besok ada pemuda ajaib
- ajak** ajak;
ngajak mengajak : *bengi-bengi == balik*, malam-malam mengajak pulang
- ajang** piring tempat makan : *sira arep mangan wis njukut -- dumg?*, kamu mau makan sudah mengambil piring belum?
- ajar** ajar : *kurang --*, kurang ajar; *aja kurang --, Cung!*, jangan kurang ajar, Nak!
- ajén** nilai; harga : *guru duwé -- luhung*, guru memiliki nilai luhur;
diajéni dinilai; dihargai : *majikan kudu ==*, majikan harus dihargai
- ajeng** 1 akan; mau : *mbok Caswi -- pundi*, Ibu Caswi mau ke mana;
2 bh depan : *mbok Caswi wonten teng -- griya*, Ibu Caswi ada di depan rumah
- ajer** rukun : *pergaulané bocah loro iku ajer*, pergaulan dua anak itu rukun
- aji** nilai; harga : *lamun beli bagus kurang --*, kalau tidak baik kurang nilai
- akal** akal : *wedus ora duwé -- pikiran*, kambing tidak punya akal pikiran
- akbar** besar; akbar : *dina Kemis ana rapat --*, hari Kamis ada rapat akbar
- akeh** banyak : *biasané kalen ning guri umah -- iwaké*, biasanya sungai di belakang rumah banyak ikannya
- akil balég** dewasa : *lamun wis -- sira olih kawin*, kalau sudah dewasa kamu diperbolehkan kawin
- akhir** akhir;
ahiré akhirnya : == *dadi kapiran*, akhirnya jadi terlantar
- akibat** akibat : *ngakibataken nepsu kang bisa -- gawé sangsaraning badan*, napsulah yang dapat mengakibatkan diri sengsara
- akrab** akrab : *pergaulané -- pisan*, pergaulannya sangat akrab
- aksara** huruf : *iki -- apa?*, ini huruf apa?
- ala** watak seseorang yang keras : *ati-ati, atiné bocah kené --*, hati-hati, hati anak itu keras

- alah *desé* seperti; umpama : *tingkah lakuné* -- *wong édán*, tingkah lakunya seperti orang gila
- ¹alam alam : *nyuwun wisik saking Pangéran Murbéng* --, mohon petunjuk dari Tuhan seru sekalian alam
- ²alam alam; dunia : -- *iki wis tua*, alam ini sudah tua
- alamat alamat; tanda : -- *kita ning Jakarta*, alamat saya di Jakarta;
ngimpi nyandak hayam -- *olih rejeki*, bermimpi menangkap ayam tanda akan mendapat rezeki
- alang halang; rintang;
ngolang-alangi menghalangi; merintang: *sapa sing -- maksudmu?*, siapa yang menghalangi maksudmu?;
dialangi dihalangi; dihadang; dicegat : *wong mlaku beli kena* ==, orang berjalan tidak boleh dihalangi;
alang ujuré tidak ada ujung pangkalnya : *omongé langka* ==, perkataannya tidak ada ujung pangkalnya
- alang-alang alang-alang : *ning karang kita akéh suket* --, di pekarangan saya banyak rumput alang-alang
- alap-alap nama sejenis burung bangau : *manuk* -- *baka mabur duwur-duwur*, burung bangau kalau terbang tinggi
- alas hutan : *ning Dermayu wis langka* --, di Dermayu sudah tidak ada hutan
- alat alat; perkakas : *saike wis akéh* -- *modérn*, sekarang sudah banyak alat modern
- aleman manja : *aja* --, jangan manja
- alesan alasan : *bisa bae* --, bisa saja alasan
- alhamdulillah ucapan setelah mengerjakan sesuatu; alhamdulillah : -- *wis teka ning umah*, alhamdulillah sudah sampai di rumah
- ali-ali cincin : *calon pengantin lagi tukar* --, calon pengantin sedang tukar cincin
- alias alias; atau : *wong tua* -- *embok bapak kudu dihormati*, orang tua atau ibu bapak harus dihormati
- alihan tukar tempat : *baka wis pegel kudu* --, kalau sudah lelah harus tukar tempat
- alim orang yang tidak banyak omong; bertingkah wajar; pendiam : *biasané baka wong* -- *iku pinter*, biasanya kalau orang pendiam itu pandai
- aling-aling hijab; batas : *ruangan bocah lanang karo bocah wadon kudu dipai* --, ruangan anak laki-laki dengan anak perempuan harus diberi batas;
- alip nama huruf Arab yang pertama : *sawisé* --, *ba*, sesudah alif, ba
- alis alis : -- *wong iku kandel*, alis orang itu tebal

- alit kecil : *putra kula taksi* --, putra saya masih kecil
- Allah Allah; Tuhan : *ora ana pangéran anging* --, tidak ada Tuhan kecuali Allah
- alok memberi tahu; memberi aba-aba : *baka wis* --, kalau sudah, harus memberi tahu
- alon pelan : *bagén - asal tekang gena*, biar pelan asal sampai di tempat tujuan
- alot sukar; sulit : *lawang lemari ditariké* --, pintu lemari dibukanya sukar sekali
- alu alu (alat untuk menumbuk padi) : *nutu pari kudu karo* --, menumbuk padi harus dengan alu
- alum layu : *kembangé wis* --, bunganya sudah layu
- alun-alun alun-alun : *sukiki kudu kumpul ning* --, besok harus berkumpul di alun-alun
- alus halus : *kulité wong wadon ikut* --, kulit orang perempuan itu halus
- amal perbuatan : *wong urip kudu duwé -- bagus*, orang hidup harus punya amal yang baik
- aman aman : *negara kita* --, negara saya aman;
keamanan keamanan : == *kampung kudu dijaga*, keamanan kampung harus dijaga
- amanat amanat; pesan; titipan : *jungjungan -- rakyat*, junjunglah amanat rakyat
- amba lebar : *godong gedangé* --, daun pisangnya lebar
- ambek marah : *bapa isun* --, bapak saya marah;
ngambeké marahnya : == *kaya wong édan*, marahnya seperti orang gila;
ambekané napasnya : == *sesek*, napasnya sesak
- ambles masuk ke dalam tanah : *tunggak iku wis* --, tonggak itu sudah masuk ke dalam tanah
- ambrol hancur : *kertas dikum dadi* --, kertas direndam jadi hancur
- ambruk runtuh : *umahé wis* --, rumahnya sudah runtuh
- ambu, ambué baunya : == *blénak*, baunya tidak enak;
mambu bau : *cangkémé* ==, mulutnya bau
- ambung cium : *teka-teka njaluk* --, datang-datang minta cium;
ngambung mencium : *Engkos lagi* == *kembang*, Engkos sedang mencium bunga
- amil ambil : *pengurus badan -- zakat jujur*, pengurus badan amal zakat jujur
- amin ucapan ketika berdoa : *donga diakhiri kelawan ucapan* --, doa diakhiri dengan ucapan amin
- amis amis : *banyuné mambu* --, airnya berbau amis
- amit ucapan ketika lewat di depan orang (permisi) : *baka liwat ning arep*

- wong kudu* -, kalau lewat di depan orang harus permisi
- amit-amit** minta izin; permisi : -- *mbok, isun arep nemoni anaké sira*, permisi Ibu, saya mau menemui anak Ibu
- amoh** mudah; gampang : *supaya - dipangané dikungkum dikit*, supaya mudah dimakannya direndam dulu
- ampas** sisa yang telah diambil sarinya : -- *kécap bisa dimasak maning*, ampas kecap bisa dimasak lagi
- ampet, diampet** ditahan : *péngén nguyuh beli kena* ==, ingin kencing tak dapat ditahan
- ampir, diampiri** disinggahi : *umah kuen wis -*, rumah itu sudah disinggahi
- amplop** amplop : *regané - Rp 10,00*, harga amplop Rp. 10,00
- ampun** maaf : *baka salah njaluk -*, kalau salah minta maaf
- ampyang** kue yang dibuat dari tepung beras yang dicampur dengan kacang : -- *kacangé gedé-gedé*, kue ampyang kacangnya besar-besar
- ana** ada : *ning burié keraton - balong*, di belakang keraton ada kolam
- anak** anak : *kawin wis suwé tapi durung duwé -*, kawin sudah lama, tetapi belum punya anak;
- anake** anaknya : == *diarané Mas Krébét*, anaknya diberi nama Mas Krobot
- anak putu** anak cucu : -- *ékéh*, anak cucunya banyak
- anaman** anyaman : -- *Tasikmalaya terkenal*, anyaman Tasikmalaya terkenal
- ancak** bekas : *wédang ing gelas iu - tamu*, air minum di gelas itu bekas tamu
- ancang-ancang** anchang-ancang : *baka arep mlompat kudu njukut -*, kalau mau lompat, harus mengambil anchang-ancang dulu
- ancer-ancer** kira-kira; taksiran : *wong usaha iku kudu karo -*, orang usaha harus memakai kira-kira
- anco** alat untuk menangkap ikan dengan cara dipasang di atas dan dipinggir sungai seperti timba : *tukang - wis pada balik*, tukang anco sudah pulang
- anda** tangga : *manék wiwitan pelem gedé iku kudu karo -*, memanjat pohon mangga besar itu harus dengan tangga
- andap** (halus) bawah : *kameré Siti wonten ing - kamer kula*, kamar Siti ada di bawah kamar saya
- andap asor** tidak sombong : *kaya wong iku sugih tapi -*, orang itu kaya tetapi tidak sombong
- andel, ngandel** percaya : *Tati ora == ning omongan kula*, Tati tidak percaya pada omongan saya
- andon** menumpang : *wong lanang iku lagi njaluk surat - kawin*, orang laki-laki itu sedang minta surat menumpang kawin

- anéh** aneh : -- *ing tahun iki katah kedadian*, aneh pada tahun ini banyak peristiwa; *kedadian wingi paling -- ing tahun iki*, peristiwa kemarin teraneh pada tahun ini
- angél** sukar; sulit : *soal ujian paling -- pisan*, soal ujian sulit sekali
- anget** hangat : *baka isuk bocah kudu diadusi karo banyu --*, kalau pagi, anak dimandikan dengan air hangat
- anggé-anggé** sejenis binatang serangga : *awas -- sok nyokot*, awas angge-angge suka menggigit
- anggep** anggap;
- anggepan** anggapan : == *Pak Wenda priben?*, anggapan Pak Wenda bagaimana
- anggeran** mendingan : *ketimbang dodok baé -- ngosrék*, daripada duduk saja lebih baik menyiangi rumput
- anggit** karang;
- nganggit** mengarang : *Pak Nasimin pinter ==*, Pak Nasimin pandai mengarang
- anggo** pakai;
- nganggo** memakai : *baka lebaran == klambi anyar*, jika lebaran, memakai baju baru;
- dianggo** dipakai; digunakan : *klambi anyar wis ==*, baju baru sudah dipakai;
- dianggoni** ditempati : *umah suwung iku wis == kirik*, rumah kosong itu sudah ditempati anjing
- anggreng, nganggreng** eram : *ayame lagi ==*, ayamnya sedang mengeram
- anggur** buah anggur : *won -- wis gedé-gedé*, buah anggur sudah besar-besar
- anggur-angguran** asal saja : *capture --*, bicaranya asal saja
- angin** angin : *lagi wingi ana -- gede*, kemarin ada angin besar
- anging** kecuali : *ora ana pangéran -- Gusti Allah*, tiada Tuhan kecuali Allah
- angka** angka : *kien -- pira*, ini angka berapa
- angkat** angkat;
- mangkat** berangkat; pergi : == *mendi-mendi kula durung pernah*, ke mana pun, saya belum pernah pergi
- angker** angker : *aja manjing umah kuen, --*, jangan masuk rumah itu, angker
- angob** menguap : *baka -- cangkemé kudu ditutup*, kalau menguap, mulut harus ditutup
- angon** gembala : *bocah -- wedus cilik-cilik*, anak gembala kambing kecil-kecil
- angsu, ngangsu** memikul air bersih untuk mengisi tempat air minum : *bapa wis == durung?* bapak sudah mengambil air, belum?

- angus** asap : -- *lampu warnaé ireng*, asap lampu warnanya hitam; *awas segaé mambu angus*, awas nasinya bau asap
- ani-ani** alat ketam (alat pemotong padi) : *gawé -- kudu sing bagus*, buat ani-ani yang baik!
- aniaya** siksa; khianat;
dianiaya disiksa : *wong sing arep dipaténi == dikit*, orang yang akan dibunuh disiksa dulu
- anjlog** jatuh : *tukang bangunan iku -- sing duwur umah*, pekerja bangunan itu jatuh dari atas rumah
- anjrem** terjun ke air dari daratan : *bocah-bicah cilik lagi pada -- ning kalen*, anak-anak kecil itu terjun ke parit
- anting** anting : --*wong iku bagus-bagus*, anting-anting orang itu bagus-bagus
- antara** antara : *umah Yayasan -- tajug karo warung*, rumah Yayasan antara langgar dengan warung
- antep** keras : *nyabét sing --*, memukul dengan keras
- anter** antar : *coba -- tekeng dalam!*, coba antarkan sampai di jalan!
- anteb** berat : *bagénan cilik-cilik woh jambu --*, biarpun kecil, buah jambu itu berat-berat
- anteng** asyik : *bocah kuen -- temen*, anak itu asyik sekali
- anyar** baru : *pengantén --*, pengantin baru
- apa** apa : *ora wani kenang --*, mengapa tidak berani;
apa baé apa saja : *bakal klambi == ana*, bahan baju apa saja ada;
apa-apa apa-apa : *kita sih beli tuku ==*, saya tidak membeli apa-apa
- apal** hapal : *wacaan iku kudu --*, bacaan itu harus hapal
- apan** akan : -- *teklanggar beliwurung*, mau tidak mau akan saya langgar
- apek** apak : *awaké mambu --*, badannya bau apak
- apem** kue yang dibuat dari tepung beras; apam : *ning wulan Sapar wong pada gawé --*, pada bulan Safar orang-orang membuat apam
- apes** sial : *nasibé lagi --*, nasibnya sedang sial
- apik** rapi (tidak jorok) : *ari menggawe kudu --*, kalau bekerja tidak coroboh
- apus** hapus : -- *tulisan iku*, hapus tulisan itu
- arah** arah : -- *lor lawané arah kidul*, arah utara lawannya arah selatan
- arak** sejenis minuman keras : -- *haram lamun diinum*, arak haram kalau diminum
- aran** nama;
arané namanya : *sing lanang == Krébé*, yang lelaki namanya Krebet
- arang** jarang : *tandurané -- pisan*, tanamannya jarang sekali
- aré** enau : *aci -- bisa digawé kuwé*, tepung aren bisa dibuat kue

- areng** arang : *baka arep nglicin kudu tuku -- dikit*, kalau mau menyetrika, harus membeli arang dulu
- arep** 1 akan : *sira -- mendi?*, kamu mau ke mana?; 2 depan : *sira kudu meneng ning -- kita*, kamu harus diam di depan saya;
- arepan** 1 depan : *dodoké aja ning -- kita*, duduknya jangan di depan saya; 3 harap : *= sira teka*, harap kamu datang
- ari** kalau : *-- beli gelem, pribén?*, kalau tidak mau bagaimana?
- ari-ari** tali puser : *-- iku wis garing*, tali puser itu telah kering
- arit** sabit, clurit : *baka lurus suket kudu nganggo --*, kalau mencari rumput, harus menggunakan sabit
- arti** arti : *aranira beli duwé -- apa-apa*, namamu tidak memiliki arti apa-apa;
- artiné** artinya : *apa = "modérn"?*, apa artinya "modern"?
- arwah** bentuk jamak dari roh : *dongané kanggo --*, doanya untuk para arwah
- asah** asah;
- diasah** diasah : *supaya landep kudu --*, supaya tajam harus diasah
- asal** asal; awal; mula; pertama : *-- kedadian ane iku mengkéñén*, asal kejadian an peristiwa itu begini;
- asal usulé** asal-usulnya : *aku beli ngerti =*, saya tidak tahu asal-usulnya
- asar** waktu asar : *jam 15.30 wis manjing waktu --*, jam 15.30 sudah masuk waktu asar
- asat** surut : *kalié wis--*, sungainya sudah surut
- asem** asam : *-- rasaé kecut*, asam rasanya masam
- asih** kasih; sayang : *silih --*, saling mengasihi
- asik** asyik : *baka lagi -- aja diganggu*, kalau sedang asyik jangan diganggu
- asin** asin : *rasa banyu laut --*, rasa air laut asin
- asli** asli : *isun penduduk -- Cirebon*, saya penduduk asli Cirebon
- asor** tidak sombong; rendah hati : *sipaté andap --*, sifatnya rendah hati
- aspal** aspal : *-- bisa kanggo gawé dalan*, aspal bisa dipakai membuat jalan
- asrama** asrama : *pada umumé sekolah ning kota ana -- (é)*, pada umumnya sekolah di kota ada asrama
- asrep** tawar : *jangané --*, sayurnya tawar
- atawa** atau : *umaé kangkien -- kang kuen*, rumahnya yang ini atau yang itu
- ati** hati : *-- ira*, hati kamu
- atis** dingin : *banyu iku -- pisan*, air itu sangat dingin;
- atise** dinginnya : *semené = kang Krébet adus ning kali*, sedemikian dinginnya Kang Krebet mandi di sungai
- atob** sendawa : *sega sepirng durung entok wis --*, nasi sepiring belum habis sudah sendawa
- atos** keras : *jaburan odading --*, kue odading keras

- atur** atur : -- *bae d'ewék*, atur saja sendiri;
peraturan: inget == lalu lintas, *perhatikan peraturan lalu lintas*;
diaturi diundang : *Pak Sili == tahlil*, Pak Sili diundang tahlil
- aub-aub** sesuatu yang dibuat untuk tempat berteduh : *bari aja panas kudu gawé* --, supaya tidak panas harus membuat tempat berteduh
- awak** badan : -- *wong kuen gedé*, badan orang itu besar;
awaké badannya : == *akeh koréngé*, badannya banyak koreng
- awal** pertama : *sapa sing paling -- iku sing oleh*, siapa yang paling awal, itu yang dapat
- awan** siang : *semono wis -- péngén lunga-lunga*, sudah siang begini mau pergi-pergi
- awang-awang** angkasa : *manuk mabur ning --*, burung terbang di angkasa
- awas** teliti; awas; terang: *matane masih --*, matanya masing terang
- awéh** dapat; boleh : -- *beli lamun jaburé dijuluk*, boleh tidak kalau kuenya diminta
- awit** mulai dari : *sing -- wingi beli teka-teka*, mulai dari kemarin tidak datang-datang
- awor** bercampur jadi satu; rata : *lenga karo banyu beli bisa --*, minyak dengan air tidak bisa bercampur jadi satu
- awu** abu : -- *pawon kudu dibuang*, abu dapur harus dibuang
- ayam** ayam : *Pa Odong sugih --*, Pak Odong kaya akan ayam
- ayang-ayangan** bayangan (bayang-bayang) : -- *pada baé dawané karo badan*, bayang-bayang sama panjang dengan badan
- ayem** tenang; santai: *kedelengé --*, kelihatannya tenang
- ayom** teduh : *tandurané duwur-duwur mulané --*, tanamannya tinggi makanya teduh;
diayomi dicoba kembali; dicoba; diukur : *beras sing wis teka ning umah kudu == maning*, beras yang sudah sampai di rumah harus ditakar kembali
- ayu** cantik : *bocah -- akéh sing demeni*, anak yang cantik banyak yang mencintai

B

bab bab : -- *apa kih?*, bab apa ini?

babad, **dibabad** dipotong : *suket* == *karo arit*, rumput dipotong dengan sabit;

babadan potongan rumput : == *suket kang wis garing dibakar*, potongan rumput yang sudah kering dibakar

babag tangga : *umahé Ani nganggo* --, rumah Ani memakai tangga;

babagan tangga : *munggah mudun* == *kudu ati-ati*, naik turun tangga harus hati-hati

babah kakek : -- *isun lagi ning mesjid*, kakek saya sedang di mesjid;

babah-buyut bapaknya kakek : == *Ali wis tua pisan*, bapaknya kakek Ali sudah tua

babak (-bundas) terluka : *Si Andi tiba dengkulé* --, Andi jatuh dan lututnya luka

babar lahir : *anaké wis -- durung?*, anaknya sudah lahir belum?;

dibabarkan dilahirkan : *bayié wis* ==, bayinya sudah dilahirkan;

babaran melahirkan : *mimi wis* ==, ibu sudah melahirkan;

babar-pisan gelisah : *anaké sampé kiyen beli teka* ==, anaknya sampai sekarang belum datang, ia gelisah

babat (-galeng) selokan : *Mang Udin lagi ning* --, Mang Udin sedang di selokan

babi babi : *isun deleng -- ning alas*, saya melihat babi di hutan

babing lempar;

dibabing dilemparkan : *lasoé* ==, tali dilemparkan

babit lempar; banting;

dibabit dilempar : *manuk* == *karo ketepel*, burung dilempar dengan ketepel;

dibabot dilemparkan : *bocah cilik* == *ning kali*, anak kecil dilemparkan ke sungai;

dibabotkan dipukulkan : *pecuté* == *ning sapi*, pecutnya di pukulkan pada sapi

bablas 1 habis : *dipai duit pira baé* --, diberi uang berapa saja habis;

2 terlewat : *awas engkoé ke* ==, awas, nanti terlewat

¹ babon ayam betina yang hampir bertelur : *ayam -- dijual mahal*, ayam betina yang hampir bertelur dijual mahal

² babon babon : *daging ayam -- didol ning pasar*, daging ayam babon dijual di pasar

babrah, mbabrah bengkok : *koreng sing nang sikil tambah* ==, koreng yang ada di kaki tambah bengkok

babrik merusak : *kebo lagi -- tanduran*, kerbau sedang merusak tanaman

babu pembantu : *isun duwe -- kang wadon siji*, saya punya seorang pembantu perempuan

babut cabut : -- *bae patok sing ning tengah dalam iku*, cabut saja patok yang di tengah-tengah jalan itu;

dibabuti dicabut : *waloe ayam* == *karo si Dadi*, bulu ayam di cabuti oleh si Dadi

bacem rendam buah-buahan yang akan dibuat manisan : *bari kepundung rasane lezat di -- dikit*, supaya kepundung lezat rasanya, direndam dulu dengan diberi bumbu;

dibacem diragi;

baceman manisan : *Tuti gawe* == *kates*, Tuti membuat manisan pe-paya

bacin bau busuk : *iwak ambune* --, ikan berbau busuk

bacok bacok : *sekali -- tiba*, sekali bacok jatuh;

bacokan bacokan; tikaman : == *sing hebat*, tikaman yang sangat jitu;

dibacok dibacok : *sikilé* == *karo arit*, kakinya dibacok dengan sabit;

dibacokaké dibacokkan : *arité* == *ning ayam*, sabitnya dibacokkan pada ayam

bacot, ngebacot bicara : *bocah cilik gawéné* == *bae*, anak kecil kerjanya bicara saja

bada sesudah : *ana rapat engko -- isa*, nanti ada rapat sesudah isya

badak badak : -- *culae loro ana ning Ujung Kulon*, badak bercula dua ada di Ujung Kulon

bade mau : *bapa -- dolan-dolan ning pasar*, bapak mau jalan-jalan ke pasar

badeg bandel : *ari dadi bocah ku aja -- pisan*, kalau jadi anak jangan terlalu bandel

badék, dibadék dikasih tahu : *sing mau wis* --, dari tadi sudah dikasih tahu

- baderé** anak ikan : -- *wis diparo ning balong durung*, anak ikan itu sudah dimasukkan ke dalam kolam belum?
- badog** makan;
mbadog makan : *ari -- aja akeh-akeh*, kalau makan jangan banyak-banyak
- badud** pelawak : *wong kang pinter ngomong lucu pantes dadi --*, orang yang pandai bicara dan lucu pantas jadi pelawak;
mbadud melucu : *bocah iku == pisan*, anak itu melucu
- baé** saja : *beli isun sih demene ning sira --*, saya senangnya kepada kamu saja
- baekot** rampas;
dibaekot dirampas : *dagangané ==*, dagangannya dirampas
- bagen** walaupun : -- *kita beli duwé duit, tapi ati kita seneng*, walaupun saya tidak mempunyai uang tetapi hati saya senang;
 -- *ora* biar saja : *blésak ya ==*, jelek juga biar saja
- ¹**bagi** membagi;
dibagikakan dibagikan : *jambué == bari baturé*, jambunya dibagikan kepada temannya;
bagian bagian : == *isun pira?*, bagian saya berapa?;
bagi-bagi dibagi : *duwit iku kuđu == rata*, uang itu harus dibagi rata
- ²**bagi** beri;
dibagi diberi : *isun == duit ning mama*, saya diberi uang oleh bapak
- bagja** bahagia : *uripé -- pisan*, hidupnya bahagia sekali;
kebagjan kebahagiaan : *supaya anak putu olih ==*, supaya anak cucu mendapat kebahagiaan
- bagregan** bergurau : *ari lagi sembahyang aja --*, kalau sedang salat jangan bergurau
- bagus** bagus : *gambar --*, gambarnya bagus
- bahan** bahan : -- *klambi batik bagus pisan*, bahan dari kain batik bagus sekali
- bahasa** bahasa : -- *Jawa Cirebon séjén bari bahasa Jawa Solo*, bahasa Jawa Cirebon berbeda dengan bahasa Jawa Solo
- baja** besi : -- *iku kuat pisan*, besi itu kuat sekali
- bajing** tupai : *ana -- ning duwur klapa*, ada tupai di atas kelapa;
bajingan bajingan : *dasar iraku ==!*, dasar kamu bajingan
- bajug** lawan;
mbajug melawan : *ari dikandani wong tua ora sok ==*, kalau dinasihati orang tua jangan melawan
- ¹**bak**, (**baké**) bak : *Ang Mul arep adus ning --*, Kak Mul mau mandi di bak;
bakbakan mandi (renang): *Agus bari baturé lagi -- ning kali*, Agus dan temannya sedang berenang di sungai

² **bak, mbak** kakak;

mbak-ayu kakak perempuan : == *arane sapa?*, kakak siapa namanya?

baka kalau : -- *balik wewarah*, kalau pulang memberi tahu

bakal calon : -- *pengantién wis pada teka*, calon penganten sudah pada datang;

bakalan calon suami/istri : *Ani wis dué* --, Ani sudah punya calon;

ore (be) bakal tidak akan : *janjié* == *pisah sampè mati*, janjinya tidak akan berpisah sampai mati

bakar bakar;

dibakar dibakar : *kayu* == *ning pawon*, kayu dibakar di dapur;

bakaran bakar : == *jagung énak pisan*, bakar jagung enak sekali

bakat bakat : *bocah iku duwé* -- *volly ball*, anak itu punya bakat main voli

bakda setelah; sesudah;

bakda pasa sesudah puasa ini : == *ira arep mendi?*, sesudah puasa ini kamu akan ke mana?;

bakda sawal sesudah bulan Syawal : *dué gawé* ==, punya pekerjaan sesudah bulan Syawal

baki baki : *gawa gelas enggo tamu bari* --, membawa gelas di atas baki untuk tamu

bakiak sandal yang dibuat dari kayu : *saiki sandal* -- *wis langka*, sekarang sandal yang dibuat dari kayu sudah tidak ada

bakmi bakmi : *Bi Inah dagang* --, Bi Inah jualan bakmi

bako tembakau : *ning Indonésia ana kebon* --, di Indonesia ada kebun tembakau

bakti berbakti : *wong wadon kudu* -- *ning laki*, istri harus berbakti kepada suami

baku biasa : *wis* -- *nyang sawah*, sudah biasa pergi ke sawah;

bakune kebiasaannya : ==, *lagi apa-apaan sih!*, kebiasaannya, sedang main apa-apaan!

¹ **bakul** tempat nasi : -- *iku digawé kaya piring*, bakul itu dibuat seperti piring;

bakul timpuh kukusan : *bocahku ari dodok kaya* ==, anak itu kalau duduk seperti kukusan;

bakul rombang tempat nasi yang rusak : == *aja dienggo*, bakul yang rusak jangan dipakai

² **bakul** pedagang kecil : *ésuk-ésuk wis ana* -- *mider*, pagi-pagi sudah ada pedagang kecil berkeliking

bebakulan berlaku seperti pedagang kecil : *bocah cilik arep dolanan* ==, anak kecil mau main bakul-bakulan

- bala** kawan; teman : *sedurungé nyerang, luru -- dikit*, sebelum menyerang, mencari dulu kawan
- bal** bola : *ayu ndelng -- poli*, mari melihat bola voli;
balbalan bermain bola : *bocah cilik-cilik lagi pada -*, anak-anak kecil sedang bermain bola
- balai** celaka; bahaya
- balang** lempar : *wong haji kudu nglakoni -- jumrah*, orang naik haji harus melakukan lempar batu;
dibalang dilemparkan : *buku iku == Mumuk*, buku itu dilemparkan Mumuk;
dibalangi dilempari : *isun == watu sampe benjut*, saya dilempari batu sampai benjut
- balap** balap;
mbalap cepat : *Roni paling == ari nunggang pit*, Roni paling cepat naik sepeda;
balapan berlomba : *bocah-bocah lagi == pit*, anak-anak sedang berlomba sepeda
- baké** dipan; tempat : *kita duwé - kemot wong telu*, dipan saya muat tiga orang;
balé-balé bangunan desa : *== iku bagus pisan*, bangunan desa itu bagus sekali
- balég** balig; dewasa : *bocah lanang kang umuré 15 tahun berarti wis --*, anak laki-laki yang umurnya 15 tahun berarti sudah dewasa
- balén** mengawini istri lama kembali; rujuk : *dau pegatan wingi wis njaluk -- maning*, baru bercerai kemarin sudah minta rujuk kembali;
balénan berbuat baik kembali : *== maning, aja tukaran baé!*, berbuat baik kembali, jangan bertengkar saja!;
dibaléni dirujuk : *Nina - maning karo Roni*, Nina dirujuk lagi oleh Roni
- bales** balas : *aja nakal engkoé tak -*, jangan nakal nanti dibalas;
balesan balasan : *surat iku kudu ana ==*, surat itu harus ada balasan;
dibales dibalas : *suraté wis ==*, suratnya sudah dibalas
- balik** balik; pulang, kembali;
balik-balik kembali : *aja == maning!*, jangan kembali lagi!;
dibalikaken dikembalikan : *buku iku == maning ning Budi*, buku itu dikembalikan lagi kepada Budi;
mbalik membalikkan : *Ali lagi == kasur*, Ali sedang membalikkan kasur
- balok** balok : *Anis gergaji - kanggo gawe lawang*, Anis mengergaji balok untuk membuat pintu
- balon** balon : *Tuti lagi dolanan -*, Tuti sedang bermain balon

balong kolam : *ning buri umah ana* --, di belakang rumah ada kolam

balung tulang : *asu lagi mangan* --, anjing sedang makan tulang;

(be)-balungan tulang-belulang : *mimi tuku* == *ning pasar*, ibu membeli tulang-belulang di pasar

balut balut : *endasé kudu di* --, kepalanya harus dibalut

bambet (= bambu) bambu : *geongan didamel saking* --, ayunan dibuat dari bambu

ban ban : *ning Bogor ana pabrik* --, di Bogor ada pabrik ban

bancakan makanan pada selamatan kelahiran : *baka ana wong lahiran, bocah cilik pada ngadang* --, kalau ada orang yang melahirkan, anak-anak kecil menghadang sedekah nasi

bancar lancar : *nguyué* --, kencingnya lancar; *selangé -- pisan*, selangnya lancar sekali

bandang jerat;

(m)bandang menjerat : *mama lagi* == *manuk bango*, ayah sedang menjerat burung bango

banda harta; barang : *wong sugih aké* --, orang kaya banyak hartanya; **dibandang** dibiayai : *sampé skien uripé masih* == *ning wong tuaé*, sampai sekarang hidupnya masih dibiayai oleh orang tuanya

bandar bandar : *Mang Wadi dadi -- urang*, Paman Wadi jadi bandar udang

bandel nakal : *dadi bocah aja* --, jadi anak jangan nakal

bandem pukul : *tak -- maning sira*, saya pukul lagi kamu

dibandem dipukul : *endasé* == *karo kayu*, kepalanya dipukul dengan kayu

bandeng bandeng : *balongé aké iwak* --, kolamnya banyak ikan bandeng

bandos bakal tunas : *kelapa kang wis tua ana* --, kelapa yang sudah tua ada bakal tunasnya

bandrék bandrek : *Ina lagi nginum wédang* --, Ina sedang minum bandrek; **dibandrek** dibuat bandrek : *jae karo gula jawa* == *bae*, jahe dengan gula jawa dibuat bandrek saja

bandul bandul : -- *kalungé cilik*, bandul kalungnya kecil;

dibanduli digantungi : *timba* == *karo watu*, timba digantungi dengan batu

bang sebelah;

(m)bang sebelah : == *kulon mesjid ana lapangan*, sebelah barat mesjid ada lapangan

banger bau busuk : *banyu sing meneng mambuné* --, air yang menggenang berbau busuk

bangir mancung;

(me)bangir mancung : *cunguré Acép* ==, hidungnya Acep mancung

- bangké** bangkai : -- *tikus iku durung dikubur*, bangkai tikus itu belum dikubur
- bangkék** dijegal dengan menggunakan kaki;
mbangkek menjegal : *Tono == Ali sampe tiba*, Tono menjegal Ali sampai jatuh
- bangkol** kait : *celana dawa mama nganggo kancing --*, celana panjang Bapak memakai kancing kait;
bangkolan kaitan : *Sudin njukut layangan nganggo ==*, Sudin mengambil layangan (dng) memakai kaitan
- bangkrut** bangkrut : *sekolahé --*, sekolahnya bangkrut
- bangku** bangku : -- *iki kemot wong loro*, bangku ini muat dua orang
- bango** bangau : *manuk -- lagi nongkrong ning galeng*, burung bangau sedang berdiri di pematang
- bangor** nakal : *bocah -- langka baturé*, anak nakal tidak ada kawannya
- bangsa** bangsa; bangsa Indonesia;
bangsane bangsanya : == *kalong, yén awan ngumpet*, bangsa kalong kalau siang bersembunyi;
- bangsawan** bangsawan : *Pak Umar iku putra ==*, Pak Umar itu putra bangsawan
- bangsal** bangsal; aula : *pertemuan iku kumpulé ning --*, pertemuan itu kumpulnya di bangsal
- bangsat** orang jahat : *wong -- aja dibaturi*, orang jahat jangan ditemani
- banjir** banjir : *baka usum udan kali pada --*, kalau musim hujan sungai-sungai banjir
- banjur** siram;
dibanjur disiram : *wiwitan kang kuen aja ==*, pohon yang itu jangan disiram; *baka adus kudu ==*, kalau mandi harus disiram;
ngebanjur menyiram : *Ali == Amir karo banyu*, Ali menyiram Amir dengan air;
banjuran siraman : *Amir celanaé teles kena == banyu*, celana Amir basah kena siraman air;
dibanjuraken/dibanjurnang disiramkan; dibanjurkan : *banyué == ning kembang*, airnya disiramkan pada bunga
- bantal** bantal : *baka turu kudu nganggo --*, kalau tidur harus memakai bantal
- bantas** selesai : *maculé wís -- durung?*, mencangkulnya sudah selesai belum?
- bantat** tidak masak benar : *Tini gawé kuhé --*, Tini membuat kue tidak sampai masak benar
- banteng** banteng : *ning Indonesia masih ana --*, di Indonesia masih ada banteng

banter 1 kuat: *mangan jéngkol paling -- kuat telu*, makan jengkol paling kuat tiga biji; 2 cepat, kencang: *mlayuné* ==, larinya cepat

banting banting;

dibanting dibanting : *gelas == dadi pecah*, gelas dibanting jadi pecah;

bebanting membanting-bantingkan : *Anwar ari séwot bari == barang*, Anwar kalau marah sambil membanting-bantingkan barang

bantu bantu : *aja dolanan baé, -- mimi ning pawon*, jangan main saja, bantu ibu di dapur;

bantoni membantu: *Tata lagi -- mama ning kebon*, Tata sedang membantu ayahnya di kebun

banyak angsa : *guluné - dawa*, leher angsa panjang

banyol gurau;

mbanyol bergurau : *Si Udin angger ngomong --*, Si Udin selalu bergurau;

banyol bergurauan : *Malam Jumat, bapak pada ==*, malam Jumat bapak saling bergurauan

banyu air : - *kanggo nginum sing bersih*, air untuk minum yang bersih;

dibanyui diberi air : *bumbué == setitik*, bumbu diberi air sedikit;

banyu asin ari asin : == *iku anaé ning laut*, air asin itu adanya di laut;

banyu bening air putih : *ari badé ngilangaken haus, nginum ==*, kalau mau menghilangkan haus, minum air putih;

banyu mawar air bunga : *Tini mbasuh muka nggo ==*, Tini mencuci muka dengan air kembang;

banyu susu air susu : *Ani nginum ==*, Ani minum air susu;

banyu wulu air wudu : *sadurungé sholat, kudu njukut ==*, sebelum salat, harus mengambil air wudu

bapa bapak : -- *lagi lunga*, Bapak sedang pergi

barang sesuatu : *ari - kang wis nyumurup sampéning kalbu iku disebut sebagian saking iman*, kalau sesuatu sudah begitu merasuk di hati, itu disebut sebagian dari iman

bareng bersama : *lunga --*, berangkat bersama;

bareng-bareng bersama-sama : *ayu pada mangkat ==*, mari kita berangkat bersama-sama;

(be)barengan bersama-sama : *Amir mangan == karo Ali*, Amir makan bersama-sama dengan Ali;

dibarengi ditemani : *Tini mangkat nang Bandung == karo Rini*, Tini berangkat ke Bandung ditemani oleh Rini

bari sambil : *aja -- nangis*, jangan sambil menangis

baris baris : - *sing bener*, baris yang betul;

- dibarisaken** dibariskan : *coba barisané* ==, coba barisannya dibariskan;
- barisan** barisan : == *tentara mani dawa*, barisan tentara sampai memanjang
- barlen** (akronim) *bubar kelalén* : *otak --*, otak jika sudah bubar dari kelas lupa
- barongan** barongan : *mau soré isun wis nonton --*, sore tadi saya sudah menonton barongan
- basah** gagal : *blédogané akeh sing --*, merconnya banyak yang gagal (tidak berbunyi)
- basan** sopan : *ari ngomong karo wong tua kudu --*, kalau berbicara dengan orang tua harus sopan
- basuh** cuci;
- dibasuh** dicuci : *klambi kotor kudu* ==, kain yang kotor harus dicuci
- bata** bata : *Mang Jalil lagi gawé --*, Mang Jalil sedang membuat bata
- Batak** Batak : *wong Jawa biasané wedi karo wong --*, orang Jawa biasanya takut kepada orang Batak
- batal** gagal; batal : *pertandingan --*, pertandingan gagal; *puasané* == *telung dina*, puasanya batal tiga hari;
- dibatalaken** dibatalkan : *Asep lagi gering dadi puasé* ==, Asep sedang sakit sehingga puasanya dibatalkan
- batang** bangkai : *ning kali akéh --*, di sungai banyak bangkai
- Batara Guru** Batara Guru : *Eyang -- ning swarga*, Eyang Batara Guru di surga
- bati** laba : *dagangé oli -- séwu perak*, dagangannya dapat laba/untung seribu rupiah;
- dibati** diambil : *awas titipan isun aja* ==, awas titipan saya jangan diambil
- batik** batik : *klambi -- tulis*, kain batik tulis
- batin** rohani; batin : *maap lahir --*, maaf lahir batin
- batok** batok (tempurung) : *ibu naker beras karo --*, ibu menakar beras dengan batok/tempurung
- batre** baterai : *obat --*, obat baterai
- batuk** dahi : -- *Amir gede pisan*, dahi Amir besar sekali
- batur** teman; kawan : *ning kené akéh --*, di sini banyak teman;
- bebuturan** berteman : *Ari* == *kudu bari kang bener*, kalau berteman harus dengan yang baik
- ¹ **bau** pundak : *ning soré gulu iku --*, di bawah leher itu pundak
- ² **bau** hektar : *sawaé ana pirang -- ma?*, sawahnya ada berapa hektar Pak?
- baureksa** pengurus air : *Mang Kodir dadi -- ning désa Bandengan*, Paman Kodir jadi pengurus air di desa Bandengan

- bawang** bawang : *Pak Mardi nandur -- abang*, Pak Mardi menanam bawang merah;
- mbawang** mengikot : *Adi biasaé == baé waktu dolanan*, Adi baisanya mengikot saja bila waktu jalan-jalan
- bayang** bayang;
- bayangan** bayangan; lamunan : *kita lagi duwé == sing ora-ora*, kita sedang punya lamunan yang tidak-tidak;
- ngebayang** membayang : *lagi demen iku == baé*, kalau sedang senang sembahyang saja
- bayar** bayar : *isun -- utang ning warung*, saya membayar utang ke warung;
- dibayar** dibayar : *isun utangé wis ==*, utang sudah saya bayar;
- dibayari** dibayari : *isun tuku kuéh == ning batur*, saya membeli kue dibayari oleh teman;
- bayaran** iuran : *== SPP SMA patangéwu*, iuran SPP SMA empat ribu
- bayem** bayam : *-- akéh pitaminé*, bayam banyak vitaminnya
- bayi** bayi : *-- ari péngén nyusu*, nangis, kalau bayi ingin menyusu, menangis
- bebas** bebas : *dina wingi ana pelajaran --*, kemarin ada pelajaran bebas
- bebasan** bicara yang halus : *ari ngomong -- baé*, kalau berbicara halus saja
- ¹**bébék** itik : *duwé -- sepuluh*, punya itik sepuluh
- ²**bébék, dibébék** ditumbuk : *watu iku == kenang wong*, batu itu ditumbuk oleh orang
- béber** buka;
- dibeber** dibuka : *lawon iku == dikit*, kain itu dibuka dulu;
- coba ==!*, coba buka
- bebrel** alir;
- mbebrel** mengalir : *yén nangis banyu mataé == bae*, kalau menangis air matanya mengalir saja
- beca-becu** mengenai wajah yang murung karena tidak berhasil atau karena sakit hati; murung : *raine -- bae*, mukanya murung
- becek** becek : *kampung kula yén udan lemahé --*, kampung saya tanahnya becek kalau hujan
- becu, mbecu** bentuk mulut yang monyong karena kesal
- becus** (–becos) benar : *demenane adié kita ora -- tingka dolaé*, pacar adik saya tidak benar tingkahnya
- beda** beda : *-- perasaané*, beda perasaannya;
- béda-béda** beda-beda : *pendapaté wong iku ==*, pendapat orang itu beda-beda;
- di (be)béda** digoda : *boca cilik aja == engkoé nangis*, anak kecil jangan digoda nanti menangis
- bedah** sobek : *klambiné --*, bajunya sobek
- bedal, mbedal** lepas : *weduse Pak Marta ==*, kambing Pak Marta lepas

bedar buka;

mbedar terbuka : *rahasiaé wis* ==, rahasianya sudah terbuka

bedegdeg, mbedegdeg membesar : *wetengé* ==, perutnya membesar

bedél kerat; bedah;

mbedél lepas dari ikatan : *keboé* ==, kerbaunya lepas dari ikatan;

dibedél operasi : *wong lagi* ==, orang sedang dioperasi

bédéng, bédéngan petak : *kula kost ning umah* --, saya kos di rumah petak

bedigas, bedigasan orang yang kelihatan berwatak galak/keras : *tamu kedelengé* ==, tamu kelihatannya keras

bedil tembakan : *Polisi nggawa* --, polisi membawa tembakan;

dibedil ditembak; dibedil : *kijang ning alas oli* ==, kijang di hutan boleh ditembak;

bedil lantakan bedil angin : *sing digawa* ==, yang dibawa bedil angin

bedol tarik; cabut;

dibedol dicabut : *campu* ==, singkong dicabut;

mbedol mencabut : *Pak Marta siweg* == *campu*, Pak Marta sedang mencabut pohon singkong

bedug beduk : *kula mireng swara* --, saya mendengar suara beduk;

(se)bedug setengah hari : *menggawéé mung* ==, kerjanya hanya setengah hari;

bedug awan beduk siang : *menawi* == *iku sholat dhuhur*, barangkali bedug siang itu salat lohori

bedul babi hutan : *ana -- ning alas*, ada babi hutan di hutan

begal perampok : *kula mireng - kecandak*, saya mendengar perampok tertangkap;

dibegal dirampok : *Pak kuwu* ==, Pak Lurah dirampok;

begalan rampokan : *kalung karo gelang iku barang* ==, kalung dan gelang itu hasil rampokan

begawan resi : - *Sukalima ana ning negara Astina*, Resi Sukalima ada di negara Astina

begér menginjak dewasa : *bocah kuen wis* --, anak itu sudah menginjak dewasa

begja bahagia : *keluarga Pak Tono uripé* --, keluarga Pak Tono hidupnya bahagia

begu bisu : *bocah iku -- ning awit cilik*, anak itu bisu sejak masih kecil

bejad rusak : *sepatuné* --, sepatunya rusak

bejigur sejenis minuman, terbuat dari santan dan gula; bajigur : *kula seneng nginum wedang* --, saya suka mnum bajigur

bekakak panggang;

dibekakak dipanggang : *ayam lagi* ==, ayam sedang dipanggang

bekas bekas : *tukang loak adol klambi* --, tukang loak dagang baju bekas

bekasen (= bekacem) manisan

dibekasen dibuat manisan : *buah kedondong ==*, buah kedondong dibuat manisan

bekatul dedak padi yang halus : -- *iku panganan sing aké-gizié*, bekatul itu makanan yang banyak gizinya

beker beker; jam dinding : *sekolah wis duwé --*, sekolah sudah punya beker

bekuk ringkus;

mbekuk meringkus : *hansip lagi == maling*, hansip sedang meringkus pencuri

bél bel, lonceng : *sepéda iku ora nganggo --*, sepeda itu tidak memakai bel

bela bela : -- *bangsa lan negara*, bela bangsa dan negara

mbela membela : *pejuang == nusa karo bangsa*, pejuang membela nusa dan bangsa

belakan luka : *suku kula --*, kaki saya luka (ditelapak kaki)

belang bekas luka; warna yang berlain-lainan : *Koréngé wis ilang*,

belang koréngnya sudah hilang; *ula -- ireng lan putih iku ula kakas*, ular belang hitam dan putih itu adalah ular kakas (ular belang)

bélék kotoran; tahi mata : *mripat kula sakit wonten -- e*, mata saya sakit ada kotorannya;

bélékan selalu keluar kotoran mata : *matané ==*, matanya selalu keluar kotorannya

belen barangkali; mudah-mudahan : -- *baé kita oli duit*, mudah-mudahan saya mendapat uang

beli (= belih) tidak : *mobil -- mangkat*, mobil tidak jalan

belo anak kuda : -- *kula sekedap malih dados jaran*, anak kuda saya sebentar lagi jadi kuda

belok kotor : *klambié -- kabéh*, bajunya kotor semua

ben, mben lusa : == *isun lunga ning Cirebon*, lusa saya pergi ke Cirebon

benah beres;

dibenahi dibereskan : *omahé lagi ==*, rumahnya sedang dibereskan

benang benang : *tuku -- karo dom*, beli benang dan jarum

bendé besar : *matae bocah iku --*, anak itu matanya besar

bendera bendera : -- *berkibar*, bendera berkibar

bendo golok : *tiyang iku mbekta --*, orang itu membawa golok

bandung, **bandungan** bandungan : *isun karo batur plesir ning -- Jatiluhur*, saya dengan teman piknik ke Bandungan Jatiluhur

bener benar : *ari ngomong kudu --*, kalau bicara harus benar;

beneri betulkan : == *kancingé!*, betulkan kancingnya!

dibeneraken dibetulkan : *yen ana wong salah kudu ==*, kalau ada orang yang salah harus dibetulkan

bengangang dengung : -- *tawon kepireng*, dengung tawon terdengar;

- mbengangang** (–mbengengeng) mendengung : *munié tawon iku --*, suaranya tawon itu mendengung
- bengel** pusing; pening : *endasé --*, kepalanya pusing
- bengén** dahulu; dulu : *jaman -- durung ana mobil*, zaman dahulu belum ada mobil
- bengep** bengkak kena pukulan : *rainé --*, mukanya bengkak kena pukulan
- bénggol** beggol : *waktu jaman Belanda ana duwit --*, waktu zaman Belanda ada uang beggol
- bengi** malam : *ari balik aja --*, kalau pulang jangan malam-malam
-- *iki isun beli turu.*, malam ini saya tidak tidur;
- bengi-bengi** malam-malam : == *ngrungu suarae wong ronda*, malam mendengar suara orang ronda
- bengis** bengis : *wong iku katoné --*, orang itu kelihatannya bengis;
- dibengisi** dikejut : *bocah cilik aja sok --*, anak kecil jangan selalu dikejut
- bengién** dahulu : *siraku persis kaya rabi isun --*, kamu itu seperti istri saya dahulu
- bengka** retak : *musim ketiga lemaé pada --*, musim kemarau tanahnya retak
- bengkék** kurus : *badané --*, badannya kurus
- béngkél** bengkel : *bapa kula gadah -- mobil*, bapak saya punya bengkel mobil
- bengkeng** rewel : *Tini iku wongé --*, Tini itu orangnya rewel
- béngkok** tidak lurus : *kayu iku --*, kayu itu tidak lurus
- bengkung** ikat pinggang wanita terbuat dari kain panjang dan agak lebar, biasanya digunakan oleh wanita yang baru melahirkan; setagen : *wong lahiran kudu nganggo --*, orang yang melahirkan harus memakai stagen
- bening** jernih : *sumur banyué --*, sumur airnya jernih;
- bening lari** bening putih : *sumur sing parek sawah banyué ==*, sumur yang dekat sawah airnya bening putih
- bénjin** besok : -- *kula bade kesah ting Bandung*, besok saya mau pergi ke Bandung
- bénsin** bensin : *isun tuku --*, saya beli bensin
- benén** stagen : *kula nganggé --*, saya memakai stagen
- bénténg** pemisah : -- *VOC sampé kiyen masih ana*, benteng VOC sampai sekarang masih ada
- benting** setagen : *isun lagi mbasuh --*, saya sedang mencuci setagen
- bentrok** bentrok; berselisih paham : *mang Tamun lan mang Sadi lagi -- mangkané beli lok hubungan*, mang Tamun dan mang Sadi sedang bentrok sehingga tidak pernah berhubungan
- bentur, mbentur** membentur : *mobil sampé penyok == témbok*, mobil sampai penyok membentur tembok
- bentus** bentur;

- kebentus** terbentur : *Ali endiasé == jendéla*, kapala Ali benjol terbentur jendela
- benyonyo** (= benyonyor) gembor : *pelemé wis --*, mangga sudah gembor
- ¹**berag** dewasa : *yén kukulen iku tandaé wong wis --*, kalau berjerawat itu tandanya orang sudah dewasa
- ²**berag** senang ; gembira : *atiné -- lantaran lagi akeh duit*, hatinya gembira karena sedang banyak uang
- beras** beras : *Indramayu iku lumbung -- se-Jawa Barat*, Indramayu itu lumbung beras se-Jawa Barat;
- beras-kencur** beras kencur : == *jamué wong pegel linu*, beras kencur jamu bagi orang pegel linu
- berek** busuk; tidak enak : *pindangé --*, pindangnya busuk
- bereng** seriwani;
- berengen** koreng yang terdapat pada sudut mulut; seriwani : *cangkemé ==*, mulutnya korengan
- bérés** beres : *perkara mau wis --*, perkara tadi sudah beres;
- masalahé wis --*, masalahnya sudah beres;
- dibérés** dibereskan : *meja mangan == ning isun*, meja makan saya bereskan
- berkah** berkah : - *Tuhan sing Mahakuasa*, berkah Tuhan yang Mahakuasa
- berkat** berkat (makanan) dari hasil kenduri : *kula kondangan disakani --*, saya ke undangan diberi berkat
- berod, mberod** gelisah; beranjak : *kebo lanang yén ana kebo wadon == bae*, kerbau jantan kalau ada kerbau betina beranjak saja
- bersih** bersih : *Tasikmalaya kota sing paling -- se-Jawa Barat*, Tasikmalaya kota yang paling bersih se-Jawa Barat
- besem** lusuh : *klambié wis --*, bajunya sudah lusuh
- bésér** kencing terus-menerus : *bocah iki doyan --*, anak ini suka kencing
- beskuwit** biskuit : *kula tumbas -- regal*, saya membeli biskuit regal
- beslah** sita;
- dibeslah** disita : *umahé == bank*, rumahnya disita bank
- besuk, mbesuk** membesuk : *kula badé == sadérék teng rumah sakit*, saya mau membesuk saudara di rumah sakit;
- besuk-besuk** nanti : == *yén isun gedé péngén dadi dokter*, nanti kalau saya besar ingin jadi dokter
- betah** betah : *kula -- ning Bandung*, saya betah di Bandung;
- dibetah-betahaken (nang)** dibetah-betahkan : *yén beli betah aja ==*, kalau tidak betah jangan dibetah-betahkan
- ¹**bétét** betet : *bapak kula duwé manuk --*, ayah saya punya burung betet
- ²**bétét** sobek yang berkerut : *tapiné --*, kainnya sobek;
- dibététi** dibersihkan : *jeroan iwak ==*, isi ikan dibersihkan

- beteteng** sesak karena ikatan yang dipaksa; perut gendut memakai ikat pinggang : *wetenge* --, perutnya sesak
- betéter, pating** -- berceceran; di sana-sini ada anaknya : *anaké* ==, anaknya berserakan; *uponé* --, nasinya berserakan
- beton** beton : *umáé kuat soalé nganggo wesi* --, rumahnya kuat sekali karena memakai besi beton
- betutu, mbetutu (= mbetotot)** cemberut : *baka lagi nyéwot* == *bae cangkémé*, kalau sedang marah, mulutnya selalu cemberut saja
- bistéI** kirim;
dibistel dikirim : *barang saking Cirebon* == *teng Bandung*, barang dari Cirebon dikirimkan ke Bandung;
bistélan kiriman : *kula angsal* == *saking Bapak kula*, saya sudah mendapat kiriman dari ayah
- bobo** tidur : *bapáé lagi* --, bapaknya sedang tidur
- burak** ubrak-abrik : *yén wis beli kenggo* -- *umáé*, kalau sudah tidak terpakai ubrak-abrik saja rumahnya;
diburak diubrak-abrik : *umahé Tati* ==, rumah Tati diubrak-abrik

C

- ca** nama panggilan orang kedua yang sebaya : --, *yu dolan-dolan*, teman mari main-main
- cabang** cabang;
cabangé cabangnya : *wit pelem akéh* ==, pohon mangga banyak cabangnya
- cabut** cabut;
dicabut dicabut : *tutupé aja* ==, tutupnya jangan dicabut
- cacing** cacing : *aku beli wedi karo* --, saya tidak takut kepada cacing
- caket dekat** : *griané -- karo kula*, rumahnya dekat dengan saya
- cancut** celana dalam : *mamak tuku* --, bapak membeli celana dalam
- candak** ambil : -- *mawon barange*, ambil saja barangnya
- candi** candi : *aku arep deleng -- Borobudur*, saya akan melihat Candi Borobudur
- cangkem** mulut : *obaté dimanjing nang ning* --, obatnya dimasukkan ke dalam mulut
- canting** alat penyiuik air yang terbuat dari batok kelapa, gayung : *ari jukut banyu sing gentong karo* --, kalau mengambil air dari gentong memakai gayung
- cara** cara;
caraé caranya : *pribén = mancing*, bagaimana caranya memancing
- carios** berkata;
cariosna berkatanya : == *sopan pisan*, berkatanya sopan sekali
- catruk, kecatruk** terbentur sampai luka
- cecer** pukulan beruntun;

- dicecer** dipukul : *petinju Koréa – sampé tiba*, petinju Korea terus dipukul sampai jatuh
- ceg** ambil : -- *jukut duit iki*, ambil uang ini
- cegat** hadang;
dicegat dihadang : *malingé* == *ning dalan*, pencurinya dihadang di jalan
- cekakak** tertawa terbahak-bahak;
cekakan tertawa terbahak-bahak : *nongton bodor sampé* == nonton lawak sampai tertawa terbahak-bahak
- cekcok** bertengkar : *kakang adikku – baé*, kakak beradik itu bertengkar saja
- cekék** cekik : -- *baé gulué*, cekik saja lehernya
- cekel** pegang;
cekelane pegangan : *keplanting tegesé ucul saking* --, terlempar artinya lepas dari pegangan
- cekikik, cekikikan** tertawa dengan suara pelan : *aja* == *baé ana kang lagi turu*, jangan tertawa dengan suara pelan ada yang sedang tidur
- celaka** celaka : *aja dolan mana engko* --, jangan main ke sana nanti celaka
- celana** celana : *bocah iku nganggo -- dawa*, anak itu memakai celana panjang
- celéng** babi hutan : *ning alas akéh* --, di hutan banyak babi hutan;
celéngan tempat menabung; celengan : *duité dimanjing nang ning* ==, uangnya dimasukkan ke dalam celengan
- ¹**cemara** nama pohon : *wit* --, pohon cemara
- ²**cemara** rambut bekas untuk sanggul : *ibu nganggo* ==, ibu memakai rambut bekas untuk sanggul
- cemburu** cemburu : *demenané* --, pacarnya cemburu
- cempéd** jepit : *tangané ke -- lawang*, tangannya terjepit pintu
- ceplung** jatuh ke air;
keceplung jatuh ke air : *émbér* == *sumur*, ember jatuh ke sumur
- cempor** lampu kecil : *ruru belut karo* --, mencari belut dengan lampu kecil
- cengeng** mudah menangis; cengeng : *bocahé – pisan*, anaknya cengeng sekali
- cengir** tertawa;
cengar-cengir tertawa-tawa : *wong iku* == *baé*, orang itu tertawa-tawa saja
- cengkeh** cengkeh : *rokok digawé sing* --, rokok terbuat dari cenkeh
- cengkir** nama sejenis mangga : *ning Indramayu akéh wit pelem* --, di Indramayu banyak pohon mangga *cengkir* (dermayu)
- centong** sendok : *ari jukut sayur aja karo* --, kalau mengambil sayur jangan dengan sendok
- cepat** cepat : *mlayué -- pisan*, larinya cepat sekali

- ceplék** sandal : *bapak mangkal ning mesjid nganggo --*, bapak pergi ke mesjid memakai sandal
- cermé** buah-buahan yang rasanya asam berbentuk bulat sebesar kelereng; cermai : *rujak -- kecut pisan*, rujak cermai masam sekali
- cermin** kaca untuk bersolek; cermin : *dandané ning arep --*, bersoleknya di muka cermin
- cespleng** obat manjur : *obat sing doktor Arif --*, obat dari Dokter Arif obat manjur
- cét** cat;
dicét dicat : *umahé -- biru*, rumahnya dicat biru
- cétak** cetak : *huruf --*, huruf cetak
- céték** dangkal : *kali --*, sungai dangkal
- ceting** bakul : *iwaké diwadahi ning--*, ikannya disimpan di bakul
- céwok** cebok : *lamun tos ngising kudu --*, kalau habis berak harus cebok
- cicil** angsuran : *bapa tuku motor bayaré di --*, bapak membeli motor, membayarnya diangsur
- cikal** anak pertama : *laré kang -- sampun kerja*, anak pertama sudah bekerja
- cilik** kecil : *bocahé masih --*, anaknya masih kecil
- cindak** pendek : *benang layangané -- pisan*, benang layang-layangnya pendek sekali
- cindil** sakit mata yang berbentuk benjolan kecil pada pelipis mata : -- *diobati karo obat mata*, sakit mata yang berbentuk benjolan kecil pada pelipis mata diobati dengan obat mata
- cingkrang** pakaian yang kependekan : *celané --*, celananya kependekan
- ciples** mirip : *raicé -- pisan karo bapa*, mukanya mirip dengan bapaknya
- cocok** sesuai : *kelambi bari celana --*, baju dan celananya sesuai
- coba** coba;
dicoba dicoba : -- *dingin masakané*, dicoba dulu masakannya
- coklat** cokelat : *celané warna --*, celananya warna cokelat
- cokot** gigit;
dicokot digigit : *tangané == nyamuk*, tangannya digigit nyamuk
- colong** curi;
dicolong dicuri : *duité == wong*, uangnya dicuri orang
- comberan** solokan : *banyu kotor dibuang ning --*, air kotor dibuang ke solokan
- conto** contoh : *kudu mai -- kang bagus*, harus memberi contoh yang baik
- copét** copet;
dicopet dicopet : *duité == ning bis kota*, uangnya dicopet di bis kota
- coplok** lepas : *kancingé --*, kancingnya lepas
- corong** alat untuk mengisi minyak; corong : *mimi lagi ngisi minyak ning*

- kompór karo* -, ibu sedang mengisi minyak ke dalam kompor dengan corong
- crécét* sapu tangan : *kringeté diusap karo* -, keringatnya diusap dengan sapu tangan
- crita* cerita : -- *Islam zaman Nabi Muhammad disampéaken mubalig*, cerita Islam zaman Nabi Muhammad saw. disampaikan oleh mubalig
- cuan* awas : -- *aja manek-manek witan engko tiba*, awas, jangan naik pohon nanti jatuh
- cucuk* duri;
cucuke durinya : *wit salak ana* -, pohon salak ada durinya
- cukur* potong rambut;
dicukur dipotong rambut : *rambuté uwis* ==, rambutnya sudah di potong
- cul* lepaskan : -- *enang baé wedus iku*, lepaskan saja kambing itu
- cuman* hanya : *wohé - pitu*, buahnya hanya tujuh
- cumi-cumi* cumi-cumi: -- *urip ning laut*, cumi-cumi hidup di laut
- cung* panggilan pada anak kecil : *arep mendi* --?, mau ke mana Nak?
- cungur* hidung;
cunguré hidungnya : == *mancung*, hidungnya mancung
- curut* tikus : *umahé akéh* -, rumahnya banyak tikus

D

dada dada : -- *manuk amba pisan*, dada burung lebar sekali
dadak, ndadak mendadak : *apa ora-?*, apa tidak mendadak?

dadar petik;

didadar dipetik : *buahé* ==, mangga itu dipetik;

pendadaran percobaan : *urip akéh* ==, hidup penuh percobaan

dados jadi : -- *beli kesah*, jadi tidak pergi

dagang jual : *sekien -- janganan ora payu-payu*, sekarang jual sayuran tidak laku-laku

¹ **dahar** makan : *wingi -- teng restoran sareng rencang-rencang*, kemarin makan di restoran bersama teman-teman

² **dahar** (halus) makan : -- *punapa?*, makannya dengan apa?

didahar dimakan : *mangga* ==, silakan dimakan

dol jual;

didol dijual : *tahun benjing umahé badé di* ==, tahun depan rumahnya mau dijual

dala, ndala meletakkan : *adi* == *buku lan tas ning meja*, adik meletakkan buku dan tas di meja;

dalahan juga : -- *aja oleh*, juga tidak boleh

dalan jalan : -- *iku dudu ndeke déwék*, jalan itu bukan milik sendiri

dalem selama : *ing -- patang taun*, selama empat tahun; 2 tiap : *ing -- sedacin regané*, tiap kuintal harganya

dalu malam : *awan lan --*, siang dan malam

daluwarsa lewat batas waktu;

- kedaluwarsa** terlewat batas waktunya : *aja dipangan, obat iki wis ==*, jangan dimakan, obat ini sudah lewat batas waktu pemakaiannya
- damar** lampu : -- *ning jero kegedéan, dadi temboké ireng*, lampu di dalam kebesaran sehingga temboknya hitam
- damel** buat;
didamel dibuat : *bade == apa iki?*, mau dibuat apa ini?
- danas** nanas : -- *iku enak rasane*, nanas itu enak rasanya
- danawa** raksasa : *wong iku kaya --*, orang itu seperti raksasa
- dandan** berhias : *wong wadon - baé*, orang perempuan berhias saja;
dangdanané pakaiannya : *wong deleng jaipongan == bagus*, orang yang menonton jaipongan pakaiannya bagus
- dandos** diperbaiki;
didandosi diperbaiki : *omahé ==*, rumahnya diperbaiki
- dangan** sedang; cukup, ringan : *wong lagi duwé sedekahan --*, orang sedang punya kenduri sederhana
- dangak, ndangak** tengadah : *endasé == kaya wong teleng*, kepalanya selalu tengadah seperti orang juling
- dangdang** periuk besar untuk mengukus nasi : *mbahé arep tuku --*, kakeknya akan membeli dangdang
- dangu** lama : *dienténi - beli teka-teka*, ditunggu-tunggu lama tidak datang-datang.
- danten** jadi : *Pak Samin - kuwu*, Pak Samin jadi kepala desa
- daon** daun : -- *kates*, daun pepaya
- daptar** daftar : *wis -- durung?*, sudah daftar belum?
- dapur** dapur
- dara** burung merpati : *kita duwé --*, saya punya burung merpati
- darak** tuduh; sangka;
didaraki dituduh : *sira == maling*, kamu disangka pencuri
- darapon** supaya : -- *aja turu*, supaya tidak tidur
- darat** darat : *balangaken nin --*, lemparkan ke darat
- das, ndas** kepala : == *butak*, kepala botak
- dasa, sedasa** sepuluh : *Ani dipai duit == rupiah*, Ani diberi uang sepuluh rupiah
- dasar** dasar : -- *bodo ya bodo baé*, dasar bodoh yang bodoh saja
- dasi** dasi : *wingi kita tuku --*, kemarin saya membeli dasi
- datang** datang : *sampun -- saking pundi?*, sudah datang dari mana?
- dawa** panjang : *bocah masih cilik tapi -- rambuté*, anak masih kecil tapi rambutnya panjang sekali;
 -- *cendeké* panjang-pendek : == *barang diukur karo metéran*, panjang pendeknya barang diukur dengan meteran; -- **tangan** panjang tangan : *wong == tukang nyolong*, orang panjang tangan suka mencuri; -- **umur**

- panjang umur : *muga-muga masih* == *bapa ibu isun*, mudah-mudahan bapak dan ibu saya masih panjang umur
- dawuh** perkataan : -- *e sultan*, perkataan sultan
- debleng** orang yang telinganya panjang dan lebar : *bocah cilik kupingé --*, anak kecil telinganya panjang dan lebar
- dedali** burung dedali : *ning umah kula katah manuk --*, di rumah saya banyak burung dedali
- dedamel 1** pekerjaan : -- *beli beres*, pekerjaannya tidak beres; **2** membuat : *mimi siweg* == *jaburan katah ngangge punapa?*, ibu membuat kue banyak-banyak buat apa?
- dedek** dedak; kulit padi : *panganan ayam -- ambir lemu*, makanan ayam adalah dedak biar gemuk; -- *lembut kanggo empan ayam*, dedak halus untuk makanan ayam
- dedel** berputar sangat kencang (roda) : *munyeré -- pisan*, berputernya sangat kencang
- deder, ndeder** membuat persemaian : *kula sedaya badé* == *pari*, kami akan membuat persemaian padi;
- dederan** persemaian : == *parina dipangani tikus*, persemaian padinya dimakan tikus
- dedet** jejal; sesak, penuh; kenyang; padat : *ngelep pariné kurang --*, menyimpan padinya kurang padat;
- didedet** dijejali : *aja* == *lemah*, jangan dijejali tanah;
- kededet** tertekan : *kedlingsek tegese* == *ning barang séjén*, terhimpit yaitu tertekan oleh barang lain
- dedosan** pesakitan; tahanan : -- *iku lari*, tahanan itu lari
- degdegan** berdebar : *atiné --*, hatinya berdebar
- deglog** pincang : *wong mau mlakuné --*, orang tadi berjalannya pincang
- deke** kepunyaan : *mobil biru -- Bu Sopiya*, mobil biru kepunyaan Bu Sopiya
- dekem, ndekem** mendekam : *bocah niku -- baé ning umah*, anak itu mendekam saja di rumah
- dekep** peluk : *tangané --*, tangannya dipegangi (peluk)
- dekok, ndekok** tidur : *isuk-isuk wis ==*, pagi-pagi sudah tidur
- delak, ndelak** menegadah : *coba* == *ning duwur*, coba tengadah ke atas
- deleg, deleg-deleg** pikiran yang kurang waras : *milampahé ==*, berjalannya seperti orang kurang waras
- deleng** lihat : -- *matané*, lihat matanya
- deles** sumbu : -- *kompur kurang dawa*, sumbu kompor kurang panjang
- delik** mata membelalak : *ari ngomong matané --*, kalau berbicara matanya membelalak
- demen** senang; cinta : *kula -- sampéan*, saya senang kepadamu;

- demenan** pacaran : *Yoyo lagi == sareng Tati*, Yoyo sedang berpacaran dengan Tati;
- demené** kesenangannya : *isun sih == sira baé*, saya senangnya kepadamu
- demimil, ndemimil** cerewet : *ari ngomong -- baé kaya manuk*, kalau bicara cerewet seperti burung
- ¹démpét** rapat;
- didémpét** dirapati : *aja ==*, jangan dirapati
- ²dempet** berhimpitan : *ana gedang --*, ada pisang berhimpitan
- empul** tambal;
- didempul** ditambal : *sing beli rata ==*, yang tidak rata ditambal
- dén radén**, gelar bangsawan : -- *Sastraganda*, Raden Sastraganda
- denawa** raksasa : *dongeng -- ngamuk*, cerita raksasa marah
- denda denda** : *sing beli lunas --*, yang tidak lunas didenda
- déndéng** dendeng : *lawuhé --*, lauknya dendeng
- déné** seperti : *wis direncanakan - beli sida*, sudah direncanakan masa tidak jadi
- dengah, ndengah** menengadah : *coba endasé ==*, coba kepalanya menengadah
- dengal, ndengal** tegang (untuk kemaluan laki-laki) : *sirite == bae*, kemaluannya tegang saja
- dengang** tentang;
- ndengangi** menantang : *sira aja == isun*, kamu jangan menantang saya
- dengil, ndengil** gigi yang kembar menjorok keluar : *giginé ==* giginya ke luar
- dengkek** tekuk;
- didengkek** ditekuk : *awaké ==*, badannya ditekuk
- déngkét** Dempet; berimpit jadi satu : *ana gedang --*, ada pisang berimpit
- dengki** benci : *aja lok -- bari batur*, jangan benci kepada teman
- dengkol** tangan atau kaki bengkok : *tangané --*, tangannya bengkok
- dengkul** lutut : *lara -- sebabé tiba sing duwur*, lutut sakit karena jatuh dari atas
- denok** cantik : *anaké --*, anaknya cantik
- depa depa** : *dawae telung --*, panjangnya tiga depa
- depe, ndepe-depe** merendah karena ada suatu kebutuhan, atau ada maksud tertentu pada seseorang : *baka ana perlu baé ==*, jika ada perlu saja pura-pura merendah
- derdeg, nderdeg** gemetar : *awaké ==*, badannya gemetar
- deremel, nderemel** berbicara terus-menerus : *cangkemé ==*, mulutnya berbicara terus-menerus
- déréng** belum : *sampun -- siramé?*, sudah belum mandinya?
- derep, nderep** menuai : *== pari ning sawah*, menuai padi di sawah;

- nderepi** memotong padi : *kita arep* == *ning sawah*, saya akan memotong padi di sawah
- desa** desa : -- *Klangenan*, desa Klangean
- desak, ndesak** mendesak : *aja* == *baé*, jangan mendesak saja
- desel, ndesel** di tengah-tengah antrian : *biasané* == *baé ning antrian*, biasanya mendesak-desak dalam antrian
- déwata** dewa : *manuk* --, burung yang indah bulunya
- dewek, dewekan** sendirian : *wong iku* ==, orang itu sendirian;
- deweke** dia : == *lagi mangan*, dia sedang makan;
- ndeweki** mementingkan diri sendiri : *wong aja* ==, jangan mementingkan diri sendiri
- di, ndi** mana : *sira arep* ==?, kamu mau ke mana?;
- pundi** mana : *sampéan bade pundi?*, kamu mau ke mana?;
- dikep** pegang;
- didikep** dipegang; ditangkap : *ayam abang* == *ning bapak*, ayam merah ditangkap oleh ayah;
- didikep** diintai; diintip : *manuke arep* ==, burungnya akan diintai
- dikir** zikir : *saben bengi gawene* -- *baé*, tiap malam kerjanya zikir saja
- dikjaya** jaya : *wong iku lagi* --, orang itu sedang jaya
- dilat** jilat : *iduné* -- *maning*, ludahnya dijilat lagi
- dimas** adik : *lagi apa* --, sedang apa dik?
- dimék** pegang; tangkap : *aja* --, jangan dipegang
- dina** hari : *isun* -- *Rebo arep balik ning Cirebon*, saya hari Rabu mau pulang ke Cirebon;
- dina wengi** siang malam : == *kerja terus*, siang malam kerja terus
- dinamo** dinamo : *toko* --, toko dinamo
- dinas** dinas : *dina kien beli bisa* --, hari ini tidak bisa dinas
- dingar, kadingaren** tumben; tidak disangka : -- *esuk-esuk teka*, tak disangka pagi-pagi datang
- dingin** dulu : *mangan* --, makan dulu
- dingklang** pincang : *wong* == *kudu nganggo tetekan*, orang pincang harus memakai tongkat
- dingkul** bakul besar : -- *iku wadah beras*, bakul besar itu tempat beras
- dinten** (halus) hari : -- *niki kula bade grage*, hari ini saya mau ke pasar
- dipan** tempat tidur; dipan : *lagi gawé* --, sedang membuat dipan
- dipati** adipati : -- *Ukur*, Adipati Ukur
- dipun** (halus) di- : *kula* -- *paringi yatra*, saya diberi uang;
- dipunentosi** (halus) ditunggu : *Jendol* == *ning konco nipun*, Jendol ditunggu oleh rekan-rekannya
- dlinges** pelintir;
- kedlinges** terpelintir : *tangane* ==, tangannya terpelintir

dlingsek timpa;

kedlingsek tertimpa: *barang* == *barang sejen*, barangnya tertimpa barang lain

dalan jalan : *ningal ning - ngadangong liwat*, tinggal di jalan menunggu (orang) lewat

doran tangkai : -- *paculé tugel*, tangkai cangkulnya patah

dorong dorong;

ndorong mendorong : == *mobil mogok*, mendorong mobil mogok

dosa dosa : *aja sok ngakehaken* --, jangan suka menambah dosa

dowak-dowak berteriak-teriak : *bocah nangisé* --, anak menangisnya berteriak-teriak

doyan suka : *baka pasakan Padang awa - pisan*, kalau masakan Padang tidak suka sama sekali

doyong condong : *pager - apa nggebruge*, pagar condong akan runtuh

dradatan, sadradatan sekilas : *mlayu* ==, lari sekilas

drajat derajat : *wong iku duwe - déwék-déwék*, orang itu punya derajat masing-masing

drandang bertalu-talu : *beduk wis - wongé durung pada teka*, beduk sudah bertalu-talu orang-orangnya belum datang

drenges ribut;

drengesan *aja pada* == *baé, bribin!*, jangan ribut saja, gaduh!

drejes kedip;

ndrejes berkedip: *matané* == *baé*, matanya berkedip saja

drewes rembes;

ndrewes merembes : *banyuné* == *baé*, airnya merembes saja

dudu bukan : *apa iki barangé*, --? apa ini barangnya, bukan?

due punya : *wis - laki durung?*, sudah punya suami, belum?

dugi datang : -- *saking pundi*, datang darimana

dulang suap;

didulang disuap : *Yadi baka mangan kudu* == *baé*, Yadi kalau makan harus disuapi saja

dulu dahulu : *zaman* --, zaman dahulu

dunya harta; kekayaan;

dunyane kekayaannya : *rupane ayu* == *ana*, rupanya cantik, kekayaannya cukup (ada)

durung belum : *wis due laki durung?*, sudah punya suami, belum?

dusun desa : -- *Jatibarang*, Desa Jatibarang

duwe punya : *sampean* -- *rabi*, Anda punya istri

duyung pekasih;

diduyung diguna-gunai dengan pekasih : == *karo Dariah*, diguna-gunai oleh Dariah

E

- eca** enak : *jabur iki rasané* –, hidangan ini rasanya enak
- ece 1** ejek; **2** hina : *aja lokat -- ning batur*, jangan suka mengejek sama teman
- ece-ece, diece-ece** diaduk-aduk : *bocah cilik seneng mengané* ==, anak kecil senang makan diaduk-aduk
- ecek 1** pegang; **2** injak;
dieceki dipegangi : *awas == bokatan tiba*, hati-hati dipegangi barang-kali jatuh
- ecer, diecer-ecer 1** dibagi-bagi : *baka duwé panganan kudu -- ning batur*, kalau punya makanan harus dibagi-bagi kepada teman-teman;
2 dipisah-pisah
- econg, econg** dikasih air : *kopiné wis* –, kopinya sudah dikasih air
- ecor** diisi : *gawé adukan nganggo -- betonan umah*, membuat adukan untuk diisi ke betonan rumah
- ecup, diecupi 1** disumpah; **2** diakui : *omonge sira wis* –, perkataanmu sudah diakui : == *barang iku dekene isun*, barang itu punyaku
- elik** tidak senang di satu pihak : *pengantén anyar iku* –, pengantin baru itu tidak senang di satu pihak
- elim** perekat;
dielim direkat : *Si Ani tuku == kanggo mulut surat*, Si Ani membeli perekat untuk menutup amplop surat
- eling** sadar; ingat : -- *beli sira, kuh?*, sadar tidak kamu, itu?
- elisi, dielisi** diundang : *sekiki kita == ning hajatan kawin*, besok saya di-

- undang ke pesta perkawinan
- eloh** manja : *sifaté -- pisan*, sifatnya manja sekali;
dielohake dimanjakan : *Casnirah == ning emboké*, Casnirah dimanjakan oleh ibunya
- ¹**elon** pembelaan;
dieloni dibela : *ning perkara iku Termi == ning wong akéh*, dalam perkara itu Termi dibela oleh orang banyak
- ²**elon** pelan : *mlakué --*, jalannya pelan;
dielon-elon dipelan-pelan(kan) : *ngomonge enda-enda ==*
- elos** biarkan : -- *gah miyang*, biarkan saja dia pergi
- elung** pucuk daun yang muda : -- *asem kena dipangan*, pucuk daun yang muda dapat dimakan
- emak** ibu : -- *sira lunga ning endih?*, ibunya pergi ke mana?
- éman** sayang : *kaka -- ning kula?* sayangkan Abang padaku?
ibué -- banget ning anake, ibunya sayang sekali pada anaknya;
eman-eman sayang-sayang : *bocah ayu iku == sifate blesak*,
- emas** logam mulia : *dandanané kabéh sing --*, perhiasannya semua terbuat dari emas
- embah** kakek;nenek : -- *wis tua*, kakek sudah tua
- emban** gendong;
diemban digendong : *anaké péngén == bae*, putranya ingin digendong saja;
emban-emban gendong-gendong : *Andri lagi == adiné*, Andri sedang gendong-gendong adiknya;
diembani digendongi : *anaké == kabéh*, anaknya digendongi semua
- embang** sebelah : *umahé ana ning -- kuloné kita*, rumahnya ada disebelah barat saya;
embang kanané sebelah kanannya : == *Muri iku Wario*
- embek** kambing
- embel-embel** tambahan : *arané dipai --*, namanya diberi tambahan
- emben** lusa : -- *kita arep dolan ning umah sira*, lusa saya mau main ke rumahmu;
emben-emben kapan-kapan : == *kita mané maning*;
mbesuk emban dawa kapan-kapan (dalam jangka waktu panjang): == *kita arep dadi wong gedéan*
- ember** alat untuk tempat sesuatu;ember : *Ali ngangsu karo --*, Ali mengambil air dengan ember
- embet** seluruh;
diembat (akéh) menyeluruh, dari kecil menjadi besar:
kabeh logam baka kena panas, panas iku bisa ==,

==, semua logam jika kena panas, maka panas itu akan menyeluruh

embik tiruan bunyi suara kambing

ambil ambil;

diambil diambil : *Warkiyem == sendalé ning Carmi*, sandal Warkiyem diambil Carmi

emleg susun;

emleg-emleg susun-susun;

emleg-emlegan susunan-susunan : *klambié* ==, bajunya bersusun-susun

emblog gulung;

diemblog-emblogi digulung-gulungkan : *jarit iku lagi* ==, kain itu sedang digulung-gulungkan

embok ibu: -- *Siti miyong pasar*, Ibu Siti pergi ke pasar

emboke ibunya: *Mas Krebet ningali bocah wadon lagi petanan karo --*, Mas Krebet melihat anak perempuan sedang mencari kutu ibunya

embuh 1 malas; 2 entah; tidak tahu : -- *kepribè khabaré sikiyen*, entah bagaimana kabarnya sekarang;

diembuhake tidak diperdulikan : *anaké* == *baé*, anaknya tidak diperdulikan saja

embus hembus;

embusan hembusan : == *angin semilir*, hembusan angin silir-semilir

embut, embut-embutan berdebar-debar : *jantungé* == *sewisé ndeleng tresnané*, jantungnya berdebar-debar sesudah melihat kekasihnya

embyak rambut ikal terurai : *rambuté* --, rambutnya ikal terurai

embyan bilas;

diembyan-embyan dibilas-bilas : *Tarmi mbasuh klambi* == *ning ember*, Tarmi mencuci baju dibilas-bilas di ember

emék pegang;

diemék dipegang : *bukue* == *Raswi*, bukunya dipegang Raswi;

diemék-emék dipegang-pegang; diraba-raba : *kucingé* == *baé ning adiné?*, kucingnya dipegang-pegang oleh adiknya;

emét ambil;

diemet diambil : *segáé* == *Darta*, nasinya diambil Darta

emil, diemil-emil diiseng-isengi : *bocah iku -- ning baturé*, anak itu dimainkan oleh temannya

emnyak (= emjeh) katanya : -- *ntas sing Indramayu*, katanya baru dari Indramayu

emoh tidak mau : *Ani -- miyang ning sekolahan*, Ani tidak mau berangkat ke sekolah

emong tidak mau;

diemong diasuh : *déwéké sing awit cilik tekan gede == ning bibine baé*, dari kecil hingga besar dia diasuh oleh bibinya saja

emor memar; lemas : *awaké -*, badannya lemas

empal gulai : *Zaenal lagi mangan - wedus*, Zaenal sedang makan gulai kambing

empan makanan : -- *manuk iku jagung*, makanan burung itu jagung;

empané makannya :

diempani dikasih makan : *Ani di == ning Bapané*, Ani dikasih makan oleh Bapaknya

empang danau : -- *banyue bening*, danau airnya bening

emped kepiting kecil yang biasa dimakan penduduk : *kita tuku -- entok Rp 250,00*, saya membeli kepiting kecil habis Rp 250,00

¹**emper** lantai : -- *marmar*, lantai marmer

²**emper** mirip : *raién - karo ibuné*, mukanya mirip dengan ibunya

empere persamaan : *Tuti lan Nunung == ning mataé*, persamaan Tuti dan Nunung pada matanya

emping keripik melinjo; emping : -- *wa Rasiman blenak (ora enak)*, emping wak Rasiman tidak enak

emplang halang;

diemplang dirintang; dihalangi : *dalan iki == bloli wong lewat*, jalan ini dirintang tidak boleh dilewati orang

emplek susun;

diemplek-emplek disusun berbaris : *krupuk teles lagi == kongkon garing*, kerupuk basah sedang disusun berbaris supaya kering

emplep tumpuk;

diemplep ditumpuk : *basuan kotor -- terus ning ember*, cucian kotor ditumpuk terus di ember

empok pantat;

diempoki dipantati; mendapat malu : *keluargaé == perbuatané, sebab déwéké dadi maling*, keluarganya mendapat malu karena perbuatannya

empos tiup;

diempos ditiup : *mataé sing kelilipan ==*, matanya yang kemasukan debu ditiup

empot kecup;

diempot dikecup : *Ani == ning tresnané*, Ani dikecup oleh kekasihnya

empu majikan : -- *lagi ning Surabaya*, majikannya sedang ke Surabaya

empuk empuk : *pelem mateng bentuke -*, mangga masak bentuknya

empuk

diempukaké disayang : *Udin == ning emaké*. Udin disayang ibunya
 empun sudah : *sekulé -- di dahar*, nasinya sudah dimakan
 ampyak menampi : *Zaenab lagi -- beras*, Zaenab sedng menampi beras
 emung hanya : *duwité -- seméné*, uangnya hanya segini
 emur pasangan baud, mur : -- *wis dol*, mur sudah rusak
 emut kunyah : *premen iku di -- baé*, permen itu dikunyah-saja
 énak enak ; *masakane --*, masakannya enak

kaénakan keenakan : *supaya anak putu dapat olih kemulyaan* supaya anak cucu mendapat kemuliaan;

énak atiné hatinya senang;

diének-énaké atiné disenang-senangkan hatinya : *bagen uripe susah, namun ==*, biar hidupnya susah, tapi disenang-senangkan hatinya

encak coba : -- *kulo péngén weruh buktiné*, coba saya ingi tahu buktinya
encang coba : -- *cocog beli karo GBHN negara kita*, coba cocok tidak dengan GBHN negara kita

éncér encer;

diéncéraken diencerkan : *patiné ==*, patinya diencerkan

encok 1 penyakit; **2** rematik : *Kurdani lagi lara --*, Kurdani sedang sakit rematik

encung 1 sayuran; **2** terong : *Jendol kedoyanane --*, *Jendol* kesukaannya terong

enkrét sedikit

enda, enda-enda pura-pura : == *pinter, sebenéré bodo*, pura-pura pinter sebenarnya bodoh

endah biar : *sing wis-- baé, boten sesah dipikiri malih*, yang sudah biar saja, tidak usah dipikirkan lagi

endak iya misalnya; tidak benar : -- *si Pitung nyolong nangapa déwéké ora mlayu*, misalnya si Pitung mencuri, kenapa dia tidak lari

endas kepala : -- *benjol*, kepala benjol;

endasé kepalanya : *kegludag tegese tiba ngatang-ngatang toli == kedagor*, tergelincir pasti jatuh terlentang dulu kepalanya terbentur;

endas-endasan bukan kepala sungguhan : *kita duwé == menjangan*, saya punya kepala rusa tiruan;

endas di gawé sikil kepala dibikin kaki (ungkapan) : *déwéké kerja keras, sampé ==*, dirinya kerja keras, sampai kepala dibikin kaki;

endasé gedé besar kepala; sombong (ungkapan) : *Masduki ==*, Masduki besar kepala

endat-endat sendat-sendat;

diendat-endat disendat-sendat (tidak berjalan lancar) : *pegawéané ==*, pekerjaannya tersendat-sendat

- endekaké** pendek : *wiwitan iku -- banget*, pohon itu pendek sekali;
 -- *duwur* pendek tinggi
- endon** misal;
endané misalnya : == *kita dadi wong sugih, arep tak tuku gunung iku*,
 seandainya saya menjadi orang kaya, akan saya beli gunung itu
- endra** dewa;
 -- loka surga : *Bidadari iku anaé ning* ==, bidadari itu adanya di surga
- enek** sebal : -- *deleng rainé*, sebal melihat mukanya (tampangnya)
- enem 1** angka; **2** enam : *kita oli urutan --*, saya mendapat urutan keenam
- engeng** diam;
dienengaken didiamkan : *Tumilah == ning kakangé*, Tumilah didiamkan oleh kakaknya
- engah** malu : *kita mah -- baka utang beli nyaur-nyaur*, saya malu kalau masih belum membayar hutang
- engek** gesek;
diengkek-engek digesek-gesek : *biola lagi == sing duwéné*, biola sedang digesek-gesek oleh yang empunya
- enggal** cepat : *Nang, -- sirané*, Nak, cepat kamu (ke sini)
- enggeh** buyung; jang (panggilan untuk anak kecil) : *dolanané aja ning kéné ya--*, mainnya jangan di sini, ya Buyung
- enggih 1** iya; **2** betul : *Presiden RI -- punika Suharto*, Presiden RI yaitu Suharto
- enggo** pakai;
dienggo dipakai : *pulpené == adiné*, pulpennya dipakai adiknya
- engguh (eman)** buat kesayangan : *tuku dolanan nganggo --*, membeli mainan buat kesayangan
- enggok** buat; untuk : *jabur -- batur*, kueh buat teman;
enggok kita buat saya, untuk saya : *klambié* ==, bajunya buat saya
- enggon** tempat : -- *sega iku piring*, tempat nasi itu piring;
dudu == ngebut-ngebutan, bukan tempat kebut-kebutan;
- enggone** tempatnya : *ningkono == pamidangan Mas Krebet*, tempat bersantai Mas Krebet di situ;
- enggon-enggon** sudah dipakai, memakai sesuatu : *ngenggo klambié == aja kakehan*, memakai bajunya jangan kebanyakan
- enggrem** eram;
dienggremi dierami : *endogé lagi == baboné*, teluranya sedang dierami induknya
- éngklek** berjalan dengan satu kaki : *Sumini lagi dolanan --*, Sumini sedang bermain
- engko** nanti : *adusé -- soré baé*, mandinya nanti sore saja;
- engkoé** nantinya : == *priben sang prabuku ngrungu kabar iku*, bagai-

mana nantinya sang prabu mendengar kabar itu

engkon supaya : *belajar sing rajin -- pinter*, belajar yang rajin supaya pintar
engkuk-engkuk perdaya;

diengkuk-engkuk diperdaya : *bocah iku == baturé*, anak itu diperdaya oleh temannya

engon asuh;

diengon diasuh : *Menda lagi == Tarmin*, Menda sedang diasuh Tarmin

eni, dieni-eni dipelihara baik-baik : *barang wasiat sing mbok == baé*, barang wasiat dari ibu dipelihara baik-baik saja

enjep cibir;

dienjepi dicibir : *uripé == ning kabéh wong*, hidupnya dicibiri oleh semua orang

enjing besok; pagi : *sing -- sampé ning sonten*, dari pagi sampai dengan sore : -- *sing cerah*, pagi yang cerah

enjut ayun;

enjut-enjotan ayun-ayunan : *Si Bidin lagi ==*, Si Bidin sedang ayun-ayunan

enjuk minta : -- *gah duwité*, minta uangnya sih

enom muda : *wong tuwa gawé wiwitan, wong -- kari nglakoni*, orang tua yang menanam, yang muda tinggal memetik hasilnya

entas 1 habis; **2** baru saja : *kita -- mangan*, kita baru saja makan;

dientasi mengangkat

entebake diberatkan : *Indra -- ning bapané*, Indra diberatkan oleh ayahnya
enték habis : *duwite wis --*, uangnya sudah habis.

entek pira habis berapa? : *duwite ==*, uangnya habis berapa

dientekaken dihabiskan : *barang warisan sing wong tuané == kabeh*, barang warisan orang tuanya dihabiskan semuanya;

ora bisa enték-enték tidak dapat habis-habis : *ilmu iku ==*, ilmu itu tidak habis-habis;

enték-entekan habis-habisan : *bandané == kecolongan*, hartanya habis kecurian

entén tunggu;

dienténi ditunggu : *Ani lagi == ning baturé*, Ani sedang ditunggu oleh temannya;

enténi tunggu : *kula ==*, saya tunggu;

entén-entén bumbu kueh poci (kue di hari lebaran) : == *sing kacang ijo karo gula abang*, bumbu kue poci dari kacang hijau dan gula merah

enteng ringan;

enteng tangane ringan tangan : *Tarjilah ==*, Tarjilah ringan tangan

entrag gebrak : -- *ngagétaken*, gebrak mengagetkan

- entung kepompong : -- *kupu akéh pisan ning wiwitan kedondong kita*, kepompong kupu-kupu banyak sekali pada pohon kedondong kita
- entut kentut : *Pencor -- gedé*, Pencor kentutnya keras
- entog itik : *mlakué kaya --*, berjalannya kaya itik
- entos tunggu
- epek jemur;
diepek dijemur : *krupuk lagi ==*, kerupuk sedang dijemur
- epek-epek sayap : -- *manuk iku tugel ketémbak*, sayap burung itu patah ter-
tembak
- epél mengepal : *Kandi -- émpér gang*, Kandi mengepel emper jalan
- epes peres;
diepes 1 dipepes: *iwak arep ==*, ikan mau dipepes, 2 digojrot: *isun ==
terus ning dolanan ucing-ucingan*, saya digojrot terus mainan kucing-
kucingan
- epil 1 pil; 2 obat : -- *kanggo lara ngising*, obat untuk sakit perut
- eplek sontek;
diepleki disontek : *ulangané oli ==*, ulangannya dapat disontek
- epok 1 langsung; 2 tidak berpikir panjang : *ngomongé -- baé*, bicaranya
langsung saja
- epol paling : *isié kamot -- sepuluh wong baé*, isinya paling cukup sepuluh
orang saja
- epot pot;
diepotaken ditanam di pot: *kembangé arep ==*, bunganya akan ditanam
di pot
- epuk tepuk;
diepuk ditepuk perlahan-lahan : *wetengé ==*, perutnya ditepuk-tepuk
- erak, erak-erak 1 rak; 2 sepatu; 3 tempat buku : == *iku wis pada rusak*,
tempat buku itu sudah rusak
- erang kutu air : *sikilé kenang --*, kakinya kena kutu air
- erang-erang diperkirakan : *sadurungé kerja kudu --*, sebelumnya kerja harus
diperkirakan
- ereb takut;
diereb ditakut-takuti : *wong gering sokat ==*, orang sakit suka ditakut-
takuti
- ered dikurangi;
diereb dipendekan : *aja dawa-dawa == baé*, jangan panjang-panjang
dipendekan saja
- eri duri : *kepacep --*, tertusuk duri
- ertos, ngertos mengerti : *sampun == durung?* sudah mengerti belum?

esa satu;

Kang Esa Yang Maha Esa : *Gusti Allah* ==, Gusti Allah Yang Maha Esa

esah sah : *saiki segala-galaé wis* --, sekarang semuanya sudah sah

¹**ésak** sok usil : *wongje -- pisan*, orang itu sok usil betul

²**ésak** karung : *ning umah akéh semen* --, di rumah banyak karung semen

esik diam : -- *aja beribin*, diam jangan ribut

esol memperbaiki dengan cara menjahit (biasanya digunakan untuk menjahit sepatu;

diesol dijahit : *sepatué lagi* ==, sepatunya sedang dijahit

esop sup : -- *rasae enak*, sup rasanya enak

esor turun;

diesoraken diturunkan : == *baé bokat tiba*, diturunkan saja barangkali jatuh

esreg cocok : *potongan kelambiné -- karo atiné*, model bajunya cocok dengan hatinya

esrek gesek : *baka mlaku sandalé aja* --, kalau berjalan, sandalnya jangan digesek

esrog taruh;

diesrogaken ditaruh : *barangé aja* == *ning kéné*, barangnya jangan ditaruh di sini

estri wanita : *bocah -- aja ganjen*, anak wanita jangan genit;

diestreni dijadikan istri : *Ani* == *karo Budi*, Ani dijadikan istri oleh Budi

esuk pagi;

diesukaken sampai pagi : *wong melékan* ==, orang tidak tidur semalam suntuk sampai pagi;

esuke paginya : == *arep lunga mendi*, pagi ini mau pergi ke mana?;

esuk sore pagi sore : == *répot baé*, pagi sore repot (sibuk) saja

etabah tabah;

dietabahaken ditabahkan : == *nasibé sing nimpa ning awaké*, ditabahkan nasibnya yang menimpa pada dirinya

étang hitung : *coba -- duité anapira*, coba hitung uangnya ada berapa?

etas 1 tas; 2 kopor : -- *sapa sing bagus iku?*, tas siapa yang bagus itu?

eteng ecer;

dietengi (= **etengan**) eceran : *tuku udud sing* == *baé*, beli rokok yang eceran saja

etok keluar;

dietokake dikeluarkan : *bocah sing nakal* == *seng sekolah*, anak yang nakal dikeluarkan dari sekolah

etung hitung ;

keetung terhitung : *barang iki wis* ==, barang ini sudah terhitung
euwih sisa;

dieuwih disisakan : *jabur sing mau* == *setitik kanggo adiné sing
langka ning umah*, kue yang tadi disisakan sedikit buat adiknya,
yang tidak ada di rumah

ewuhi 1 kotor; 2 banyak sampah : *umah sing - akéh penyakité*, rumah
yang kotor ada penyakitnya

F

- faedah, faédahé** faedah; manfaat : *banyu akéh* ==, air banyak faedahnya
- faham** paham : *yén durung -- takoné maning*, kalau belum pahan tanyakan lagi
- fajar** fajar : *wayah – wis akeh wong lunga ning pasar*, waktu fajar sudah banyak orang pergi ke pasar
- falsafah** pandangan hidup : *kudu ana margaluyuné kang wis kapatrapaken ning – Pancasila*, harus ada keselarasan yang mudah diterapkan di dalam falsafah Pancasila

G

- gabah** padi : *wong tani ngepe* --, orang tani menjemur padi
- gabes, nggabes** makan : *bocah cilik* == *baé*, anak kecil makan saja
- gabig, nggabig** terpental : *memotané dadié* ==, muatannya jadi terpental;
- gobag-gabig** orang yang digonceng motor tidak mau diam sehingga laju motor tidak seimbang : *wong bincong motor kuen* == *baé*, orang yang digonceng motor itu tidak mau diam
- gablag** terbuka lebar : *lawangé* --, pintunya terbuka lebar
- gableg** punya : *wong beli - baé ngaku sugi*, orang tidak punya saja mengaku kaya
- gablug** alat pemukul : *kasur kang lagi diepe di* --, kasur yang sedang dijemur dipukuli dengan alat pemukul
- gabrak** mengambil dengan cara dipukul;
- digabrak** diambil : *jambué* ==, jambu itu diambil
- gabres** segala dimakan : *aja sokatan* --, jangan segala dimakan
- gabung** tak bersisi; hampa : *gabah - gabah blésak*, gabah hampa gabah yang jelek
- gabus** gabus : *botolé ditutup karo* --, botol ditutup dengan gabus
- gacel** pegang;
- digaceli** dipegang : *bukuné* == *adiné*, bukunya dipegang adiknya
- gada** punya : -- *sinten?*, punya siapa; *yatra - kula*, uangnya punya saya
- gadag** genit : *boca kuen - pisan*, anak itu genit sekali
- gadah** punya : *isun - duit akéh*, saya punya uang banyak
- gade** tukar;
- digade** ditukar : *barang* == *karo perhisan*, barangnya ditukar dengan perhisan

- gadog** kaku : *potongané -- pisan*, potongannya kaku sekali
- gaga** jenis padi; **gaga** : *wong tani lagi nandur pari --*, orang tani sedang menanam padi gaga
- gagah** tampan; cakap : *jarané -- pisan*, kudanya gagah sekali
- gagang** cepat : *mlakué -- an pisan*, berjalannya cepat sekali
- gajar** beri upah;
nggajar memberi upah : *bapa wis == wong kuli*, bapak sudah memberi upah orang kerja
- gajig, gojag-gajig** bolak-balik; mondar-mandir : *sing mau kerjaé == bae*, dari tadi kerjanya mondar-mandir saja
- galang** sita;
digalang disita : *omahé ==*, rumahnya disita
- galap** ambil;
digalap diambil : *bukué arep ==*, bukunya akan diambil
- galeng** pematang;
nggaleng membuat pematang : *bapa lagi == ning sawah*, bapak sedang membuat pematang di sawah
- galur** bekas : *roda kuen ana --*, roda itu ada bekasnya
- ganti, gonta-ganti** berganti-ganti; bertukar-tukar : *Ani klambié == terus saben dina, mrego awaké wong sugih*, Ani bajunya sering diganti-ganti setiap hari karena ia anak orang kaya
- gecol** kilir;
kegecol terkilir : *sikilé == ning watu*, kakinya terkilir pada batu
- gedor** bentur;
kegedor kebentur : *sirahé == tembok*, kepalanya terbentur tembok
- gegaman** benda sakti : *embah duwé --*, embah punya benda-benda sakti
- gembel** orang miskin : *kakangé dadi --*, kakaknya menjadi orang miskin
- genae rasa** prasangka;
nggenae rasa berprasangka : *Dading == sing blésak*, Dading berprasangka yang jelek
- gencil** pegang;
gencelan memegang-megang : *aja -- kayu kuen*, jangan memegang-megang kayu itu
- gengseng** suara air mendidih;
nggengseng mendidih : *banyué lagi --*, airnya mendidih
- gentak** gertak;
digentak digertak : *Udin == bapané*, Udin digertak bapaknya
- gentus** bentur;
nggentus membentur : *sikilé == korsi*, kakinya membentur kursi
- geraham** geraham;
gerahamé gerahamnya : *== abu*, gerahamnya copot

- gerang** susut : *rem sepedané wis --*, rem sepedanya sudah susut
- gerit** suara karena gesekan;
nggerit mengeluarkan suara karena gesekan : *rem mobilé ==*, rem mobilnya mengeluarkan suara karena gesekan
- gesang** hidup : *kembang ingkang dipun tanem kulo wingi --*, bunga yang ditanam saya kemarin hidup
- gesapan** cekatan : *Udin kerjâé paling --*, Udin kerjanya paling cekatan
- gesek** pagar dari bambu;
digesek dipagar bambu : *lataré ==*, pekarangannya dipagar bambu
- gesor** duduk di tanah tanpa alas : *Ani dodoke ng --*, Ani duduknya di tanah tanpa alas
- getan** cari;
digetani dicari : *Iwan == bapané*, Iwan dicari bapaknya
- gawang** arahnya menyimpang;
nggawang menyimpang : *pukulané ==*, pukulannya menyimpang
- gawil, gowal-gawil** hampir jatuh : *pelem kang gantung ning tandurané iku arep ==*, mangga yang tergantung di pohon itu hampir jatuh
- geweng** bawa;
digeweng-geweng dibawa-bawa : *adiné == Dadang*, adiknya dibawa-bawa Dadang
- gewowokan** berteriak : *wong nonton pimpong --*, orang menonton pingpong berteriak
- gigir** bagian belakang badan;
gigiré bagian belakang badannya : *== pada ireng kena awu*, bagian belakang badannya hitam kena debu
- gilig** panjang bulat : *awaké Udin --*, badan Udin tinggi besar
- gitak** tengkuk;
gitaké tengkuknya : *== lagi gatel*, tengkuknya sedang gatal
- gitik** pukul dengan kayu;
digitik dipukul : *awake == sampé abang*, badannya dipukul hingga merah
- giwang 1** perhiasan telinga; **2** gigi emas : *gemuyué murub asake nganggo --*, tertawanya bercahaya karena memakai gigi emas;
giwangé giwangnya : *== bagus oli tuku larang*, giwangnya bogus dapat membeli mahal
- giwar** buang muka;
nggiwar membuang muka : *ari ketemu == baé*, kalau bertemu membuang muka saja
- glabeg** langit-langit;
glabegé langit-langitnya : *== wis pada bocor*, langit-langitnya sudah bocor-bocor

- gladag** (nggladag) tidak membawa penumpang : *mobil ojek baliké pada* ==, mobil tumpangan pulangnya tidak membawa penumpang
- gladarah** ke mana-mana;
nggladarah kemana-mana : *masih cilik wis sering* ==, masih kecil sudah sering ke mana-mana
- glagah** nama pohon : *umahé kang digawé sing* --, rumahnya dibuat dari pohon glagah
- glagat** tingkah laku;
glagaté tingkah-lakunya : *wong anyar iki* == *arep beli bener*, orang baru ini tingkah lakunya akan tidak benar
- glagep** sifat orang tenggelam;
glagepan timbul tenggelam : *bocah cilik kang kelelep* ==, anak kecil yang tenggelam timbul tenggelam
- glaji** pepermin : *biasaé bocah cilik senang mangan* --, biasanya anak kecil suka makan pepermin
- glamber** kulit berlebihan;
glamberé kulit berlebihan : *kang ana* -- *biasané wong tua*, yang ada kulit berlebihan biasanya orang tua
- glambreh**, **ngglambreh** lemas : *wis melayu-melayu awaké* ==, sesudah berlari-lari badannya lemas
- glambyar** kacau; bicara yang bukan-bukan : *pikirané* --, pikirannya kacau;
ngglambyar kacau; tidak keruan : *wong mabok omongané* ==, orang yang mabuk bicaranya tidak keruan
- glandang** lepas. biar;
diglandang dilepas : *manuk iku* == *kang duwéné*, burung itu dilepas oleh yang empunya;
glandang-glundung tidak menentu; jalan-jalan tanpa tujuan : *bocah enom pengangguran pegawéané* == *baé*, anak muda penganggur pekerjaannya tidak menentu; **Dudung** == *ning bioskop*, Dudung jalan-jalan tanpa tujuan di bioskop
- glanggang**, **glangangan** arena : *delengé aning - balap motor*, lihatlah di arena balap motor
- glarap** kejut;
glarapan terkejut : *Udin omongané sering* ==, Udin orangnya sering terkejut
- glasah**, **ngglasah** tidak tenang; gelisah : *wong iku uripé* == *terus*, orang itu hidupnya gelisah terus;
glasahan gelisah : *turuné* ==, tidurnya gelisah
- glatak**, **ngglatak** ingin serba tahu : *urip* == *barang-barang anyar*, hidup ingin serba tahu barang-barang baru

- glatik** nama burung; gelatik : *manuk* == *duwé Amin*, burung gelatik itu punya Amin
- glayar, ngglayar** terhuyung-huyung : *sewisé endasé dijotos dadié* ==, sesudah kepalanya ditinju jadinya terhuyung-huyung
- glayem** berbicara sambil mengantuk
- glebag, ngglebagan** membalikkan tubuh : *turuné* == *bae*, tidurnya membolak-balikan tubuh saja
- glébég** becek : *dalan sing tanggul ari udan* -- *baé*, jalan di tanggul kalau hujan becek sekali
- glebyar** menyala terang : *petromake* -- *baet*, lampu petromaknya menyala terang sekali
- gledah** periksa;
digledah diperiksa : *kempeke bapak* == *patroli*, tas bapak diperiksa patroli
- ¹**glédég** petir : *Ani wedi ning suarené* --, Ani takut pada suara petir
- ²**glédég** lumbung padi : -- *kanggo wadaé pari*, lumbung itu untuk tempat padi;
glédégan tempat beras pada masa lampau;
glédégané tempat berasnya : == *pada kotor*, tempat berasnya kotor
- glegak-glegek** suara air diminum : *gemuyué* --, tertawanya seperti suara air diminum
- glegas-gleges** boros : *wong dabud uripé* --, orang royal hidupnya boros
- glegek** sendawa;
ngglegek bersendawa : *sewisa mangan biasaé* ==, sesudah makan biasanya bersendawa
- gleges** makan terus-menerus : *bocah sapian* -- *baé mangané*, anak yang dihentikan menyusu terus-menerus makan
- glegut** kantuk;
ngglegut mengantuk : *wis bengi mataé* ==, sudah malam matanya mengantuk
- gleleng** sombong : *wong kuen* -- *pisan*, orang itu sombong sekali;
glelang-gleleng menjelang tidur : *jagat panas énaké* == *ning bale*, hawa panas enakanya tidur-tiduran di serambi;
gleleng-gleleng pening : *tangi turu endasé* ==, bangun tidur kepalanya pening
- gleyah-gleyoh** sempoyongan : *wong mabok mlakué* --, orang mabuk jalannya sempoyongan
- gleyar-gleyor** lunak : *endog nom kulité* --, telur muda kulitnya lunak
- glidag** jungkal : *wong ikut tiba ing* -- *ning kalén*, orang itu jatuh terjungkal di parit

glodog, diglodog kendaraan yang bannya kempis, tetapi dinaiki terus :
ban mobilé rusak kena ==, ban mobilnya rusak dinaiki terus

goang tidak utuh : *jaburé* --, sajiannya tidak utuh

gocel pegang;

digoceli dipegangi : *tangané* ==, tangannya dipegangi

goda ejek; olok-olok;

digoda diolok-olok : *wadon ayu lok* == *wacé*, perempuan cantik suka diolok-olok

godég cambang;

godégé cambangnya : == *kandel pisan*, cambangnya hitam lebat

godeg-godeg menggeleng-gelengkan kepala : *Amin - ntas ndeleng klakuan adik*, Amin menggeleng-gelengkan kepala melihat kelakuan adik

godog masak; rebus : *mimi lagi - campu*, ibu sedang merebus singkong

gogo-gogo, gogo-gogoi mencari-cari dengan tangan dalam air : *Amir* == *anting-anting*, Amir mencari-cari anting dalam air

gogok, digogok minum tanpa gelas : *Amir nginum* ==, Amir minum tanpa gelas

going genit : *Tuti* --, Tuti genit

golek orang-orangan dari kayu : *kancané nonton wayang* --, temannya menonton wayang kayu

golet cari;

digoleti dicari : *Totot* == *emboké*, Totot dicari ibunya

golok parang;

goloké parangnya : == *landep*, parangnya tajam

golong kelompok;

digolong aken dikelompok-kelompokkan : *iwaké* ==, ikannya dikelompok-kelompokkan

gombak potong rambut;

digombak dipotong : *rambuté* ==, rambutnya dipotong

gombang lubang;

digombang dilubangi : *tanahe* ==, tanahnya dilubangi

¹**gombal** pakaian bekas;

gombalé pakaian bekasnya : == *dibas*, pakaian bekasnya dicuci

²**gombal** seperangkat pakaian; janji yang tidak ditepati; bohong : *maling gawa - sing umaé isun*, pencuri membawa pakaian dari rumah saya; *wah! ira sih - bebodo baé isun*, wah kamu sih bohong, membohongi saya saja

gombeng iris;

digombeng diiris : *kupingé* ==, telinganya diiris

gombra-gemble kedodoran; kebesaran : *kelambié* --, bajunya kebesaran

gombong tidak berisi; hampa : *gabahé* --, gabahnya tidak berisi

gombyak gerombol;

gogombyakan bergerombol : *bocahé* ==, anaknya bergerombol

gompel tidak utuh : *gelasé* --, gelas nya tidak utuh lagi

gonah mengharapkan sesuatu : -- *siraku teka*, mudah-mudahan dia datang

gonceng bonceng;

digonceng dibonceng : *Aminah* == *ning mamang*, Aminah dibonceng oleh paman

gondal-gandul keadaan yang tergantung : *antingé* --, antingnya tergantung-gantung

gondar-gandir pulang pergi; bolak-balik : *Amir - baé*, Amir mondar-mandir

gondem tanaman sejenis gandum : *wong tani lagi panen* --, petani sedang panen tanaman sejenis gandum

gondok kesal; mangkel : *Amir lagi* --, Amir sedang kesal

gondol bawa;

digondol dibawa : *ayamé* == *maling*, ayamnya dibawa pencuri

gondongan penyakit leher akibat kekurangan yodium; gondong : *wong iku duwé penyakit* --, orang itu menderita penyakit gondong

gonggo laba-laba : *sawang* --, sarang laba-laba

goni karung : *bibi tuku* --, bibi membeli goni

gonta-ganti berganti-ganti : *klambié -- baé*, bajunya berganti-ganti saja

gop-gopan berdenyut-denyut : *endasé* --, kepalanya berdenyut-denyut

goplak-gaplok suka memukul : *aja - baé*, jangan suka memukul

gorden kain gorden;

gorek teliti;

digoreki diamat-amati : *radio* ==, radio diamat-amati

goreng goreng;

digoreng digoreng : *iwaké* ==, ikannya digoreng

goroh bohong : *aja* --, jangan bohong;

digorohi dibohongi : *bibié Ali* == *wong*, bibinya Ali dibohongi orang;

gorohan bukan sungguh-sungguh : *dongengé* ==, dongengnya bukan sungguh-sungguh

gorok sembelih;

digorok disembelih : *wedusé* ==, kambingnya disembelih;

gorokané tenggorokannya : == *lara*, tenggorokannya sakit

gorong-gorong lubang jembatan;

gorong-goronge lubang jembatannya : == *gedé baet*, lubang jembatannya besar sekali

- gorook** nama jenis buah : *tuku* -, beli sejenis buah
- gosang** ada bagian yang hilang : *piringé* -, piringnya pecah sedikit
- gos-gosan** tergopoh-gopoh : *Sudin* -, Sudin tergopoh-gopoh
- gosok** gosok : *Tini lagi* -- *untu*, Tini sedang menggosok gigi
- gosong** tempayan : *banyué ning* -, airnya dalam tempayan
- gotong** gotong;
- digotong** digotong : *wong mati* ==, orang yang mati digotong;
- gotong royong** gotong royong : *wong-wong lagi* == *gawé sasak*, orang-orang sedang bergotong-royong membuat jembatan
- gotot** tarik;
- digotot** ditarik : *awaké* ==, badannya ditarik
- gotrok** gerobak;
- gotroké** gerobaknya : == *rusak*, gerobaknya rusak
- gowal-gawel** colek-colek : *aja* -- *baé*, jangan colak-colek saja
- gowal-gewil** bergoyang-goyang : *damaré* -, lampunya bergoyang-goyang
- gower-gower** menangis sambil berteriak : *adie* -- *péngén permen*, adiknya menangis sambil berteriak ingin permen
- ¹**goyang, digoyang** lenggak-lenggok : *melakué* ==, berjalannya lenggak-lenggok
- ²**goyang** berubah bentuknya : *damaré* -, lampunya berubah-ubah
- grabadan** kelontong : *wong dagang* -, orang berjualan barang kelontong
- gragas** cucur;
- gragasan** bercucuran : *kringeté* ==, keringatnya bercucuran
- grag-greg** tersendat-sendat; tidak lancar : *mobile* -, mobilnya tersendat-sendat
- graham** geraham;
- grahamé** gerahamnya : == *mambu*, gerahamnya bau
- grajag** air terjun;
- grajagan** air terjun : *dolanan ning* ==, bermain-main di air terjun
- graji** gergaji;
- digraji** gergaji : *kayué* ==, digergaji kayunya
- gramang** berjalan pelan-pelan : *seiku semut pating* -- *ning tembok*, semut berjalan pelan-pelan di tembok
- grame** ikan gurame : *iwak* -- *enak rasané*, ikan gurame enak rasanya
- gramyang** samar-samar : *mataé* -, matanya samar-samar
- granda** sembrono : *aja* -, jangan sembrono
- grandul** bergantung : *wong pating* -, orang-orang bergantung; bergelantungan : *ketek iku* -- *ning wiwitan*, kera itu bergelantungan di pohon
- ¹**grangsang, nggrangsang** selalu lapar : *Ali* ==, Ali selalu lapar
- ²**grangsang, nggrangsang** merebut dengan paksa tetapi tidak bermaksud ingin memiliki : *Amin* -- *kepéngén barang kang dicekeli baturé*, Amin

- memaksa ingin melihat benda yang sedang dipegang oleh temannya
- granjal** ganjal;
digranjel diganjal : *mobilé* ==, mobilnya diganjal
- grapyak** luwes : *Maryam -- dadié aké bature*, Maryam luwes sehingga banyak temannya
- grata, nggratak** tidak mau diam : *dodoke* == *baé*, duduknya tidak mau diam
- gratul** gantung;
nggratul menggantung : *lenteraé* == *ning tembok*, lenteranya menggantung di tembok
- grebeg** pesta besar; ceramah yang dihadiri khalayak ramai sesudah pesta sekaten di Yogya;
grebegan grebegan : *wong-wong pada teka ning lapangan nganggo hadiri* == *ning Yogya*, orang-orang berdatangan di lapangan untuk menghadiri grebegan di Yogya
- gredah** periksa;
digredah diperiksa : *malinge* ==, pencurinya diperiksa
- gregele, nggregele** kasar : *tembok iku krasaé* ==, tembok itu terasa kasar
- greses** panas dingin; demam : *ari lagi gering awak pating --*, kalau sedang sakit badan rasanya panas dingin
- gresesan** sakit kencing : *nguyué --*, buang airnya sakit
- greget** benci;
nggreget membenci : *Tini == ning Budi*, Tini membenci Budi
- greja** burung gereja : *manuk -- menclok ning umaé Yanthi*, burung gereja hinggap di rumah Yanthi
- gremet** gatal : *awaké --*, badannya gatal
- gremung** tidak jelas; lemah : *ngomonge aja --*, bicaranya jangan terlalu lemah
- grendel** pegangan pada pintu atau jendela; gerendel : *-- lawange wis rusak*, gerendel pintu sudah rusak
- grengseng** kualiti tembaga;
grengsengé kualiti tembaganya : == *bolong*, kualiti tembaganya bolong
- grepet** bolong-bolong : *kertasé pating -- dicokot ning tikus*, kertasnya bolong-bolong digigit tikus;
- gresah** mengeluh : *wong tani -- sawahé beli dadi*, orang tani mengeluh sawahnya tidak jadi
- gresek** berisik : *aja --*, jangan berisik
- gretak** hardik;
digretak dihardik : *bocah iku == karo bapaé*, anak itu dihardik oleh bapaknya
- grewel** diambil secara kasar;
digrewel diambil pencuri : *barangé* == *maling*, barangnya diambil pencuri

- gribig** alat menjemur padi dari bambu;
gribigé tempat menjemur padinya : == *wis blesak*, tempat menjemur padinya sudah rusak
- grido** periksa;
digrido diperiksa : *umaé* ==, rumahnya diperiksa
- grimis** gerimis : *udan -- baé*, hujan bergerimis saja
- gimit** sedikit;
gimit-gimit sedikit-sedikit : *mlakué* ==, berjalannya sedikit-sedikit;
- grinsing** merengek-rengok minta sesuatu : *adi -- ning mimi njaluk duit*, adik merengek-rengok kepada ibu meminta uang
- gripis** keropok; keropos : *untue pada --*, giginya sudah keropok
- griya** rumah;
griyaé rumahnya : == *tebih pisan*, rumahnya jauh sekali
- griyul**, **griyal-griyul** mengunyah tidak tentu tempatnya : *ema mangan klitik* ==, nenek makan jagung kering mengunyah tidak tentu tempatnya
- groakan** lubang;
groakane lubangnyanya : == *gedé*, lubangnyanya besar
- grobag** gerobak;
grobagé gerobaknyanya : == *lagi didadani*, gerobaknyanya sedang diperbaiki
- grobag wong** andong : *bocae lagi nunggang* ==, anaknya sedang menunggang andong
- grojog**, **grojogan** pancuran : *isun adus ning* ==, saya mandi di pancuran
- ¹**grompol** giwang;
grompole giwangnyanya : = *bagus*, giwangnyanya bagus
- ²**grompol** kumpul; gerombol : *iwaké pada --*, ikannya bergerombol-gerombol
- grujung** guyur air;
digrujug diguyur : *bocae* ==, anaknya diguyur
- grunek** dendam : *atie --*, hatinya dendam
- gubernur** gubernur : *Aang Kunaerfi -- Jawa Barat*, Aang Kunaefi Gubernur Jawa Barat
- gubug** → **gribik**
- guci** teko yang terbuat dari keramik : -- *sing Cina bagus pisan*, teko dari Cina bagus sekali
- gudel** anak kerbau;
gudelé anak kerbaunya : == *pak Wiryo wingi mati keliren*, anak kerbau Pak Wiryo kemarin mati kelaparan
- gudig** borok; kudis;
gudigen kudisan : *Si Amin* == *mergo ora nate adus*, si Amin kudisan sebab tidak pernah mandi

- gugah** bangun;
 digugah dibangunkan : *Man bengi aku = mimi*, tadi malam saya dibangunkan ibu
- gugat, digugat** digugat : *lemah iku = ahli warisé*, tanah itu digugat ahli warisnya
- gugu, digugu** ditertawakan : *baka ana wong lewat =*, kalau ada orang lewat selalu ditertawakan
- gul-gul** colak-colek;
 digul-gul dicolek-colek : *Suni = Amir*, Suni dicolek-colek Amir
- gula jawa** gula merah : *--enak nganggo gawe kolek gedang*, gula merah enak untuk membuat kolek pisang
- gulali** nama panganan yang terbuat dari gula; gulali : *bocah cilik seneng pisan mangan --*, anak kecil suka sekali makan gulali
- gulet** berkelahi : *Amin -- karo Aman*, Amin berkelahi dengan Aman
- gulu** leher;
 guluné lehernya : *soang = dawa*, angsa lehernya panjang
- gulung** gulung;
 digulung digulung : *kertase =*, kertasnya digulung
- guna** manfaat;
 gunané gunanya : *oleh raga = kanggo kesehatan*, olah raga gunanya untuk kesehatan
- guncang** goyang;
 diguncang digoyang-goyang : *Amir = ning Ali*, Amir digoyang-goyang oleh Ali
- gundik- gundiké** perempuan piaraan : *Tini = Amin*, Tini wanita piaraan Amin
- gundul** tak berambut : *Sidul endasé --*, Sidul kepalanya tak berambut
- gunem(an)** berdialog : *rakyat lagi -- karo pak kuwu*, rakyat sedang berdialog dengan kepala desa
- gung** alat musik yang dipukul; gong : *Udin tuku --*, Udin membeli gong
- gunggung** jumlah : *Rini -- duit*, Rini menjumlah uang;
 digunggung disanjung-sanjung : *wong baik =*, orang baik disanjung-sanjung;
- gunggungan** sombong : *Ali =*, Ali sombong
- gunjara** hukum : *-- iki mantep*, hukum ini mantap;
 digunjarai dihukum : *Udin = gara-gara nyolong duit*, Udin dihukum gara-gara mencuri uang
- guntangan** ukuran sebesar 10 liter : *Sri tuku beras telung --*, Sri membeli beras tiga kali 10 liter
- gunting** gunting : *rambute dicukur karo --*, rambutnya dicukur dengan gunting;

- **pring** menggunting bambu : *Amir* ==, Amir menggunting bambu
- guntur** petir : *pak Wangsa dek wingi disamber* --, Pak Wangsa kemarin di-sambar petir
- gunung** gunung : - *Semeru ning Jawa Timur*. Gunung Semeru di Jawa Timur
- ¹**gupak** kubangan : *kebo adus ning* --, kerbau mandi di kubangan
- ²**gupak** tendang : *Amir -- ning kebo*, Amir disepak kerbau
- gupuyuk** siram;
digupuyuk disiram : *endasé wis* ==, kepalanya sudah disiram
- gurih** lezat : *jaburé* --, hidangannya lezat
- guru** guru; pengajar ; pendidik : -- *isun ayu pisan*, guru saya cantik sekali
- gusah** usir;
digusah diusir : *ayamé* ==, ayamnya diusir
- gusi**, **gusiné** gusi; tempat tumbuhnya gigi : == *isun lara pisan rasane*, gusi saya sakit sekali rasanya
- Gusti** nama Tuhan; Allah : - *ampunkan dosa isun*, Tuhan, ampunilah dosa saya
- gutuk** pukul;
digutuk dipukul : *Amir == ning bapaké*, Amir dipukul oleh ayahnya
- guwa** gua (lorong) : *Tuti umpetan ning* --, Tuti bersembunyi di gua
- guwowokan** berteriak-teriak : *rakyat - maling*, rakyat meneriaki maling

H

habib gelar keturunan; ulama : -- *Usman*, Habib Usman

hadir hadir : *akéh sing - waktu rapat iku*, banyak yang hadir waktu rapat itu;

ngahadiri menghadiri : *dados botén saged = kekasihé*, jadi, tidak dapat menghadiri kekasihnya

haji haji : *bapa kula sampun munggah --*, bapakku sudah naik haji

hamham ragu-ragu : *atiné masih --*, hatinya masih ragu-ragu

hawa udara : *yén awan -- ning Cirebon panas pisan*, kalau siang udara di Cirebon panas sekali

hayu ayo; mari : -- *bareng-bareng ngomongi wong tua*, mari sama-sama berbicara kepada orang tua

he hai : -- *aja mengkonon*, hai jangan begitu

hem hem : -- *kepribén iki*, hem, bagaimana ini

his jangan : -- *aja mono-mono*, hai, jangan ke mana-mana

hukum hukum : -- *iku kudu dituruti*, hukum itu harus ditaati

hup stop : *rambu lalu-lintas sing ana huruf S iku artiné --*, rambu lalu-lintas yang berhuruf S itu artinya stop atau berhenti

hus hus; melarang : -- *aja bribin*, hus, jangan ribut

- ibadah** ibadah : *yen dadi umat Islam kita kudu ngalaksanaken - solat*, sebagai umat Islam kita harus melaksanakan ibadah salat
- iblis** iblis : *aja kala karo godane --*, jangan kalah oleh godaan iblis
- ibu** ibu : -- *sayang pisan ning isun*, ibu sayang sekali kepadaku
- ibur** gempar : *rakyat ning désa iku dadi -- lantaran ana wong nggantung déwék*, rakyat di desa itu menjadi gempar karena ada orang menggantung diri
- icip** cicip;
icip-icip mencicipi : *tukang == masakan*, orang yang suka mencicipi makanan
- icok** suka : *sira -- rujak*, kamu suka rujak?
- icrit** cicil;
diiicrit-icrit dicitil : *baka bayar utang aja ==*, kalau membayar utang jangan dicitil
- idam** idam;
ngidam wanita hamil menginginkan sesuatu : *mimi lagi ==*, Mimi sedang mengidam
- idek** injak;
diidek diinjak : *dolanane Andi == ning adiné*, mainan Andi diinjak oleh adiknya
- idep** penurut : *bocae -- pisan*, anaknya penurut sekali
- ider** edar;
ideran edaran : == *sing endi*, edaran dari mana
- idih, idih-idih** aduh-aduh : == *gila temen*, aduh-aduh gila sekali

idin izin;

ngidini mengizinkan : *wong tua iku* = *anaké kawin*, orang tua itu mengizinkan anaknya kawin.

idon, diidon diludahi : *rainé* = *baturé*, mukanya diludahi oleh temannya

idu meludah : *wong iku* -- *baé*, orang itu meludah saja

iduh ludah : *ari* -- *aja padu coh baé*, kalau meludah jangan asal saja

iga rusuk; tulang rusuk;

igae tulang rusuknya : *banget geringé sampé katon* =, sakitnya keras sampai terlihat tulang rusuknya

ijab kabul;

dijjabaké dikabulkan : *karepé* = kemauannya dikabulkan

ijem hijau : *godongé masih* -, daunnya masih hijau

ijén satu lawan satu : *aja kroyokan* -- *baé*, jangan main keroyok, satu lawan satu saja

ijig, ijig-ijig tiba-tiba : *wong iku* = *nyaeni isun*, orang itu tiba-tiba memarahi saya

ijir taksir; hitung : *sok* -- *ping-pingan iku*, coba hitung perkalian itu

ijo hijau : *godong gedang iku warnané* -, daun pisang itu warnanya hijau

ijuk ijuk : *sapu* -, sapu ijuk

ika itu : -- *ningkana*, itu di situ

ikal gulung;

dijikal digulung : *boláé* =, benangnya digulung

iket tali; ikat; simpul : -- *pring iku sing rapi*, ikat bambu itu dengan rapih

iki ini : *wah Mas, bocah wadon* -- *masih dewekan*, wah! Mas, anak perempuan ini masih sendirian

ikih ini : -- *nakna mono!*, ini berikan ke sana!

iklas ikhlas; rela : *atiné wis* -, hatinya sudah ikhlas

iktikad niat; itikad : *nduwéni* -- *kang bagus*, mempunyai niat yang bagus

iktiyar usaha; berusaha; ikhtiar : *wong urip iku kudu* -, orang hidup itu harus berusaha

iku itu : *sakané agama Islam ya* -- *sembahyang*, tiangnya agama Islam yaitu salat

ilang hilang : *duit isun* -- *dicopét*, uangku hilang dicopet

ilari cari;

diihari dicari : = *datang sinten*, dicari oleh siapa?

ilat lidah : *godong* -- *buaya*, daun lidah buaya

ileb tutup;

diileb ditutup : *lawangé* =, pintunya ditutup

iles gilas; injak;

diiles diinjak : *pariné* =, padinya diinjak

iling pindah;

diiling dipindahkan : *banyune == ning cangkir*, airnya dipindahkan ke dalam cangkir

iliri kipas.

diiliri dikipasi : *== ambir aja ongakob*, dikipasi supaya jangan gerah

ilmu pengetahuan; ilmu : -- *sing ana gunané*, ilmu yang ada gunanya

ilok pernah : *ora -- lunga-lunga adoh*, tidak pernah bepergian jauh

ilon pemain : *lamon arep didu kasti kudu luru -- sing pinter-pinter*, kalau akan mengadu kasti harus mencari pemain yang pandai-pandai

imam pemimpin; imam : *sapa sing dadi -- solat terawih iku?*, siapa yang menjadi imam (pemimpin) sembahyang terawih malam itu?

iman iman : -- *maring Alloh*, iman kepada Allah

imbal imbal;

imbalané imbalannya : *wong ditulung kudu ana ==*, orang yang ditolong harus ada imbalannya

imbang timbang;

imbang-imbangé pertimbangannya : *== déwék*, pertimbangannya sendiri

imbuh tambah : *ari tuku bari njaluk --*, kalau membeli sambil meminta tambah

impi mimpi;

ngimpi bermimpi : *== dipatuk ula*, mimpi dipatuk ular

impleng, impleng-impleng lihat-lihat : *aja == ning sumur*, jangan lihat-lihat ke sumur

impur pincang : *mlakuné --*, berjalannya pincang

ina, diina dihina : *wong == aja meneng baé*, orang dihina jangan diam saja

inalilahi innalillahi : *barang ngrungu ana wong mati nuli ngucap --*, begitu mendengar ada orang meninggal, kemudian mengucapkan inalillahi

incer bidik;

diincer diincar : *yen arep némbak == dikit*, kalau akan menembak diincar dulu

indar, ngindari menghindari : *kepregok tegesé beli bisa == maning*, tertangkap basah tidak dapat menghindari lagi

indekos indekos : *sira -- ning umaé sapa?*, kamu indekos di rumah siapa?

indik intip;

diindik-indiki diintip : *ndikep ayam == sing guri*, menangkap ayam diintip dari belakang

indit jinjing;

diindit dijinjing; diambil : *cetingé == ning bibi*, bakulnya diambil oleh bibi

- indu** Hindu : *wong Bali kabaré agama* --, orang Bali kabarnya beragama Hindu
- inepak, diinepake** dimalamkan : *gawé tapé baka péngén énak* ==, bikin tapai kalau mau enak dimalamkan
- ingat, diingati** peringatkan : *yén ana sing nggutus pelem kudu* ==, kalau ada yang melempar mangga harus diperingatkan
- inger, diingar-inger** dilihat-lihat : *nggawa semono baé kudu* == *dingin, mem-bawa sebegitu saja harus dilihat-lihat dulu*
- inget** ingat : *mauné klalén, nembé* -- *kiyen*, tadinya lupa, baru ingat sekarang
- inggeng** lihat;
- diinggeng** dilihat : == *sumuré ana banyuné beli?* coba dilihat sumurnya ada airnya tidak?
- inggih** ya : -- *mangga*, ya, silakan
- inggil** atas : *linggihé sampéan tong andap teng* -- *mawon*, duduknya jangan di bawah di atas saja
- ingkang** yang : -- *bade mangkat sinten?* yang akan berangkat siapa?
- ingser** geser;
- diingser** digeser : *kursiné rada* == *mrana*, kursinya agak digeser ke sana
- ingu** pelihara;
- diingu** dipelihara : *iwake* == *dikit ambir tambah gedé*, ikannya dipelihara dulu agar bertambah besar
- inguk, ingak-inguk** tengok-tengok : == *saban kamer ngulati apa?*, tengok-tengok tiap kamar mencari apa?
- inis** pecahan beling : *suwan kebler* --, awas teriris pecahan beling
- injen** incar;
- injenan** inceran : *gadis iku* == *pemuda-pemuda*, gadis itu incaran pemuda-pemuda
- insa Allah** insya Allah : -- *bisa teka*, insya Allah bisa datang
- inten** intan : *ali-aline matane* --, cincinnya bermata intan
- interi** ayak;
- diinteri** diayak : *gabae* ==, gabahnya diayak
- intip** intip;
- diintip** diintip : *coba* == *ning kamer ana sapa*, coba diintip di kamar ada siapa
- ipat-ipate** umpatan; kutukan : *bocah kenang* -- *wong tuane*, anak terkena umpatan orang tuanya
- ipe** ipar : *aja wani karo kakang* --, jangan berani kepada kakak ipar
- ipil, diipil-ipil** ditunda-tunda : *pegaweyané* ==, pekerjaannya ditunda-tunda
- ipuk** pupuk;
- diipuk** dipupuk : *tanduran iku* ==, tanduran itu dipupuk

- ira** kamu : -- *arep mendi?* kamu akan ke mana
- iren** iri : *aja sok - karo adi*, jangan suka iri kepada adik
- ireng** hitam : *awaké -- geteng*, badan hitam sekali
- iri, diirik-iriki** diamat-amati : *bocah wadon iku lagi = si Amat*, anak perempuan itu sedang diamat-amati si Amat
- iringan** sebelah ;
iringané iringannya : *diulati mendi-mendi anéna ning --*, dicari ke mana-mana adanya di sampingnya
- iris** sayat ;
diirisi disayati : *dagingé lagi =*, dagingnya sedang disayati
- irit** irit ;
diirit diirit : *nganggo duwite = ambir awet*, memakai uangnya di-irit agar awet
- irus** sendok : *nyendok jangané nganggo --*, mengambil sayurnya memakai sendok
- isa** isya : *isun wis sembahyang --*, saya sudah sembahyang isya
- isarat** tanda : *sengung pabrik kanggo - ngajingaken wong kerja*, sirine pabrik untuk tanda masuknya orang kerja
- iseni** isi ;
diiseni diisi : *balongé = banyu*, kolamnya diisi air
- iseng, iseng-iseng** iseng-iseng : *= isun sih sing bocah iku*, iseng saja saya kepada anak itu
- isine** isinya : *gandule masih ana --*, botolnya masih ada isinya
- isin** malu : -- *sebagian sing iman*, malu sebagian dari iman
- ising**, berak
diisingi beraki : *takus durung dadi wis =*, kakus belum selesai sudah diberaki
- isis** jemur ;
diisis dijemur : *anduke = ambir garing*, handuknya dijemur agar kering
- islam** Islam ;
diislamaken diislamkan : *wong Cina = oleh kyai*, orang Cina diislamkan oleh kiai
- istiadat, adat** istiadat : *anduwéni = lan tata cara*, yang mempunyai adat istiadat dan tata cara
- istigfar** istigfar : *marga iku Mama kang wis kebleu wong sepuh, akéh-akéh --*, oleh sebab itu Mama yang sudah tua, banyak-banyak istigfar
- istilah, istilahé** istilah : *= sekiyen sih ora nana : "partisipasie" sama sekali*, istilah sekarang tidak ada partisipasi sama sekali
- isuk** pagi : *baka - isun mlayu-mlayu*, kalau pagi, saya lari-lari
- isun** saya : -- *arep lunga ning Jakarta*, saya akan pergi ke Jakarta

itung hitung;

diiitung dihitung : *duwité wis* == *kabéh ana Rp 200,00*, uangnya sudah dihitung semuanya ada Rp 200,00

iwak ikan : *mangané lawu -- ayam*, makannya dengan ikan ayam

iwir, iwar-iwir jalan-jalan : *aja* == *ning arep*, jangan jalan-jalan di depan

iya iya : -- *isun arep teka*, ya, saya mau datang

iyod goyang;

iyod-iyod goyang-goyang : *wiwitané aja* == *bokan rubuh*, pohonnya jangan digoyang-goyang nanti roboh

iyog goyang;

diiyog digoyang : *wiwitané* == *sampé mentiyur*, pohonnya digoyang sampai melengkung

iyun ayun;

diiyun diayun : *bocae* == *ning jero geyongan*, anaknya diayun di dalam ayunan

jaba luar : *tamu ndadaké ning -- baé*, tamu duduknya di luar saja
jabel rampas;
 dijabel dirampas : *barangé --*, barangnya dirampas
jabur, jaburan makanan : *bocah iku dagang ==*, anak itu dagang makanan
jadwal jadwal; daftar : *wis gawe -- piket*, sudah membuat daftar piket
jaga jaga : *iku wong lagi --*, orang itu sedang jaga
jagat dunia : *-- wis tuo*, dunia sudah tua
jago jantan : *ayam --*, ayam jantan
jagong duduk : *isun --*, saya duduk
jahat jahat : *wong -- ketara*, orang jahat ketahuan
jail nakal : *bocah iku --*, anak itu nakal
jait jahit : *tukang -- lagi dondoman dangdanan*, tukang jahit sedang menjahit pakaian
jajal coba;
 dijajal dicoba : *elmue ==*, ilmunya dicoba
jajan belanja : *wis --*, sudah belanja
jak, diajak-ajak mengajak : *== nyambut gawé*, mengajak bekerja
jaksa jaksa : *-- sing nentunen ukumané*, jaksa yang menentukan hukumannya
jala jala : *ning kali ana wong lagi -- iwak*, di kali ada orang sedang menjala ikan
jalaran sebab : *-- aku lagi sungkan*, sebab saya sedang malas
jaler (halus) laki-laki : *pecilé --*, anaknya laki-laki
jaluk njaluk minta : *isun == makan*, saya minta makan
jalma orang : *-- lagi pacu mlaku*, orang-orang sedang berjalan

- jam** jam : - *pira*, jam berapa?
- jaman** zaman; masa;
- *kuno* zaman kuno; zaman dulu : *saiku dudu* ==, sekarang bukan zaman dulu lagi
- jambé** pinang : *bumbu kinan dipai* --, bumbu makan sirih harus memakai pinang
- jamblo** mengkal : *aja mangan kusta sing* --, jangan memakan buah yang mengkal
- jamu** jamu;
-- *kuat* jamu kuat
- jangan, janganan** sayuran : *bapak dagang* == *ning pasar*, ayah berjualan sayuran di pasar
- janggut** janggut;
jangguté janggutnya :
- jangji** janji : *kelingan* -- *ning kula*, ingat kepada janji
- jangkah** langkah : *baka mlaku* -- *ning arep*, kalau jalan langkahnya pasti ke depan
- jaré** kata : *aling kanggo ngelingaken anak isun*, -- *Gusti Prabu*, penutup untuk memperingati anakku, kata Gusti Prabu
- jarum** jarum : *kecaplus* --, tertusuk jarum
- jawab, ngjawab** -- menjawab : *ari* == *iku sing bener*, kalau menjawab itu harus benar
- jawané** katanya; rupanya : *sukiki* -- *ulangan umum*, besok katanya ulangan umum
- jawil** gamit; colek;
jawal-jawil menggamit-gamit : *tangané aja* ==, tangannya jangan menggamit
- jeblos, njeblós** longsor; merosot : *sikilé kita* == *ning kalenan sawah*, kaki saya merosot di selokan sawah
- jebol, njebol** datang; baru kelihatan : *wis lawas pamané kita ora lak* ==, sudah lama paman saya tidak pernah datang
- jebret, njebret** patah; rusak : *umahé sedulur mimi pada* == *duwure*, rumah saudara-saudara ibu rusak atapnya
- jebur, njebur** terjun : *batur-batur kabeh pada* == *ning kali*, teman-teman semua terjun ke sungai
- jejeg** genap, pas : *duit ditung-itung wange* --, uang dihitung-hitung padahal masih pas
- jejér** berderet : *wong ngadang kabagian kabéh pada* --, orang menunggu bagian jatah semuanya berderet

jekuk sandung;

kejekuk tersandung : *kesandung pada karo* ==, kesandung sama dengan tersandung

jelas jelas : *iku - Tati!* itu jelas Tati

jempol ibu jari : *biasané - sikil kang sering kesandung*, biasanya jempol kaki sering tersandung

jero dalam : *sumur langka banyué ampe -- pisan*, sumur tidak ada airnya sampai dalam sekali

jiwit cubit;

dijiwit dicubit : *kita* == *ning demenané kakang*, saya dicubit oleh pacarnya kakak

jlampar tersebar;

njlampar tersebar : *uwit-uwit* == *ngamprak*, pohon-pohon tersebar luas

jang-jlong selang-seling : *ari sekolah aja -- manjingé*, kalau sekolah jangan selang-seling masuknya

janggrang bertemu;

janggrang-jlanggrang bertemu : *bli ketemu nembe pirang wulan temu*== *baé*, tidak bertemu baru beberapa bulan saja

Jlantah jelantah : *ari nglengani rambut aja nganggo --*, kalau meminyaki rambut jangan menggunakan jelantah

jleblog dekil : *sikilé - temen, wésuh dingin*, kakinya yang kotor dibasuh dulu

jlegabid termakan (umpan) : *mancing ning solokan -- olih wlut*, memancing di parit termakan mendapat belut

jlegedag tergeletak : *weruh -- uwis mati*, tahu tergeletak sudah mati

jlegedeg muncul dengan tiba-tiba : -- *temu-temu ana ning arep baé*, muncul secara tiba-tiba ada di depan saja

jlegong berlubang-lubang : *dalané pating --*, jalannya berlubang-lubang

jlegur bunyi-bunyi yang dahsyat : *abané apa pating - temen*, suara apa berbunyi dahsyat

jerit menjerit; berteriak : *ana apa bocah pating --*, ada apa anak berteriak

jlitet kusut : *sandangané pating --*, pakaiannya kusut

jlujur jelujur;

dijlujur dijelujur : *njahité* ==, jahitannya dijelujur

jluwag lobang : *dalané pating --*, jalannya berlubang-lubang

jodang serok : *luru iwaké nganggo --*, mencari ikan dengan serok

jodo jodoh : *ana --*, ada jodoh

jodog gubuk : *sawae dipasang -- ambir manuké beli marek*, sawah-sawah ada gubugnya supaya burung takut

jodoh jodoh

jogan lantai : -- *umahé bersih pisan*, lantai rumahnya bersih sekali

joged joget;

njoged berjoget; menari: *anaké sapa sing lagi* ==, anak siapa yang menari

jogutak ambil;

jogutaken ambilkan : *Nok*, == *banyu kendi ning jero kanggo mas Krebet kepingin minum*, Nok, ambilkan air kendi di dalam untuk Mas Krebet, (dia) ingin minum

jola-jola lonjak;

njola-jola melonjak-lonjak : *jarané* == *arep mlayu/mbedal*, jalan kudanya melonjak-lonjak

jomblang makelar : *aja gelem dadi* --, jangan mau jadi makelar

jomplang, njomplang perantara : *awas ngati-ati Wati sok* ==, awas hati-hati Wati suka jadi perantara

jompo jompo : *wong sing -- pada diupahi beras*, orang jompo suka dikasih beras

jondol keamanan : *wong dadi -- kudu ngati-ati*, orang yang jadi keamanan harus hati-hati

jonggol, njonggol keluar : *awas endase aja* == *bokan kepentung*, awas kepalanya jangan keluar barangkali kebentur

jongkong, njongkong-njongkong duduk-duduk : *aja* == *ning pinggir sumur bokan kejebur*, jangan duduk di pinggir sumur, barangkali kecebur

jorjoran berlomba; saling menyaingi : *bengi raya pada -- nabu bledogan*, malam lebaran berlomba membunyikan petasan

jorog dorong;

zorag-zorogan dorong-dorongan : *aja pada* == *bokan kesingkel*, jangan dorong-dorongan barangkali terkena sikut

jotos tinju;

dijotos ditinju : == *sepisan baé rubuh*, ditinju sekali saja, akan jatuh

jrangking mengeringkan;

dijrangking dikeringkan : *sawaé* == *ora dibanyoni*, sawahnya dikeringkan tidak diairi

jrendol benjol : *rainé pating* --, mukanya benjol-benjol

jritet mengkerut : *tambalane pating* --, tambalannya kusut

jro dalam;

sajroning dalam : *keemlep -- lempitan*, kelamaan dalam lipatan

rojoss bercucuran;

nrojoss bercucuran : *banyu mataé* == *baé*, air matanya bercucuran saja

jrumat tisik;

dijrumati ditisik : *sarung sing bolong lagi* == *ning bibi*, sarung yang bolong sudah ditisik bibi

- jrut** kata tambahan untuk kata kerja turun (aspek inkoaktif) : --*mudun*, maka turunlah
- jubah** jubah : *sing ngimami nganggo -- putih*, yang mengimami harus memakai jubah
- jubel** penuh : *genahé sesek --*, tempatnya sempit sekali
- jubleg** tempat untuk menumbuk padi;
- jublegé** lesung : *iku == sapa*, itu lesung siapa?
- jubleng** diam; membisu : *ari ditakoni aja -- baé*, kalau ditanya jangan diam saja
- jugang, jugangan** lubang : *gawé == arep kanggo nandur gedang*, membuat lubang buat menanam pohon pisang
- jugar** pupuk : *tandurané -- ambir lemu*, tanamannya harus di pupuk biar gemuk
- jujug** menuju : *bibi lagi -- sing pasar*, bibi sedang menuju ke pasar
- jujut** usut; telusur;
- jujutane** diselidiki; *si Karim iku == masih sedulur parek karo kita*, si Karim itu diselidiki masih saudara dekat dengan saya
- jukung** jukung (perahu kecil) : *nyabrang kaliné nunggang --*, menyeberang sungai memakai perahu
- juluk** sebut;
- julukan** julukan : *si Nadu iku aran ==*, si Nadu itu nama panggilan
- jumadilakhir** Jumadilakhir; *wulah -- arep duwe gawe*, bulan Jumadilakhir mau punya hajat
- jumlah** jumlah : -- *utang ana piro?*, jumlah utang ada berapa?
- jumbleng** jauh : *sumuré -- pisan*, sumurnya jauh sekali
- jungkir** jungkir; berjempalikan; kepala di bawah kaki di atas : *dalang genjring pinter --*, dalang genjring pandai jungkir balik
- dijunjung** angkat, junjung;
- dikunjung** diangkat : *korsiné ==*, kursinya diangkat
- jungkat** angkat;
- dijungkat** diangkat : *watu sing kependem ==*, batu yang bertimbun harus diangkat
- jungkel** jungkal : *mobilé -- ning kali*, mobilnya terjungkal di sungai
- junun** tekun; sungguh-sungguh: *blajaré sing --*, belajarnya sungguh-sungguh
- jurang** jurang : *tanaé -- pereng*, tanahnya legak-legok
- juragan** juragan : -- *Didi duwé prahu loro*, Juragan Didi mempunyai dua perahu
- jujuran** terus-terusan : -- *jamuné diwadahi gelas*, terus-terusan jamunya di-tempati (dalam) gelas

jurumudi jurumudi;

jurumudiné jurumudinya: *prahuné beli mangkat mayang sebab = lara*, perahunya tidak pergi mencari ikan sebab jurumudinya sakit

jurung dorong;

jumurung mendorong : *wong-wonge pada = rerewang*, orang-orangnya membantu mendorong

jurus jurus : *yén belajar menca kudu blajar -- dingin*, kalau belajar pencak harus belajar jurus dulu

jurutulis juru tulis : -- *désa Klayan iku arané sapa?* juru tulis desa Klayan itu namanya siapa?

jus juz : *wis olah pirang -- ngaji Qur'ane*, sudah berapa juz mengaji Qurannya

juwet akrab : *baka guyonan aja - pisan*, kalau humor jangan kental sekali

K

kabar, omongané kabar; berita : *kepribén – ira tes ning Jakarta kuh?*, bagaimana kabar kamu di Jakarta?

kabéh (sekabeh) semua : *mama sih watir ning* == *anak putu mama*, bapak sih khawatir kepada semua anak cucu bapak

kabruk, dikabruk disergap : *balik sekolah* == *ning bocah nakal*, pulang sekolah disergap anak nakal

kabul kabul; ijin;

dikabulaken diijinkan : *isun* == *mélu mimi ning Bandung*, saya diijinkan ikut ibu ke Bandung

kabur kabur : *dolanan layangané kita* --, mainan layanganku kabur

kaca kaca : -- *mobil iku bersih pisan*, kaca mobil itu bersih sekali

kacang kacang : *isun nandur -- ning tengah sawah*, saya menanam kacang di tengah sawah

kacék beda : *duwuré isun karo Maman -- 5 cm*, tinggi saya dengan Maman berbeda 5 cm

kacomberan comberan : *sewaktu lunga ning sekolah ira keceprétan banyu --*, sewaktu pergi ke sekolah dia terciprat air comberan

kadang kadang-kadang;

kadang-kadang kadang-kadang

kados seperti : *kelakuané wong iku -- bocah cilik*, kelakuan orang itu seperti anak kecil

kaduhung menyesal : *wong -- pasit ning buri*, orang menyesal selalu diakhir

kaget kaget : *isun -- ngrungu berita iku*, saya kaget mendengar berita itu

kagok kagok : *baka sekolah aja --*, kalau sekolah jangan kepalang

kakang kakak : -- *isun lagi ujian*, kakak saya sedang ujian

kalah kalah;

kalah angka *main kartu kudu baé* ==, setiap main kartu selalu kalah angka

kalajengking kalajengking : *dicokot -- lara pisan*, disengat kalajengking sakit sekali

kalal halal : *bekerja sing penting asal --*, bekerja yang penting asal halal
kalawan (sama) dengan : -- *senang hati, kita terima tamu nikih*, dengan senang hati, saya terima tamu ini

kalbu hati : -- *isun lagi susah*, hati saya sedang sedih

kalem kalem : *bocah kuen kedelengé -- pisan*, anak itu kelihatannya kalem sekali

kalén, kalénan solokan : -- *banyu lancar*, solokan air lancar

kaleng kaleng : -- *biskuit iku gedé pisan*, kaleng biskuit itu besar sekali

kali kali; sungai kecil : *buang ning --*, buang ke kali

¹**kalih** dengan; bersama : -- *sinten Kang Yoyo*, dengan siapa Kang Yoyo

²**kalih** sungai : -- *ning buri banjir pisan*, sungai di belakang banjir sekali

kalo kalah : *isun -- bal-balan*, saya kalah main bola

kalung kalung : -- *mimi isun nembé tuku wingi*, kalung ibu saya baru beli kemarin

kamar kamar : -- *bujang ning paling buri*, kamar pembantu yang paling belakang

kami purun saya mau : *taun arep -- kerja ning kantor*, tahun depan saya mau bekerja di kantor

kamitenggengen tercengang : *mas Krebet -- ningali bocah wadon mirip rabine*, Mas Krebet tercengang melihat anak perempuan seperti istrinya

kampung kampung : -- *isun sering kena banjir*, kampung saya sering terkena banjir

kana sana : *ning -- ana gunung*, di sana ada gunung

kancing kancing : *klambi abang dipai -- ireng*, baju merah diberi kancing hitam

kanda, kandakaken bicarakanlah : == *apa sing dipusingaken*, bicarakanlah apa yang dipikirkan

kandel tebal : -- *temen bahan celana iku*, tebal sekali bahan celana itu

kandung mengandung;

ngandung: *mboké* == *wis sangang wulan*, ibunya sudah mengandung 9 bulan

kang yang : *ngomongé -- terang!*, bicaranya yang jelas !

kanggo untuk : -- *seterusé*, untuk seterusnya

kangkung kangkung;

kangkunge kangkungnya : == *di dol baé ning pasar*, kangkungnya dijual saja di pasar

- kanti** sabar : *bocah iku beli -- kongkon nunggu*, anak itu tidak sabar suruh menunggu
- kaos** kaus : -- *oli tuku wingi kecilikén*, kaus yang dibeli kemarin kekecilan
- kapal** kapal : -- *Tampomas meleduk ning lautan Salembo*, kapal Tampomas meletus di Lautan Salembo
- kapas** kapas : -- *kecantikan alus pisan*, kapas kecantikan halus sekali
- kapir** kapir : *wong sajabané Islam arané wong --*, orang di luar Islam dinamakan orang kapir
- kaplak** tua bangka : *wong wis -- masih péngén rabi baé*, orang sudah tua bangka masih ingin beristri lagi
- kapuk** kapuk : -- *baka kenang angin pada kawur*, kapuk kalau kena angin beterbangan
- karcis** karcis : *sdurungé deleng tontonan, kudu tuku -- dingin*, sebelum melihat pertunjukan harus membeli karcis dulu
- kare, dikarekaken** ditinggalkan : *bocah kuen wis == ning bapaé*, anak itu sudah ditinggalkan oleh ayahnya
- karena** karena; sebab : -- *tegelé*, karena tega
- karep** mau : *baka dué -- kudu usaha*, kalau punya kemauan harus usaha
- karet** karet : *ning meja ana -- gelang akeh pisan*, di meja ada karet gelang banyak sekali
- kari** ketinggalan : *buku isun -- ning kampus*, buku saya ketinggalan di kampus
- karo** dengan : *sekiki isuk, isun arep belanja -- mimi*, besok pagi, saya akan belanja dengan ibu
- kartu** kartu : -- *absen kudu digawa terus*, kartu absen harus selalu dibawa
- karuwan** sudah tentu : *wis -- ira si pinter*, sudah tentu kau si pintar
- karya** karya : *nglestariaken bangsa iku siji -- kang ora gampang*, melestarikan bangsa itu satu karya yang tidak gampang
- kasar** kasar : *wong iku -- pisan baka ngomong*, orang itu kasar sekali kalau bicara
- kasép** tampan; cakap (laki-laki);
kasépé cakupnya : *bocah iku == kaya bintang film*, anak itu cakupnya seperti bintang film
- kasih, kasiané** kesayangannya : *bocah iku == bapa*, anak itu kesayangan bapaknya
- hasil** hasil : *perjuangan isun beli --*, perjuangan saya tidak berhasil
- kasur** kasur : -- *ranjang arep kegedéan*, kasur ranjang depan kebesaran
- kates** pepaya : *wiwitan -- ning arep umah, manis pisan*, pohon pepaya yang di depan rumah, manis sekali
- katok** celana : -- *isun nambé tuku wingi*, celana saya baru dibeli kemarin
- katut** terbawa : *bukué isun -- ning batur*, buku saya terbawa oleh teman

kawat kewalat; durhaka : *baka nguntap ning wong tua engkoé --*, kalau melawan orang tua nanti kewalat

kawat kawat : *sikilé isun kenang --*, kaki saya terkena kawat;

kawula, kawula warga sekeluarga : *sakiki arep jiarah ==*, besok mau ziarah sekeluarga

kaya seperti : -- *wong ngimpi*, seperti orang bermimpi

kayu kayu : *sebab sawang kang ananing duwur rerangka -- umah*, karena sarang labah-labah yang ada di atas kusen rumah

kebas bersih;

dikebasi dibersihkan : *meja kotor ning tengah wis -- durung?*, meja kotor di tengah sudah dibersihkan belum?

kebek penuh : *gedung iku -- pisan*, gedung itu penuh sekali

kebluk sangat pulas : *batur isun turué --*, teman saya tidurnya sangat pulas

kebon kebun : *kebluksuk ning -- kang kotor*, terpelosok di kebun yang kotor

kebut, dikebuti dikipasi : *sega sing masih panas ==*, nasi yang masih panas dikipasi

keduk gali;

ngeduk menggali : *== ilmu*, menggali ilmu

kejagan bukan main : *mas Krébet kelingan waktu dadi penganten senengé beli --*, Mas Krevet ingat waktu jadi pengantin senangnya bukan main

kejam kejam : *--pisan bapa isun*, kejam sekali bapak saya

kejer kejar;

dikejer dikejar : *balik sekola == kirik*, pulang sekolah dikejar anjing

kekal abadi, kekal : *urip ning dunya ini ora --*, kehidupan di dunia ini tidak kekal

kelar selesai : *pegawéané wis --*, pekerjaannya sudah selesai

kelawan dengan : *Presiden Suharto mangkat sing Luar Negeri -- rabine*, Presiden Suharto pergi ke luar negeri dengan istrinya

kelek ketiak : -- *bapa akéh wulué*, ketiak bapak banyak bulunya

keling mengkilap : *jogan umaé --*, lantai rumah itu mengkilap

kembang, kembangé kembangnya; bunganya : *uma paman == bagus-bagus*, rumah paman bunganya bagus-bagus

kemplang dipukul : *hukumané maling --*, hukuman pencuri itu dipukul

kempong lapar : *weteng isun --*, perut saya lapar

kemu kumur;

kekemu berkumur : *esuk-esuk wong iku lagi ==*, pagi-pagi orang itu sedang berkumur

kena boleh : *isun -- dolan sawisé belajar*, saya boleh bermain setelah belajar

- kenal** kenal : *kula* -- *Ade sejab ning IKIP*, saya kenal Ade sejak di IKIP
- kenang, kenang apa** kenapa : == *sira nangis*, kenapa kamu menangis?
- kenceng** kencang : *melayu'e* -- *pisan*, larinya sangat kencang
- kendang** kendang; alat musik : -- *salah siji alat musik*, kendang salah satu alat musik
- kendel** berani : - *ngegaw'e*, - *nanggung jawab*, berani berbuat, berani tanggung jawab
- kendi** kendi : -- *tempat'e banyu*, kendi tempat air
- kendo** kendor : *kawat pemeang dipasang'e* --, kawat jemuran dipasangnya terlalu kendor
- kenduri** kenduri; pesta : *bapa sareng ibu teka ning* -- *pengantenan keponakan'e*, bapak dan ibu menghadiri pesta perkawinan keponakannya
- kéne** di sini : *kula ana ning* --, saya ada di sini
- kenging** boleh : *isun* -- *melu ning Jakarta*, saya boleh ikut ke Jakarta
- kengken, dipunkengken** disuruh : *kula* == *mimi tuku uwos*, saya disuruh ibu membeli beras
- kengser** panjang sampai menyentuh tanah : *klambi'e* --, bajunya panjang sampai menyentuh tanah
- kentang** kentang : *kula wau enjing dahar* --, saya tadi pagi makan kentang
- kentara** kentara; kelihatan : *Adi yén mésem* -- *ayu*, Adik kalau tersenyum kelihatan cantik
- kentel** kental : *susu indomilk* -- *pisan*, susu indomilk sangat kental
- kentir** hanyut : *keplagrang teges'e lamun gedhebogan* -- *ning kali*, terhalang nyatanya kalau batang pohon pisang hanyut di sungai
- kepala** kepala; pemimpin : -- *kantor isun galak pisan*, kepala kantor saya galak sekali
- kepalang** tanggung : *sok bae kentang iku diiris kab'e wis* --, silakan saja kentang itu diiris semuanya sudah tanggung
- kepel** kepal;
sekepel sekepal : == *sega ana arti'e kanggo wong iku*, sekepal nasi ada artinya bagi orang itu
- keponakan** keponakan : -- *kula masih alit*, keponakan saya masih kecil
- kepet** belum mandi : *baka masih* -- *aja mangan dingin*, kalau belum mandi jangan makan dulu
- keponakan** keponakan : -- *isun dina iki kawin*, keponakan saya hari ini menikah
- kepriyé** bagaimana : -- *rasa'e sawisé disuntik*, bagaimana rasanya setelah disuntik
- kepondung** kepondung : -- *wijilé gedé-gedé*, buah kepondung bijinya besar-besar

- keprung keprung : -- *maling kang agawa barang isun*, keprung pencuri yang mengambil barang saya
- kerdus kardus : -- *bisa dienggo gawé kerajinan*, kardus bisa dipergunakan untuk membuat kerajinan
- kerep kerap, tidak renggang; *sisir iku -- pisan*, sisir itu kerap sekali
- keri geli : *isun -- nonton jogedan iku*, saya geli menyaksikan tarian itu
- kesah pergi : *ibu -- teng pasar*, ibu pergi ke pasar
- késéd keset : -- *lamun udan kotor*, keset kalau hujan kotor
- kesud tumpul : *lading kang beli sok dienggo --*, pisau yang tidak pernah dipakai pasti tumpul
- ketek kera : -- *doyan mangan gedang*, kera suka makan pisang
- ketéwél nangka muda : -- *énaké kanggo digawé jangan*, nangka muda enak dibuat sayur
- ketiga musim kemarau : -- *wulan iki panas pisan*, musim kemarau bulan ini panas sekali
- kicer mengedipkan mata : *isun baka --, mataé beli katon*, saya kalau mengedipkan mata, matanya tidak kelihatan
- kidul selatan : *Bale Endah tempaté ning Bandung --*, Bale Endah letaknya di Bandung Selatan
- kintil ikut;
ngintil mengikuti : == *ning buri*, mengikut dari belakang
- kinjeng capung : *isun lagi cilik seneng lurus --*, lagi kecil saya senang mencari capung
- kita kita : *bangsa -- siji bangsa kang anduwéni patriotisme*, bangsa kita satu bangsa yang mempunyai patriotisme
- kiyen, sekiyen sekarang : == *sih ora ana "partisipasi" pisan*, sekarang ini tidak ada partisipasi sama sekali
- klabang ke pang;
diklabang dike pang : *bocah wadon kang dodok ning korsi rambuté ==*, anak perempuan yang duduk di kursi itu rambutnya dike pang
- klabor (klébé) bendera : -- *negara Indonesia abang putih*, bendera negara Indonesia merah putih
- klayaban (kluyuran) bergadang : *bocah enom jaman kien baka bengi gawéné --*, anak muda zaman sekarang kalau malam kerjanya bergadang saja
- klayu ingin ikut : *bocah cilik iku baka emboké lunga --*, anak kecil itu kalau ibunya pergi selalu ingin ikut
- klakep, klakepan timbul tenggelam : *Amir ora bisa ngilangi sangkané tempon en jebur ning banyu ==*, Amir tidak dapat berenang karena itu sewaktu dia terjun ke air dia timbul tenggelam sehingga air masuk mulut

- klak-kek** bunyi pintu : *Man Samin lagi nandané lawang sampé muni --*, Pak Samin sedang memperbaiki pintu sehingga bunyinya klak-kek
- klambi baju** : -- *ning pasar baru regané larang kabéh*, baju-baju yang ada di pasar baru harganya mahal semua
- klambu kelambu** : *penganten anyar pesen -- sing regané larang*, pengantin baru itu memesan kelambu yang harganya mahal
- klamed-klamed** goyang lidah : *Warju mangan emi -- sampe kedelengé enak pisan*, Warju makan mi sampai goyang lidah sehingga kelihatannya nikmat sekali
- klantang, diklantang** dicelup : *klambi batik iku lagi == Bi Suminah*, baju batik itu sedang dicelup Bi Suminah
- klapa** kelapa : *wiwitan -- kuen uwóé gembel pisan*, pohon kelapa itu buahnya lebat sekali
- klaras** daun kering;
klarasé daun keringnya : *witan gedang sing wis tua == dijukut kanggo obarobaran*, pohon pisang yang daunnya sudah kering itu diambil untuk bakar-bakaran
- klasa** tikar : -- *ning mesjid oli sumbangan sing man RT*, tikar di mesjid itu dapat sumbangan dari Bapak RT
- klemprang-klemprang** bertingkah laku plin-plan : *bocah lanang kuen -- kaya bocah edan*, anak lelaki itu bertingkah laku plin-plan seperti orang gila
- klendang-klendang** perutnya buncit : *Sarjun kwaregen mangan sampé wetengé --*, Sarjun kekenyangan makan sampai perutnya buncit
- kelendang-kelendong** tidak sepenuh hati : *Sarjun lamun dikongkon --*, Sarjun kalau disuruh tidak sepenuh hati melaksanakannya
- kelenengan** keleneng *kebo sing dienggoné ning pedati biasané diupai --*, kerbau yang dipakai pada gerobak angkut biasanya diberi keleneng
- kleneng-kleneng** keleneng : *tukang es ning pinggir dalan lagi muniaken -- supaya pada tuku dagangané*, tukang es yang ada di pinggir jalan sedang membunyikan keleneng-keleneng supaya laku dagangannya
- klengkeng** bengong tidak tahu apa yang dilakukan : *baka dina Minggu bocah nom sing ora duwé duit pating -- ora karuan*, kalau hari Minggu anak muda yang tidak punya uang bengong, tidak tahu apa yang akan dilakukan
- klenjer, ngklenjeri** mencari perhatian : *bocah lanang kaan lagi == anak wadoné man lurah*, anak laki-laki itu sedang mencari perhatian kepada anak perempuan Pak Lurah
- klénténg** kelontang-kelontang : *bocah lembut dolanan kaleng kosong diisi watu sampé munte pating --*, mainan anak kecil kaleng kosong diisi batu sampai berbunyi kelontang-kelontang

- klenteng** kelenteng : *wong Budha baka sembahyang mereka ning --*, orang Budha kalau sembahyang perginya ke kelenteng
- klenteng** biji : *randu kang wis tua -- e bisa digoreng dienggo mangan*, biji randu yang sudah tua bisa digoreng untuk dimakan
- klenting** gemericik : *uniné banyu kang tigel sing duwur gunung pating --*, bunyi titik air yang jatuh dari atas gunung gemericik
- klepekan** kelapakan : *ayam jago kuwen -- ora karuan sebab tes diobati*, ayam jago itu kelapakan tidak keruan karena habis diobati
- klepos** meletus-letus : *untuké banyu pating -- sebab kesarat srangéngé*, busa air itu meletus-letus karena tersinari matahari
- ¹**kleyem-kleyem** pusing : *Satria -- ora karuan mikir pelajaran*, Satria merasa pusing memikirkan pelajaran
- ²**kleyem-kleyem** kecup-kecup mencicipi : *Bi Sarinah lagi masak empal bari cangkemé --*, Bi Sarinah sedang memasak kuah sambil mulutnya mengecup-ngecup mencicipi
- klimis** bersih : *Man Sumirah jenggot lan kumise dicukur sampe raie kedelenge --*, jenggot dan kumis Pak Sumirah dicukur sampai mukanya kelihatan bersih
- klinden** karet roda putar : *-- mesin jahit man Saleh wis pedot*, karet roda putar mesin jahit Pak Saleh sudah putus
- klingking** jari manis : *-- Man Burhan ana ali-ali sing emas*, jari manis Pak Burhan ada cincinnya dari emas
- klirik** klinik : *-- ning Sarijadi sakién wis dibongkar sebabé arep rubuh*, klinik di Sarijadi sekarang sudah dibongkar sebab akan roboh
- kliru** tertukar : *klambi isun -- karo klambi tangga, pantes baé seret dienggo*, baju saya tertukar dengan bajunya tetangga, pantas saja sempit dipakainya
- klitik** geliti;
diklitik digelitik-gelitik : *weteng isun == sampé keré*, perut saya digelitik-gelitik sampai geli
- kliwon** keliwon (hari) : *ari dina Jum'at -- biasané wong Cirebon pada jiarah ning makamé Sultan Gunung Jati*, kalau hari Jumat keliwon biasanya orang Cirebon pergi berziarah ke makam Sultan Gunung Jati
- klobot** rokok yang terbuat dari daun aren : *Man Samin ngududé -- baé*, Pak Samin mereokoknya selalu menggunakan daun aren
- klop** sesuai : *kanggo wong enom pancen -- pisan*, untuk orang muda memang sesuai sekali
- klubuk-klubuk** mondar-mandir : *bocah nginum bir -- ora karuan*, anak yang minum bir mondar-mandir tidak keruan
- kobar** kebakaran : *umahé Man Samin -- lantaran kompor mbledus*, rumah Pak Samin kebakaran akibat dari kompor yang meledak

- kobok, kobokan** cawan tempat cuci tangan : *baka arep mangan wesu dingin ning* ==, kalau mau makan harus mencuci tangan dulu di cawan
- kobokan** kamar mandi : *wong kampung biasané baka adus ning* --, orang kampung biasanya kalau mandi di kamar mandi
- kobra, dikobra** dirusak : *sawahé pak tani* == *babi alas*, sawah pak tani dirusak oleh babi hutan
- kodanan** kewedanaan : *desa Susukan kepanjing ning* -- *Arjawinangun*, Desa Susukan termasuk Kewedanaan Arjawinangun
- kodok** katak : -- *akéh-akéhé dipangan wong Cina*, katak kebanyakan dimakan oleh orang Cina
- komisi** bagian : *Narti oli - sing adol umah*, Narti mendapat bagian dari penjualan rumah
- komplit** lengkap : *apa baé kang di dol ning pasar baru -- beli?*, apa saja yang dijual di pasar baru, lengkap tidak?
- kongkon** suruh;
dikongkon disuruh : == *apa baé, tak turuti beliwurung*, disuruh apa saja, pasti akan saya turuti
- kono** situ (kata penunjuk) : *apa jarening* --, apa kata di situ
- kota** kota : *anak putu Mama kang ning* -- *wis beli ngenal maning basa kang matrapi karo ugera "pangudi basa"*, anak cucu Bapak yang di kota sudah tidak mengenal lagi bahasa yang diterapkan dengan aturan bahasanya
- kotor** kotor : *kebluksuk ning kalénan kang* --, terperosok ke solokan yang kotor
- krenteg** perasaan;
krentegé perasaannya : *cocog beli karo* == *kalbuné sira kabéh*, cocok tidak dengan perasaan hati kamu semua
- kriyab** tidak teratur : *dadi yén ora diresiki terus bae pating -- ning unggal pojok umah*, jadi, kalau tidak dibersihkan, masih terus saja tidak teratur di setiap sudut rumah
- kuda** (= *jaran*), **kudané** kuda : == *Mang Abdul mlayué santer*, kuda Pak Abdul larinya cepat
- kudrat** kodrat : *bumi lan seisiné iki dadi sebab -- kang kuasa*, bumi dan seisinya ini tercipta karena kodrat Yang Maha Kuasa
- kudu** harus : *yén sekolahé péngén pinter -- wekel belajar*, kalau sekolahnya ingin pandai harus rajin belajar
- kudung** kerudung : *isun seneng karo boca perawan kang nganggo* --, saya senang pada gadis yang memakai kerudung
- kuen** ini : *asal-usulé aran tedeng iku sing kisah* --, asal-usulnya nama tedeng itu dari cerita ini
- kuh** itu; *arané kuwen* -- *sapa*. namanya itu siapa

- kuku** kuku : - *ne Amin lancip kaya - macan*, kuku Amin runcing seperti kuku macan
- kukud** tutup : *kios ning pasar anyar baka jam 05.00 sore wis pada -*, kios-kios di pasar baru kalau pukul lima sore sudah tutup
- kukur**, **kukur-kukur** garuk-garuk : *baka dué penyakit gatal aja - engkoe ngoreng*, kalau punya penyakit gatal jangan digaruk-garuk, nanti borok
- kukus** masak;
ngkukus memasak : *bi Suminah lagi == sega*, Ibu Suminah sedang memasak nasi
- kula** saya : - *tunggu, saya tunggu*
- kulawu** abu-abu : *ayam jago Man Mamat warnae -*, ayam jantan Pak Mamat warnanya abu-abu
- kuli** pegawai kasar (kuli) : *wong Indonesia bengen didadèkaken - ning pemerintah Belanda*, orang Indonesia dulu dijadikan pegawai kasar oleh pemerintah Belanda
- kulo** saya : - *niki wong rayat jelata*, saya ini adalah rakyat jelata
- kulon** barat (kiblat) : *wong Islam baka sembahyang madepé (ing) -*, orang Islam kalau salat menghadap kiblat
- kulup** belum dihitan : *Toto bocah SD iku masih -*, Toto anak SD itu masih belum dihitan
- kum** rendam;
dikum direndam : *klambi kang kotor kudu == ning banyu supados bersih*, baju yang kotor harus direndam air sabun agar bersih
- kumel** kumal : *klambi kang mbasu mimi - durung di strika*, baju yang dicuci ibu kumal belum diseterika
- kumintar** sok pandai : *Abidin bocah kang -*, Abidin anak yang sok pandai
- kumis**, **kumisé** kumisnya : *Khaerul == kandel sampé nutupi cangkem*, Khaerul kumisnya tebal sehingga menutupi mulut
- kumisaris** komisaris : *Man Burhan sakien dadi -*, Pak Burhan sekarang menjadi komisaris
- kumlémér** tercecer : *ning mejaé - duit aké pisan*, di mejanya tercecer uang banyak sekali
- kumpeni** tentara penjajahan : *rakyat Indonesia bejuang ngusir -*, rakyat Indonesia berjuang mengusir tentara penjajahan
- kumplit**, **dikumplit** dilengkapi : *sambiran énténg kerjaé, pabrik-pabrik sakien == karo robot*, supaya meringankan pekerjaan, pabrik-pabrik sekarang dilengkapi dengan robot
- kumpul** kumpul : *jare pribahasaé mangan beli mangan asal -*, kata peribahasa makan atau tidak makan asal kumpul
- kunci** kunci : - *lemari bupet ilang embuh ning endi?* kunci bupet hilang entah di mana?

- kuncung** rambut yang tinggal sedikit di ubun-ubun, kuncung : *Efendi kang bengie rambute dawa sakién di -*, Efendi yang dulu rambutnya gondrong sekarang tinggal sedikit lagi
- kuncup** kuncup : *mawar abang lagi -*, mawar merah sedang kuncup
- kungkum** merendam diri : *sebab kepanasan Amir - jero balong*, karena kepanasan, Amir merendam diri di dalam air
- kuning** kuning : *perawan kang nganggo klambi - iku ayu pisan*, gadis yang berbaju kuning itu cantik sekali
- kunlabet** hilir mudik : *aké wong - ning dalan beli karuan*, banyak orang hilir mudik di jalan tidak menentu
- kupat** ketupat : *baka raya wong-wong umumé pada gawé -*, kalau hari raya (lebaran) orang-orang pada umumnya membuat ketupat
- kupiah** peci : *wong Islam baka sembahyang nganggo -*, orang Islam kalau salat memakai peci
- kuping** telinga : *- gunane nganggo ngarongokaken*, telinga gunanya untuk mendengar
- kur'an** Alquran : *buku suci - kudu diwaca sambilan oli ganjaran*, kitab suci Alqur'an harus dibaca supaya mendapat ganjaran
- kurang** kurang : *- ajar*, kurang ajar
- kureb, mengkureb** telungkup : *anaké Ibu Mimin sekiki wis bisa =*, Anak Ibu Mimin sekarang baru bisa telungkup
- kuwen** itu : *arané - kuh wluku sawah*, itu namanya membajak sawah

L

- la** lah; lho : -- *sih udan gede*, lah hujan besar
- labas** terus : *ira baka numpak mobil aja -- bae*, kamu kalau naik mobil jangan terus saja
- labrak** mendatangi seseorang dengan maksud memarahinya; labrak: *wong iku -- ning tangga*, orang itu dilabrak tetangganya
- labur** labur;
- laburan** hasil melabur : == *bapa wani rata*, laburan bapak sangat rata
- laci** tempat menyimpan uang hasil penjualan, biasanya di warung : *bibi warung kuen ngajingaken duité ning jero -- sing masih kosong*, bibi warung itu memasukkan uangnya ke dalam laci
- laden** layan;
- ladeni** layani;
- ngladeni** melayani : *mimi == tamué*, ibu melayani tamunya
- lading** pisau : *landep pisan -- pawon iku*, tajam sekali pisau dapur itu
- lair** lahir;
- kelairan** kelahiran : *Kunigan kota == isun*, Kuningan kota kelahiran-ku
- laki** suami : *isun péngén dué -- wong Bandung*, saya ingin mempunyai suami orang Bandung.
- lakon** cerita : -- *wayang bengi iki ramé pisan*, cerita wayang malam ini ramai sekali;
- dilakoni** dikerjakan : *pegawéané == bari nyewot*, pekerjaannya dikerjakan sambil marah-marah;
- kelakon** tercapai : *cita-cita isun ora ==*, cita-cita saya tidak tercapai
- lalen, klalen** lupa : *Budi == sembahyang*, Budi lupa sembahyang

laler lalat;

laleré lalatnya : *tong sungkrah aké* ==, tong sampah banyak lalatnya

lampu lampu;

-- **templok** lampu tempel : *bakal listrik mati biasané nganggo* ==, kalau listrik mati biasanya menggunakan lampu tempel;

-- **gantung** lampu gantung (biasanya dari kaca (kristal)) : *ruang tamu biasané nganggo* ==, ruang tamu biasanya menggunakan lampu gantung

lamuk nyamuk : *bengi kien aké pisan* --, malam ini banyak sekali nyamuk

lamun kalau : -- *wis dadi wong sugih aja sombong*, kalau sudah jadi orang kaya jangan sombong

lamur kabur (penyakit mata) : *aja sok maca bari turu engko mataé* --, jangan suka membaca sambil tiduran, nanti matanya kabur

lan dan : *isun péngén lunga Jakarta -- Medan*, saya ingin pergi ke Jakarta dan Medan

lanang laki-laki : *anak -- kakang isun arep disunati*, anak laki-laki kakak saya akan dikhitan

lancang lancang; berani dalam berbicara tetapi tidak mempedulikan tata-krama : *bocané masih cilik ngomongé* --, anak yang masih kecil bicaranya lancang

lancep tajam : *lading anyar -- pisan*, pisau baru tajam sekali

landung panjang : *Ani nganggo rok -- pisan*; Ani memakai rok panjang sekali

¹ **langgar** langgar : *peraturan kien ira -- kabéh*, peraturan itu kamu langgar semua

² **langgar** surau; langgar : *para jumatan wis ngabehi -- iku*, para jemaah telah memenuhi langgar itu

langka tidak ada : *dina kien -- dosen agama*, hari ini tidak ada dosen agama

langgeng abadi : *urip ning dunya iki beli arep* --, hidup di dunia ini tidak akan abadi

lapis lapis;

lapisan lapisan : *ana pirang == udara iku?*, ada berapa lapisan udara itu?

lara sakit : *mimi lagi -- mata*, ibu sedang sakit mata

latah latah : *wong tua sok* --, orang tua suka latah

lawang pintu : -- *arep kudu ditutup*, pintu depan harus ditutup

lawas lama : *peré tentamen sampé -- pisan*, libur tentamen lama sekali; **kelawasan** terlalu lama : *panganan ning lemari wis ==*, makanan di lemari sudah terlalu lama

lawat lawat;

nglawat menengok orang sakit atau meninggal : *sekiki isun == mimi ning rumah sakit*, besok saya menengok ibu di rumah sakit

- lawuh** lauk-pauk : *dina kien -- iwak ayam*, hari ini lauknya daging ayam
- layang** layang;
layangan layang-layang : *adi isun baka dolanan == ning lapangan*, adik saya jika main layang-layang di lapangan
- layar** layar : -- *kanggo perahu lagi dipasang*, layar untuk perahu sedang dipasang
- layon** mayat : *gelisé ning cerita -- diusung ning Tedeng*, singkatnya cerita, mayat digotong ke Tedeng
- lebe** penghulu : *kakang isun sekiki arep ning --*, besok kakak saya mau ke penghulu
- lebur** lebur; hancur : *jangan bayam sampé --*, sayur bayam sampai hancur
- lecet** lecet : *bocah sing tiba pit iku sampé -- sikilé*, anak yang jatuh dari sepeda itu sampai lecet kakinya
- ledis** habis : *duité isun -- kabéh*, uang saya habis semua
- lega** luas : *umahé mimi -- lataré*, rumah ibu luas halamannya
- leh, leha-leha** tenang-tenang : *adié nangis kakangé == baé*, adiknya menangis, kakaknya tenang-tenang saja
- lelep, kelel** tenggelam : *wong loroku == ning jeroé balong*, kedua orang itu tenggelam ke dalam kolam
- lemah** tanah;
lemahe tanahnya : == *abang*, tanahnya merah
- lemak** lemak; gaji;
lemake lemaknya : *daging iki aké pisan ==*, daging ini banyak sekali lemaknya
- lemari** lemari : -- *iku alus pisan*, lemari itu bagus sekali
- lembar** lembar : *buku tulis iki kari telu --*, buku tulis ini tinggal tiga lembar
- lembut** halus;
selembut sehalus : *rambuté == sutra*, rambutnya sehalus sutra
- lemes** lemas : *badané -- langka tenaga*, badannya lemas tidak bertenaga
- lempeng** lurus : *dalan ning pasar -- baé*, jalan ke pasar itu lurus saja
- lempit** lipat;
dilempit dilipat : *klambi sing wis digosok == baé*, baju yang sudah disetrika dilipat saja
- lempung** tanah liat : -- *sawah biék pisan*, tanah liat di sawah lembek sekali
- lemu** gemuk : *kebo iku -- pisan*, kerbau itu gemuk sekali
- léncéng, mléncéng** melenceng; tidak lurus : *nggarisi bukué ==*, menggarisi buku tidak lurus
- léndot, léndotan** bersandar kepada seseorang : *boca iku == ning mimié*, anak itu bersandar pada ibunya
- lengen** tangan;
lengené tangannya : *batur isun == tugel*, teman saya tangannya patah

- léngkét** lengket : *lem sing bagus dianggoé iku biasané* --, lem yang baik biasanya dipakainya lengket
- lengkung** lengkung;
mlengkung melengkung : *rajeg kawat bisa == lamun kenang panas*, pagar kawat bisa melengkung kalau kena panas
- lengos, mlengos** membuang muka : *lamun ketemu karo batur aja ==*, kalau bertemu dengan teman jangan membuang muka
- lentung** lenting;
mlentung bentolan : *bakal wudun wis == ning sikilé*, bakal bisul sudah timbul bentolan di kakinya
- lentus, mlentus** meletus; pecah : *plendungan lamun didamoni terus bisa ==*, kalau ditiup terus, balon bisa pecah
- lepas** bebas; berhenti : *Mang Basuki iku wis -- sing jabatané*, Pak Basuki itu sudah berhenti dari jabatannya
- lepéh, dilepéh** dimuntahkan : *panganan sing lagi dipangan ning bocah lagi lara iku ==*, makanan yang sedang dimakan oleh anak yang sakit itu dimuntahkan
- les, leslesan** khawatir : *atie embok lan bapaké == ndelengaken anaké lagi dolanan geni*, hati ibu dan bapaknya khawatir melihat anaknya bermain api
- lesu** lemah : *wong sing dau nglairaken winginané iku kedelengé masih --*, orang yang melahirkan kemarin itu kelihatannya masih lemah
- lesuh** kecapaian : *wong wadon iku wis -- karna ngegendong bocah wis rada gedé*, wanita itu kecapaian karena menggendong anak yang sudah agak besar
- lesung** lesung : *biasané alat kanggo ngolah gaba dadi beras iku nganggo alat --*, biasanya alat untuk menumbuk padi menggunakan lesung
- likuk** liku;
likak-likuk berliku-liku : *dalan sing ngliwaté kampung Sidodadi iku ==* jalan yang melewati kampung Sidodadi itu berliku-liku
- lilin** lilin; -- *biasané langka kebulé apan diurubaken*, lilin biasanya berasap) sedikit bila dinyalakan
- lilit** lilit, belit;
dililit dilikit; dibelit : *kirike Pak Diman guleté kalah kenang ula, disebabaken kirik iku == ning ula*, anjing Pak Diman itu kalah oleh ular karena anjing itu dibelit ular
- lima** lima : *Pak Bajuri dué wedus --, sing wadon loro, sing lanangé telu*, Pak Bajuri mempunyai lima ekor kambing, yang betina dua, yang jantan tiga ekor
- limun** limun : -- *iku minuman sing enak*, limun itu minuman yang enak

- linggis** linggis : *kegunaané -- iku nglubangi lemah*, gunanya linggis itu untuk melubangi (menggali) tanah
- lingkung** lingkung;
lingkungane lingkungannya : *saben-saben wong urip beli lepas karo ==*, tiap-tiap orang hidup tidak lepas dari lingkungannya
- linglung** linglung : *biasané wong sing wis lanjut usia iku --*, biasanya orang yang sudah lanjut usia itu linglung
- lingsir** pindah : *kapan wis jam 12.00 srangé gé wis -- ngulon*, kalau sudah pukul 12.00, matahari pindah ke barat
- lintah** lintah : *-- iku biasané enggoné ning sawah*, lintah itu biasanya di sawah
- lipet** lipat;
dilipet dilipat : *kertas sing arepan kanggo gawé kembang-kembangan iku kudu == dingin*, kertas untuk membuat bunga-bunga itu harus dilipat dulu
- lirik** lirik; toleh;
mlirik melirik; menoleh: *Agus == baé ning bocah kang nganggo klambi abang*, Agus melirik terus kepada anak yang berbaju merah
- liwat** lewat : *sektien jam 8.00 wis -- pitung menit*, sekarang pukul 8.00 lewat tujuh menit
- lobok** longgar : *disebabaken nganggo skrup iku beli pas karo draté maka dadié --*, karena menggunakan skrup itu tidak pas dengan dratnya maka jadi longgar
- lolos** lolos, kabur : *maling sing nyolong ayam iku --*, maling yang mencuri ayam itu lolos
- lon** lon-lon pelan-pelan : *ari lagi buru-buru mlakué aja ==*, kalau sedang terburu-buru, jalannya jangan pelan-pelan
- longgar** longgar;
kelonggaran kebesara; terlalu longgar : *klambi ning nembé tuku ==*, baju yang baru dibeli kebesaran
- lonceng** lonceng : *-- pertanda wis pelajaran manjingiku wis muni*, lonceng tanda pelajaran dimulai telah berbunyi
- longsor** longsor : *lemah sing pinggir kali iku -- akibat banjir*, tanah yang dipinggir kali itu longsor akibat banjir
- lonjong** lonjong : *endogé ayam biasané bentuké --*, telur ayam biasanya bentuknya lonjong
- loro** dua : *wong -- ku kelelep ning jeroé balong*, kedua orang itu tenggalam ke dalam kolam
- lotre** lotre : *Mang Bajuri lagi wingi menang --*, Mang Bajuri kemarian menang lotre

loak loak;

loakan bekas : = *klambi Budi iku dimakaken ning Didi*, bekas baju Budi itu dipakai oleh Didi

M

maap maaf : *kula nyuwun --*, saya minta maaf

mabok mabuk : *batur kita mau bengi --*, tadi malam teman saya mabuk

mabur terbang;

mabure terbangnya : *manuk dara iku == duwur*, barung merpati itu terbangnya tinggi

macem macam : *manusia == apa siraku*, manusia macam apa kamu

maen main judi : *anak pertamané tukang --*, anak sulungnya tukang main judi

mejenun gila : *ana wong --*, ada orang gila

magrok macet : *mobilé -- ning dalam raya*, mobilnya macet di jalan raya

makam makam : *wong mati dipendem ning --*, orang mati dikubur di makam

maklar makeral; penghubung : *Si Dadun dadi --*, si Dadun jadi makelar

maksud maksud; tujuan;

maksudé maksudnya; tujuannya : *== demen nawen*, maksudnya kesenangannya itu

mamang paman : *-- nembé teka sing Bali*. Paman baru datang dari Bali

mampet tersumbat : *banyu ledeng -- kenang runtah*, air ledeng tersumbat oleh sampah

mampus mati : *-- sira!*, mati kau!

mandir, mondar-mandir hilir mudik, mondar-mandir : *Aminah == baé lagi nggulati buku kang ilang*. Aminah mondar-mandir mencari buku yang hilang

mangga silakan : *-- sih didahar*, silakan dimakan

mangkat pergi : *Mas Krebet -- tanpa batur*, Mas Krebet pergi tanpa teman

- mangsa** tatkala; ketika : -- *jaman Belanda*, tatkala zaman Belanda
- maning** lagi : *tambih - Bu sekulé*, tambah lagi Bu nasinya
- manis** manis : *gula rasané* --, gula rasanya manis
- manjing** masuk : *aja dingin* --, jangan dulu masuk
- manjur** manjur; ampuh; mujarab: *obat iku* --, obat ini ampuh
- mantep** sungguh-sungguh : *baka belajar sing* --, *cah*, kalau belajar, sungguh-sungguh! Nak
- mantra** mantra, doa : *dukun iku lagi ngucapken* --, dukun itu sedang mengucapkan doa
- mantu** menantu;
- menantuné** menantunya : = *kita lagi kerja ning kantor*, menantuku sedang bekerja di kantor
- Maret** Maret : *kien bulan* --, sekarang bulan Maret
- maring** kepada : *dedongan - Gusti Allah*, berdoa kepada Allah
- marmut** marmot : -- *ora pada karo trewelu*, marmot tidak sama dengan trewelu
- masinis** masinis : -- *yaiku wong sing nyupir sepur*, masinis yaitu orang yang mengemudikan kereta api
- masjid** mesjid : *akéh wong Islam marani* --, banyak orang Islam mengunjungi mesjid
- maskawin** maskawin : *penganten lanang wajib ngupai* --, pengantin pria wajib memberikan maskawin
- mata** mata;
- matamu** mata kamu : = *bagus temen*, mata kamu bagus sekali
- maténi** membunuh : *Baygon - lamuk*, Baygon membunuh nyamuk
- mauné** tadinya : -- *arep lunga ning Jakarta*, tadinya mau pergi ke Jakarta
- mawar** mawar : *kembang - wangi mambuné*, bunga mawar harum baunya
- mbok** ibu : -- *Sari dagang bubur*, Ibu Sari berdagang bubur
- mencicil** melotot : *mataé - baé* matanya melotot terus
- mecucu** cemberut : *wong kang - iku blesak* orang yang cemberut itu jelak
- medok** kental : *mimi gawé bubur sampé* --, Ibu membuat bubur sampai kental
- meja** meja : -- *belajaré lagi dicet*, meja belajarnya sedang dicat
- mék** pegang;
- diemék** dipegang : *aja* ==, jangan dipegang
- memedi** makhluk halus : *bocah cilik iku wedi ana* --, anak kecil itu takut kalau-kalau ada makhluk halus
- menak** ningrat; bangsawan : *mamang turunan* --, paman keturunan ningrat
- menceng** miring: *meja iku sikilé* --, meja itu kakinya miring
- menclok** hinggap : *manuk - nang wiwitan*, burung hinggap di pohon

- mendak** upacara memperingati hari kematian pada hari yang keseratus :
keluarga^{né} kita - mbah, keluargaku memperingati hari kematian nenek yang keseratus
- mendi** ke mana : *arep -*, mau ke mana
- mendung** mendung : *langit -- arep udan*, langit mendung akan hujan
- mengko** nanti : *-- kita arep teka*, nanti saya akan datang
- mengkonon** begitu : *aja -*, jangan begitu
- menjangan** rusa; kijang : *-- urip nang alas*, rusa hidup di hutan
- mental** melesat : *anak panah iku -*, anak panah itu melesat
- mentas** naik : *bocah iku -- sing balong*, anak itu naik dari kolam
- merang** merang : *-- pari bagus kanggo keramas*, merang padi baik untuk keramas
- mercon** petasan : *-- wis dilarang ning pemerintah*, petasan sudah dilarang oleh pemerintah
- meréné** ke sini : *kakangé lagi ora énak awak, dadi sira tekongkon -*, kakak sedang tidak enak badan sehingga kamu saya suruh ke sini
- meriki** ke sini : *mbok benjing kulo -- malih*, Bu, besok saya ke sini lagi
- merkayangan** gantayangan : *setan-setan -*, setan-setan gantayangan
- méseme** tersenyum : *-- iku bagian saking iman*, tersenyum itu bagian dari-pada iman
- mesin** mesin : *-- motor iku rusak*, mesin motor itu rusak
- mesjid** mesjid : *sembahyang iku liwih bagus ning -*, salat itu lebih baik di mesjid
- mesti** pasti : *lamun beli mengkonon -- mengkenen*, kalau tidak begitu pasti begini
- mesum** mesum : *perbuatan -- iku dilarang ning agama*, perbuatan mesum itu dilarang oleh agama
- mesusi** mencuci beras : *Minah lagi - ning sumur*, Minah sedang mencuci beras di sumur
- metangtang** membentangkan kaki : *aja - mbokaten sesemutan*, jangan membentangkan kaki saja, nanti kesemutan
- métani** mencari kutu : *Sukaesih lagi - mboké*, Sukaesih sedang mencari kutu ibunya
- metek** menekan : *kaca iku aja di -- mbokaten pecah*, kaca itu jangan ditekan kalau-kalau pecah
- meteng** hamil : *ibu lagi -*, ibu sedang hamil;
- metengi** menghamili : *Badu -- Surti*, Badu menghamili Surti
- meter** meter : *pirang -- butu^é*, perlunya berapa meter
- metu** keluar : *beli - mobil abang iku*, tidak keluar-keluar mobil merah itu

- midang** bersantai di beranda rumah : *laki rabi iku lagi -- ning umahé nang anyar*, suami istri itu sedang bersantai di rumahnya yang baru
- mimisen** keluar darah dari hidung : *-- iku tambahé suru*, mimisan itu obatnya sirih
- mencle, mencla-menclé** tidak tetap, berubah-ubah : *pikirané ==*, pikirannya berubah-ubah
- minggir** meminggir; bergeser ke samping : *aja -- baé*, jangan meminggir saja
- minggu** Minggu : *dina -- ana maling*, hari Minggu ada maling
- mingkem** bungkam : *maling radio iku -- baé waktu ditakoni polisi*, pencuri radio itu selalu bungkam waktu ditanyai oleh polisi
- mingslep** sembunyi : *endasé bulus sering --*, kepala kura-kura sering tersembunyi
- miring** miring : *mobil iku wis -- nengen*, mobil itu sudah miring ke kanan
- mlarat** melarat; miskin : *wong -- kudu dibantu*, orang miskin harus dibantu
- mlati** melati : *kembang -- iku mambué wangi*, bunga melati itu baunya wangi
- mledos** pecah (ban) : *motor lagi balap tiba-tiba -- bané*, motor yang sedang kencang tiba-tiba pecah bannya
- mleding** menungging;
mleding menunggingi : *== wong iku kurang sopan*, menunggingi orang itu kurang sopan
- mlembung** menggelembung; bertambah besar : *wetengé Sudin -- kakéhen banyu*, perut Sudin menggelembung karena terlalu banyak air
- mlempem** lunak; lembek : *generasi muda dudu generasi --*, generasi muda bukan generasi lembek (tidak dapat berbuat apa-apa)
- mlesat** melesat : *kembang api iku --*, kembang api itu melesat
- mlongo** terbuka : *lamun manjing lawangé aja -- baé*, kalau masuk, pintu jangan dibiarkan terbuka
- mlotot** melotot : *lamun lagi diseneni mataé aja -- baé*, kalau sedang dimarahi, matanya jangan melotot terus
- mlulu** melulu; semua sama : *jambu -- nang dituku*, jambu semua yang dibeli
- mogok** mogok : *ana mobil -- ning dalan Arjuna*, ada mobil mogok di jalan Arjuna
- molor** tidur : *aja -- baé baka péngén oli rejeki*, jangan tidur saja kalau ingin mendapat rejeki
- momong** pelihara; asuh;
dimomong dipelihara; diasuh : *bocah cilik iku lagi == ning mboke*, anak kecil itu sedang diasuh oleh ibunya
- moncrong** bersinar terang : *srangéngé wis --*, matahari sudah bersinar terang

- monyet** monyet; kera : -- *iku sato kang doyan gedang*, kera itu adalah hewan yang suka akan pisang
- mopo** capai, lelah; tidak kuat lagi : *Madi ndorong grobag sampé --, tenagané*, Madi mendorong gerobak sampai tidak kuat lagi tenaganya
- moyang** moyang : *nenek -- bangsa Indonesia itu dari Cina Selatan*
- mrebes** berlinang : *banyu mataé -- mili*, air matanya berlinang menetes
- mrengut** cemberut; merengut : *aja -- baé*, jangan cemberut saja
- mriki** ke sini : -- *kula sing maos serat iku*, ke sini, saya yang membacakan surat itu
- mrika** ke sana : *sampéan sampun --*, kamu sudah ke sana
- mrinding** menggigil bulu roma karena takut : *lamun lewat bengi rasa badané --*, kalau lewat malam, tubuhnya terasa menggigil karena takut
- mringis** meringis : *raié -- waktu kenang lading*, mukanya meringis waktu terkena pisau
- mripat** mata : *umpami sakit -- kedah cepet dugi sing dokter*, kalau sakit mata, segera pergi ke dokter
- mubadir** mubazir : *barang kang -- iku dilarang ning agama*, barang yang mubazir itu dilarang oleh agama
- mubalig** mubalig : *Pak Husin wis dadi --*, Pak Husin sudah jadi mubalig
- mucung** menumpuk : *Adi ari mangan segaé sampé --*, Adi kalau makan, nasinya sampai menumpuk
- mudal** membludak : *banyu kali iku lagi --*, air sungai itu sedang membludak
- mufakat** sepakat : *kuwu karo rakyat -- mbangun balé désa*, kepala desa dengan rakyat sepakat membangun balai desa
- muga** moga;
- muga-muga** moga-moga; semoga; mudah-mudahan : == *rencanané lancar*, mudah-mudahan rencananya lancar
- mukim** mukim; tempat tinggal : -- *ning endi*, dimana tinggal
- mules** mual; mules : *wetengé lagi --*, perutnya sedang mual
- mulus** mulus; sempurna; tidak bercacat : *mobil kang ditukué masih --*, mobil yang dibelinya masih mulus
- mulya** mulia : *didoanang sing --*, didoakan supaya mulia
- mumbul** tersembul : *adonan kang wis -- kena digawé bolu*, adonan yang sudah tersembul dapat dibuat kue
- mundur** mundur : --, *durung tentu kalah*, mundur belum tentu kalah
- mung** hanya : -- *obat kien kang bisa maramang*, hanya obat itu yang bisa
- munggah** naik : *Tuti -- ning kelas loro*, Tuti naik ke kelas dua
- munjuk** meninggi : *aja -- lamun manek jambu*, jangan tinggi-tinggi kalau memanjat (pohon) jambu
- muntel** gemuk : *bocah kang -- iku anaké Bu Marni*, anak yang gemuk itu adalah anak Bu Marni

- muntuk** berbusa : *sabun kang bagus iku -- akéh*, sabun yang bagus itu banyak busanya
- mupu** memelihara anak orang lain, mengangkat anak : *Bu Mardi -- anaké Mbok Saji*, Ibu Mardi memelihara anak Mbok Saji
- mur** mur : *Bu, tuku --*, Bu, beli mur
- murah** murah : *rega buku iku --*, harga buku itu murah;
kamurahan sangat murah : *tuku buku ning pasar ==*, membeli buku di pasar murah sekali
- murid** murid; siswa : *Ani -- kelas telu*, Ani murid kelas tiga
- murka** murka : *pegatan iku perbuatan kang -- Allah*, perceraian itu perbuatan yang dimurkai Allah
- murtad** murtad : *ngalih sing agama Islam iku arané --*, pindah dari agama Islam itu disebut murtad
- murub** menyala : *kompur kang masih -- ning wayah bengi kudu dipademi*, kompor yang masih menyala pada waktu malam harus dimatikan
- murus** murus; buang-buang air : *wtenge lagi --*, perutnya sedang murus
- muslim** muslim : *wong Islam iku disebut --*, orang Islam disebut muslim
- mustail** mustahil; tidak mungkin : *-- wedus bisa ngomong*, mustahil kambing dapat berbicara
- musuh** musuh : *setan iku -- wong Islam*, setan itu musuh orang Islam
- muwel** mual : *wetengé --*, perutnya mual

N

nafkah nafkah : *ana -- lahir lan -- batin*, ada nafkah lahir dan ada nafkah batin;

nafkahé nafkahnya : *yaiku kudu adil* ==, yaitu harus adil nafkahnya

nenem enam : *jam -- uwis jongkot ning dermaga pelabuhan*, jam enam sudah berada di dermaga pelabuhan

nétra, **sakedap** -- sebentar sekali : *kaderan urip iku cuma* ==, padahal hidup itu hanya sebentar sekali

ngapura memaafkan : *Gusti wis ora -- maning karo petétané ning unya iki*, Tuhan sudah tidak memaafkan lagi dengan hiasan di dunia ini

ngejak mengajak : *si Badri teka -- mancing*, Badri datang mengajak mengail

ngersa, **ngersasani** merasakan : *ari mama kepéngén beli* == *rabi loro*, kalau bapak tidak ingin merasakan istri dua

nglakoni melakukan : *sira uwis durung -- sembahyang limang waktu*, kamu sudah melakukan ibadah salat lima waktu belum?

nikmat nikmat : -- *rasané minum anggur*, nikmat rasanya minum anggur;

kenikmatane kenikmatannya : *ari lagi nariké iwak akéh* ==, kalau sedang mengangkat ikan banyak kenikmatannya;

nikmaté nikmatnya : == *lamun sampé hasil iwak ketarik*, kalau sampai hasil ikannya terangkat

¹ **ning** di : -- *kéné nikmaté*, di sini nikmatnya

² **ning** pada : *coba baé pikir, gilir -- rabi tuwa diurus bener-bener*, coba saja pikir, giliran pada istri tua diurus benar-benar

njaluk, **jaluk** minta : *sira* == *apa*, kamu minta apa

¹ **noli** juga : -- *ana maning sarat aturan*, juga ada lagi sarat aturan

² **noli** lalu : -- *setitik-setitik ditarik minggir*, lalu sedikit-sedikit ditarik ke sisi

nom muda : *sira kabéh wong – iki sing bisa mulyakaken uripé kanggo ngisi pembangunan bangsa déwék*, kalian orang muda itu harus dapat memulyakan hidupnya untuk mengisi pembangunan bangsa sendiri

O

obah ubah : *aja - dodok*, jangan berubah duduknya

obat obat : *nénék wis mangan --*, nenek sudah makan obat

obor obor;

obore obornya : *aja dipaténi ==*, jangan dimatikan obornya

obral obral : *iki klambi -, tukuné ning Pasar Baru*, ini baju obral, membelinya di Pasar Baru

obrol obrol : -- *ané sing anéh-anéh baé*, obrolannya yang ane-aneh saja;

ngobrol mengobrol : *akéh batur ==*, banyak teman mengobrol;

ngobrolé mengobrolnya : == *sih embuh bener embuh beli*, mengobrolnya tidak tahu benar tidak tahu salah

odur bisul;

odure bisulnya : *bocah cilik ku ning endasé aké ==*, anak kecil itu di kepalanya banyak bisul

o oh : --, *arep ngendi?*, oh, mau ke mana?

ojo jangan : -- *dolanan nang duwur geni*, jangan bermain di atas api

ojok hasut;

diojok-ojok dihasut : *si Eti -- si Tini*, si Eti dihasut si Tini

olih dapat : *isun luru kucing beli --*, saya mencari kucing tidak dapat

oma rumahnya : -- *anaké adoh banget*, rumah anaknya jauh sekali

ombak ombak : -- *ning laut gedé-gedé*, ombak di laut besar-besar

omong bicara;

ngomong berbicara : *toli baé == macem-macem*, lantas berbicara macam-macam

oncom, oncome tempenya : *tumbas -- pira bu?*, beli tempenya berapa Bu?

ongkoh juga : *ngewayuh kuh saraté abot --*, beristeri lebih dari satu itu syaratnya berat juga

opo apa : *yo uwis né ngenci -- baé*, ya, sudah kalau memberi apa saja

opoanane seadanya: *ari mangan -- aja ngoki seng ora ana*, kalau makan seadanya, jangan mencari yang tidak ada

ora tidak : *takon umahé Pak Haji -- ana seng weruh*, tanya rumahnya Pak Haji tidak ada yang tahu

P

- pacek** kawin (khusus untuk binatang) : *ayam lagi --*, ayam sedang kawin
- ¹**pada 1** menunjukkan jamak : *pelemé -- mateng*, mangganya banyak yang masak;
- 2 sama : *umahé -- karo umahé isun*, rumahnya sama dengan rumah saya
- ²**pada** sama : *wong wadon bari wong lanang -- baé pinteré*, orang perempuan dan orang laki-laki sama saja pintarnya
- padamelan** pekerjaan : *sampun gaduh -- dereng*, sudah dapat pekerjaan belum
- padang** terang : *lampuné -- pisan*, lampunya terang sekali
- padaringan** tempat beras : *berasé disimpen ning--*, berasnya disimpan di tempat beras
- padasan** tempat air wudu : *banyu kanggo wudlu ana ning --*, air untuk wudu ada di tempat air wudu
- padasaran** tempat menyimpan barang dagangan (etalase) : *rokoé disimpen ning --*, rokoknya disimpan di etalase
- padem** mati : *umah kang kebakaran saniki sampun --*, rumah yang kebakaran sekarang sudah mati
- padesaan** perkampungan : *wong iku menengé ning --*, orang itu tinggalnya di perkampungan
- padet** padat : *uwis -- aja diisi baé*, sudah padat, jangan diisi terus
- padu** asal saja : *lamun kerja aja -- baé*, kalau bekerja jangan asal saja
- paingan** pantasan : *-- sekolahé pinter*, pantasan sekolahnya pandai
- pait** pahit : *kapié -- pisan*, kopinya pahit sekali
- pajangan** hiasan : *bocah-bocah lagi gawé --*, anak-anak sedang membuat hiasan

- pajaratan** makam : *mayité uwis digawa ning --*, mayatnya sudah dibawa ke makam
- pajeg** pajak : *wong iku durung bayar --*, orang itu belum membayar pajak
- pajeng** laku : *dagangané uwis --*, jualannya sudah laku
- pak** kependekan bapak; pak : -- *jaluk duit*, pak, minta uangnya
- pakarangan** halaman : -- *bersih pisan*, halamannya bersih sekali
- paksa** paksa;
terpaksa terpaksa : == *baka balik kuh mampir dingin ning tempat lelang*, terpaksa kalau pulang singgah dulu di tempat lelang
- paling** sangat : -- *dialem lan diasihé da'é ning pangerané kuh*, sangat disayang dan dikasihani saja Tuhan itu
- pamit** minta izin : *sampun -- karo bapa durung*, sudah minta izin kepada bapak belum
- pamongan** pengasuh : *Semar gawéné -- wong Amarta*, Semar pekerjaannya pengasuh orang Amarta
- pan** kan : -- *ongkosé uwis dibayar*, kan ongkosnya sudah dibayar
- panas** panas : *awak sampe ireng geténg mengonon kenang --*, badannya sampai hitam kelam sebab terkena panas
- pancing** pancing;
mancing memancing : *mama kuh lagi kedanan ==*, bapak itu senang sekali mancing
- pande** pandai besi : *pacule masih ning --*, paculnya masih di pandai besi
- panganan** makanan : *mama lagi tuku -- ning pasar*, bapak sedang membeli makanan di pasar
- penganten** pengantin : *sukiki ira dadi --*, besok kamu menjadi pengantin
- pangaos** harga;
pangaose harganya : *pinten == klambi niki*, berapa harga baju ini
- pangestu** baik-baik saja : *periben kabaré, -- mawon*, bagaimana kabarnya, baik-baik saja
- panggih** bertemu : *sampun -- déréng?*, sudah bertemu belum?
- pangkat** pangkat : *bapané Ahmad wis dadi --*, bapak (si) Ahmad sudah jadi pangkat
- pangling** berubah : *uwis sué beli ketemu dadi --*, sudah lama tidak bertemu sehingga berubah
- pantes** pantas : *Ahmad nganggo klambié beli --*, Ahmad memakai bajunya tidak pantas
- papag, dipapag** jemput : *ibu jaluk == ning anaké*, ibu minta dijemput oleh anaknya
- papak** rata : *banyui uwis -- bari bak*, airnya sudah rata dengan bak
- papat** empat : *sekolahé kelas --*, sekolahnya kelas empat
- parek** dekat : *umahé -- pisan karo kali*, rumahnya dekat sekali dengan sungai

- paring** minta : -- *kueh bu*, minta kue bu
- paringake** berikan : -- *duit nang wong ngemis*, berikan uang kepada penge-
mis
- paro** dibagi dua : *jambué* -- *bagi adiké*, jambunya dibagi dua dengan adiknya
- separo** setengah : *bapa mangané* == *piring*, bapak makannya setengah
piring
- pas** cukup : *celanaé* -- *pisan*, selananya cukup sekali
- paso** ember terbuat dari tanah liat : *klambi kang kotor direndam ning* --,
baju yang kotor direndam di ember
- pasti** pasti; tentu : *wong arané gé rabi tuwa* -- *emané*, orang namanya juga
istri tua tentu sayangnya
- patok** batas : *sawahé dipasang* --, sawahnya diberi batas
- payah** berat : *geringé uwis* -- *pisan*, sakitnya sudah berat sekali
- payu** laku : *dagangané uwis* -- *kabéh*, barang dagangannya sudah laku semua
- pecut** cemeti : *jarané digebuk karo* --, kudanya dipukul dengan cemeti
- pedah** karena : *adié nangis baé* -- *ditinggal kakangé*, adiknya menangis
saja karena ditinggal kakaknya
- pedes** pedas : *basoé* -- *pisan*, basonya pedas sekali
- pedet** burung kutilang : *manuk* -- *iku munie bagus pisan*, burung kutilang
itu bunyinya merdu sekali
- pedot** putus : *talié* --, talinya putus
- pegatan** cerai : *nembe kawin sebulan uwis* -- *maning*, baru menikah sebulan
sudah bercerai lagi
- pegel** lelah : *melaku baé* --, berjalan saja lelah
- pekakas** perkakas (alat-alat) : *mama lagi ngumulaken* -- *kang uwis dienggo*
mau, bapak sedang mengumpulkan perkakas yang sudah dipakai tadi
- peken** pasar : *ibuné siweg teng* --, ibunya sedang ke pasar
- pekok** penyok : *mobile tabrakan sampé* --, mobilnya tabrakan sampai pe-
nyok
- pel** membersihkan lantai : *ubiné durung di* --, ubinnya belum dipel
- pelem** mangga : *ana kang turu ning esore* -- *atawa ning esore blimbing*,
ada yang tidur di bawah pohon mangga atau di bawah pohon belimbing
- pelok** biji buah mangga : *baka mangan pelem aja bari pelok*, kalau makan
mangga jangan dengan bijinya
- pelong** melihat terus-menerus : *manuk kang ana ning tembok di* -- *bae*,
burung yang ada di tembok dilihat terus-menerus
- pelor** peluru : *polisi lagi manjing enang* -- *ning bedil*, polisi sedang memasuk-
kan peluru ke dalam bedilnya
- pencét** pijit;
dipencét dipijit : *sikil bapaé lagi* ==, kaki ayahnya sedang di pijit

pendak berjumpa : *kula dereng – sareng ibuné*, saya belum berjumpa dengan ibunya

pendek kerdil : *wong iku – awaké*, orang itu kerdil badannya

pendelik lirik : *Ahmad lagi -- ning Ani*, Ahmad sedang melirik ke Ani

pendet ambil;

dipendet diambil : *yatrané sampun ==*, uangnya sudah diambil

penganten pengantin : *wong masih sono, apa maning masih -- anyar*, orang masih ingat, apalagi masih pengantin baru

pengen ingin : *ari mama -- mangan apa?*, kalau bapak ingin makan apa?

pengker belakang : *ibuné siweg teng --*, ibunya sedang ke belakang

pengkolan belokan : *umahé pas ning --*, rumahnya tepat di belokan

pengkuh kuat : *talié -- pisan, dadi angel dibuka*, talinya kuat sekali sehingga sukar dibuka

pengulu kepala kantor urusan agama : *kang dadi imamé pak --*, yang jadi imamnya bapak kepala kantor urusan agama

penjol benjol : *endasé digetok sampé --*, kepalanya digetok sampai benjol

pentil mangga masih muda : *waka masih – aja dimeti baé*, kalau masih muda jangan dipetiki saja

penting penting : *kang -- sarat agama*, yang penting syarat agama

pentung pukul (pemukul);

dipentung dipukul : *endsé ==*, kepalanya dipukul

pepek lengkap : *warungé --*, warungnya lengkap

pre libur : *sedurungé ujian -- telung dina*, libur tiga hari

perih pedih : *tangané – kena silet*, tangannya terasa pedih terkena silet

perkara hal : *kemurahan Gusti Allah iki ana limang --*, kemurahan Gusti Allah ini ada lima hal

perong kotor : *raie pada – dolanan areng*, mukanya kotor mainan arang

persis mirip : *anake -- bapae*, anaknya mirip ayahnya

peté petai : *mangané bari --*, makannya dengan petai

petek petek : *mangane bari iwak --*, makannya dengan ikan petek

peteng gelap : *umahé – langka listrik*, rumahnya gelap tidak ada listrik

pikir pikir : *coba bae --*, coba saja pikir; *pikir mama engko baé baka ana batur maning*, pikir bapak nanti saja jika ada teman lagi;

pikir-pikir pikir-pikir : *== wis lah sepisan kien baé*, pikir-pikir sudahlah satu kali saja

pinggir sisi : *setitik-setitik ditarik ning --*, sedikit-sedikit ditarik ke sisi

pirang-pirang beberapa : *- orong beli pada kepéngéné*, beberapa orang tidak sama keinginannya

pisan sekali : *umahe adoh-adoh --*, rumah itu jauh-jauh sekali

pitu tujuh : *Adi ulanganané oli --*, Adi ulangannya mendapat tujuh

pojok sudut : *sapu ana ning --*, sapu ada di sudut
polo otak : *ari mikir karo --*, kalau berpikir dengan otak
pragat selesai : *uwis - durung gawe soal*, sudah selesai belum membuat soal
pribasa peribahasa;
pribasane peribahasanya : *ari wong kuh wong, jaré == paling dialem lan diasihé bae ning Pangerane kuh*, kalau orang itu orang, kata peribahasanya
priben bagaimana : *ari ngewayuh kuh - sih rasané*, kalau mempunyai istri lebih dari satu bagaimana sih rasanya
puji puji;
puji-pujian puji-pujian : *ngarang == syairé isiné nyenyuwun ning Pangeran njaluk udan*, mengarang puji-pujian syairnya, isinya minta pada Tuhan mohon diberi hujan
pulitik politik : *pembangunan sampé masalah --*, pembangunan sampai masalah politik
pundi mana : *kerjaé teng --*, kerjanya di mana
punten permisi : -- *ajeng mrika krihin*, permisi mau ke sana dulu
pupur bedak : *raie nganggo --*, mukanya memakai bedak
pupus hapus : -- *dingin papan tulis iku*, hapus dulu papan tulis itu
puput pelihara;
dipuput dipelihara : *Amir == ning bibié*, Amir dipelihara oleh bibinya
purun mau : *pak Karta boten -- dahar*, Pak Karta tidak mau makan
puter putar;
diputer diputar : *aja di == setiré*, jangan diputar setirnya
putih putih : *klambié warna --*, bajunya berwarna putih
putra anak : *kakangé sampun gadah --*, kakaknya sudah mempunyai anak
putu cucu : *pa Soma wis dué --*, Pak Soma sudah mempunyai cucu
puyeng pusing : *endase kerasa --*, kepalanya terasa pusing

R

ra tidak : -- *teka dina iki*, tidak datang hari ini

raba pegang;

diraba dipegang : *aja -- kabelé*, jangan dipegang kabelnya

rabi istri;

rabine istrinya : == *Pak Camat iku anaké bupati*, istri Pak Camat anaknya bupati

rabiulawal Rabiulawal : *kawiné sasih* --, menikahnya bulan Rabiulawal

racek campur;

diracek dicampur : *uyahe uwis* == *durung*, garamnya sudah dicampur belum

rada agak : -- *aneh wong iku*, agak aneh orang itu

raden raden : -- *Ajeng Kartini*, Raden Ajeng Kartini

radio radio : -- *iki olah tuku pira*, radio ini dapat beli berapa

raja raja : *Darmakusumah iku -- Amarta*, Darmakusumah itu raja Amarta

rajab Rajab : *sasih -- arep panen*, bulan Rajab akan panen

rajeg pagar : *mama lagi gawé* --, bapak sedang membuat pagar

rajin rajin : *adiné -- banget belajare*, adiknya rajin sekali belajar

rajungan kepiting : *akéh wong sing doyan* --, banyak orang yang suka kepiting

rajut rajut;

merajut merajut : *ibu lagi* == *kasur*, ibu sedang merajut kasur

raga badan;

ragae badannya : == *lagi panas*, badannya sedang panas

ragi ragi : *iki -- blesak enggo tapé*, ini ragi jelek untuk tapai

rahasya rahasia : *awas aja dibuka* --, awas jangan dibuka rahasia

- rahayu selamat : *laki rabi sing mulus* -, suami istri yang baik dan selamat
¹rai adik;
 raié adiknya : == *dadi tentara*, adiknya jadi tentara
²rai muka;
 raié mukanya : == *kotor dolanan areng*, mukanya kotor mainan arang
 rak lemari : -- *isiné botol-botol*, lemari isinya botol-botol
 raket raket : *Ahmad tuku -- nganggo main badminton*, Ahmad membeli raket untuk main bulu tangkis
 rakét rapat;
 dirakét dirapat : *wis == gambaré*, sudah dirapat gambarnya
 rakit rakit : *ari arep nyebrang kali kudu manek* -, kalau mau menyeberang sungai harus naik rakit
 rakus rakus : -- *pisan mangané sira*, rakus sekali makannya kamu
 rama ayah;
 ramae ayahnya : == *janten lurah ning Desa Pegagan*, ayahnya jadi lurah di Desa Pegagan
 ramad sarang laba-laba
 ramadé sarang laba-labanya : *ning umah akeh* ==, di rumah banyak sarang laba-labanya
 rambut rambut;
 rambuté rambutnya : == *brintik*, rambutnya kriting
 rambutan rambutan : *sakiki lagi usum* -, sekarang sedang musim rambutan
 rame ramai : *ana apa -- pisan ning dermaga*, ada apa ramai sekali di jalan raya
 rami jerami : *kebo iki lagi mangan* -, kerbau ini sedang makan jerami
 rampas sita;
 dirampas disita : *barangé == baé*, barangnya disita saja
 ramping langsing : *si Ani awaké dadi* -, si Ani badannya jadi langsing
 rampung selesai : *ngetiké wis -- durung*, mengetiknya sudah selesai belum
 rangsum perbekalan : *ari arep piknik kudu gawa -- secukupé*, kalau mau piknik harus membawa perbekalan secukupnya
 rangkep rangkap : *ngetiké -- nenem*, mengetiknya rangkap enam
 rantang rantang : *buka baé segane ning* -, buka saja nasinya di rantang
 rante rantai;
 dirante dirantai : *pintu gerbang == baé*, pintu gerbang dirantai saja
 rancang gambar;
 ngerancang menggambar : *mama lagi == umah*, bapak sedang menggambar rumah

- rapet** rapat : *lawang ditutupe sing -- bokat kucing manjing*, pintu ditutupnya yang rapat barangkali kucing masuk
- rapih** rapih : *pakeané wis -- arep mendi*, pakaiannya sudah rapih mau ke mana
- rara** sakit : *anaké lagi -- weteng*, anaknya sedang sakit perut
- rasa** rasa;
rasané rasanya : *pelem == manis*, mangga rasanya manis;
ngerasani merasakan : *la ya embuh, wong mama dewek ge durung ==*, ya, tidak tahu sebab bapak sendiri juga belum merasakan;
rasa-rasané kira-kiranya : *== wis teka sekien*, kira-kiranya sudah datang sekarang
- rasa-risi** tidak enak : *saban dina -- mangane*, setiap hari tidak enak makannya
- rasukan** pakaian : *iki -- dereng dibasuh*, pakaian ini belum dicuci
- rasul** rasul : *Nabi Muhamad saw. iku -- Allah*, Nabi Muhammad saw. itu Rasul Allah
- rata** rata : *ari dibagi duit ning mama kudu -- oline*, kalau dibagi uang oleh bapak harus rata dapatnya;
dirataaké diratakan : *lemahé lagi ==*, tanahnya sedang diratakan
- ratap** ratap;
ratapan ratapan : *ana film judulé == anak tiri*, ada film judulnya ratapan anak tiri
- ratu** ratu : *raja wadon iku arané --*, raja wanita itu namanya ratu
- ratus** ratus;
seratus seratus : *duité ana ==*, uangnya ada seratus
- raup** cuci muka : *baka lagi gering aja adus. -- bae*, kalau sedang sakit jangan mandi, cuci muka saja
- rawa** rawa : *ning -- akeh iwaké*, di rawa banyak ikannya
- rawat** urus;
dirawati diurus : *anaké == ning bibiné*, anaknya diurus oleh bibinya
- rawe** sobekan kain : *-- iki lumayan enggo endongé*, sobekan kain ini lumayan untuk sakunya
- rawit** cabe : *basoné aja enggo --*, basonya jangan pakai cabe
- rawud** ranggum : *si Ahmad lagi -- lema*, si Ahmad sedang ranggum tanah
- rawuh** datang : *Bu Guru sampun rawuh*, Bu Guru sudah datang
- rayap** rayap : *ana -- ning longan enggon*, ada rayap di bawah tempat tidur
- rayat** rakyat : *kepengenen -- priben*, keinginannya rakyat bagaimana
- rebah** roboh : *umahe arep -- kenang angin gede*, rumahnya akan roboh kena angin besar
- Rebo** Rabu: *saiki dina --, sesok dina Kemis*, sekarang hari Rabu, besok hari Kamis

Rebo wekasan Rabu akhir bulan Sapar (bulan Jawa) : *ari -- ning grage, uwong-uwong pada lunga ning Plangon arep adus ning kali Krian*, kalau Rabu akhir bulan Sapar di Cirebon, orang-orang pergi ke Plangon akan mandi di sungai Krian

rebut ambil;

direbut diambil : *duite == si Badu*, uangnya diambil si Badu;

rebutan rebutan : *aja == engko piringe pecah*, jangan rebutan nanti piringnya pecah

récéh rekeh;

récehan recehan : *mama wingi ngebagi duit -- kabéh*, bapak kemarin membagi uang recehan semua

reget kotor : *aja dolanan -- nang jero umah*, jangan bermain kotor di dalam rumah

rekening rekening;

rekeningé rekeningnya : *== nomor pira*, rekeningnya nomor berapa

rekep rapat : *-- pisan bungkusana iki*, rapat sekali bungkusana ini

rematik rematik : *jare dokter geringé --*, kata dokter sakitnya rematik

rembetan merayap : *bocah cilik lagi belajar --*, anak kecil sedang belajar merayap

rembulan terang bulan : *engko bengi ana --*, nanti malam terang bulan

réméh nasi yang tercecer : *ari mangan, segané aja --*, kalau makan, nasinya jangan tercecer

remen sering : *si Amin -- bolos*, si Amin sering malas

remeng remang : *ning gunung kedeleng ana lampu -- adoh pisan*, di gunung kelihatannya ada lampu remang-remang jauh sekali

remis kerang laut : *ning Cirebon ake -- kang bisa dimangan*, di Cirebon banyak kerang laut yang dapat dimakan

rempah bumbu;

rempahé bumbunya : *tuku == ning pasar*, beli bumbunya di pasar

rempag lengkap : *wis -- durung jumlahé*, sudah lengkap belum jumlahnya

rempeyek rubuh perlahan-lahan : *ora ana angin ora ana udan umahé --*, tidak ada angin tidak ada hujan rumahnya rubuh perlahan-lahan

renda renda : *-- klambié bagus pisan kedelengé*, renda bajunya bagus sekali kelihatannya

réndéng berdampingan : *lagi nonton film dodoké -- karo wong wadon ayu*, sedang menonton film duduknya berdampingan dengan wanita cantik

rené ke sini : *aja m -- ana wong edan*, jangan ke sini ada orang gila

rengé rengnya : *gawa mreana == arep dipasang*, bawa ke sini rengnya akan dipasang

rengah-rengéh tertawa sendiri : *wong edan biasané -- dewekan*, orang gila biasanya tertawa sendirian

- rengat** retak : *wis sue ora ana udan, sawah isun lemahé pada --*, sudah lama tidak ada hujan sawah saya tanahnya retak-retak
- rengginang** rengginang (makanan dari ketan) : *ibu lagi gawe -- akeh pisan*, ibu sedang membuat rengginang banyak sekali
- renggut** renggut;
direnggut direnggut : *aja ngharep-ngharep == mati*, jangan mengharap harap direnggut mati
- rengik-rengik** merengek-regek : *bocah cilik lagi -- kelaraen*, anak kecil sedang merengek-regek kesakitan
- rengkel** susah diatur : *bocahku angel, -- baé*, anak itu susah, diatur saja susah
- rengse** selesai : *pegawean ku uwis -- durung*, pekerjaan itu sudah selesai belum
- rengsel** ransel : *bolede dimanjingaken ning --*, ubi kayu dimasukkan ke dalam ransel
- rengse** selesai : *kerjaan ku uwis rengse durung*, pekerjaan itu sudah selesai belum
- resik** bersih : *Tasikmalaya dijuluki kota --*, Tasikmalaya dijuluki kota bersih
- resmi** resmi ;
ngresmi meresmikan : *Pak Gubernur arep == aken wangunan anyar ning Desa Pagagan*, Pak Gubernur akan meresmikan bangunan baru di Desa Pagagan
- rewangi** ikut membantu : *gara-gara ira -- dadiné ketumplek*, gara-gara kamu ikut membantu, jadinya tumpah
- rewel** rewel : *aja -- baé mbok ira lagi turu*, jangan rewel saja, ibu kamu sedang tidur
- ribungi** dikelilingi : *umah Pak Haji Ahmad -- pager wesi*, rumah Pak Haji Ahmad dikelilingi pagar besi
- ringkas** ringkas;
ngringkas meringkas : *bisa ora == buku iki*, dapat tidak meringkas buku ini
- robah** berubah : *manjinge kudu pasa sangkan aja --*, masuknya harus pas supaya jangan berubah
- robek** sobek : *klambi seragam si Ahmad masih bae dienggo bagen burié uwis --*, baju seragam si Ahmad masih saja dipakai walaupun belakangnya sudah sobek
- robroban** naik turun : *ombaké ari bengi --*, ombaknya kalau malam naik turun
- romo** ayah : *kang Mas ditimbali --*, kakak dipanggil ayah
- rong** dua : *sawahé dibagi -- bagian*, sawahnya dibagi dua bagian
- roro** dua : *umahé duwé --*, rumahnya punya dua

- rosokan** barang bekas : *ning pasar Jatayu akeh sing dol --*, di pasar Jatayu banyak yang berjualan barang bekas
- rotan** rotan : *mama lagi gawé kursi --*, bapak sedang membuat kursi rotan
- roti** roti : *sedurung mangkat ning sekolah, Maman biasané isuk-isuk mangan --*, sebelum berangkat ke sekolah, Maman biasanya pagi-pagi makan roti
- rubuh** rebah : *aja manek wiwitan iku arep --*, jangan naik pohon itu akan roboh;
- dirubuhaké** dirobohkan : *umah isun arep ==, terus arep diwangun maning*, rumah saya akan dirobohkan, terus mau dibangun lagi;
- dirubung** dikerumuni : *ning pasar ana tukang obat == wong akeh*, di pasar ada tukang obat dikerumuni orang banyak
- rudet** pusing : *ari bocah pada nakal-nakal, emboké sewot rupané lagi --*, kalau anak sedang nakal-nakal, ibunya marah, rupanya sedang pusing
- rujak** rujak : *mangan -- énak karo krupuk*, makan rujak enakya dengan krupuk
- ruji** jari-jari sepede : *ari dibonceng ning pit awas sikilé knang --*, kalau dibonceng pakai sepeda awas kakinya kena jari-jari sepeda
- rujuk** rujuk;
- dirujuk** dirujuk : *rabiné Pak Amin arep di == maning*, istri Pak Amin akan dirujuk lagi
- ruket** intim : *Amir lan Adi wis -- pisan kaya duluré baé*, Amir dan Adi sudah intim sekali seperti saudaranya saja
- rukun** rukun: *urip ning dunya wong kabeh kudu ada --*, hidup di dunia semua orang harus rukun;
- dirukuni** diajak rukun : *Si Maman wis gulet, tapi susahé ora gelem == maning*, si Maman sudah berkelahi tetapi susahnya tidak mau diajak rukun kembali
- rusak** rusak : *motoré uwis --*, motornya sudah rusak
- rupané** rupanya : *Si Maman ari lagi nangis -- kaya ketek*, si Maman kalau sedang menangis rupanya seperti kera
- ruru** cari : *anake lagi -- kayu*, anaknya sedang cari kayu
- ruwed** kusut : *benangé Ahmad -- ning Maman*, benang Ahmad kusut oleh Maman
- ruweg-ruweg** awut-awutan : *saban deleng si Minah rambuté -- baé*, setiap melihat si Minah rambutnya awut-awutan saja

S

- sa se** : *uwis -- kien baé*, sudah sekian saja;
saajeg-agegé sekekar-kekar : == *tiang listrik beli saajeg tugu*, sekekar-kekar tiang listrik tidak sekekar tugu;
saakeh-akehé sebanyak-banyaknya : *oli juku* ==, silakan ambil sebanyak-banyaknya;
sanane seadanya: *mangan esuk-esuk* == *baé*, makan pagi-pagi seadanya saja
- saandéné** seandainya : -- *isun dadi pilot ira arep digawa manek kapaldara*, seandainya saya jadi pilot, kamu akan dibawa naik kapal terbang
- saangsal-angsalipun** sedapat-dapatnya : *Si Ali dikongkon ning pasar tuku bawang -- gawa duit rongatus*; si Ali disuruh ke pasar membeli bawang sedapat-dapatnya (dengan) membawa uang dua ratus
- sabab** sebab : *isun péngén mangan -- weteng isun wis lapar*, saya ingin makan sebab perut saya sudah lapar;
 -- iku sebab itu: *Si Adi ning kana wis nunggu* == *kita kudu mangkat*, si Adi di sana sudah menunggu sebab itu kita harus pergi
- sabar** sabar : -- *dingin aja keburu nafsu*, sabar dulu jangan terburu nafsu
- ¹**saban** tiap : *bocah iku -- dina dolan baé*, anak itu tiap hari bermain saja
- ²**saban** tiap-tiap : -- *dina Minggu esuk wis jongkot ning dermagé pelabuan*, tiap tiap hari Minggu pagi sudah berada di dermaga pelabuhan
- saben** tiap : -- *dina ira kudu ngangsu*, tiap hari kamu harus mengambil
- sabendoyot** keturunan : -- *mbok Sari wadon kabéh*, keturunan Ibu Sari perempuan semua
- sabet** dipotong : *wiwitan kang jorok ning dalam -- baé*, pohon yang menjorok ke jalan dipotong saja;

sabetané potongannya : == *bagus pisan*, potongannya baik sekali
sabecik-beciké seabodoh-bodohnya : -- *wong kang sekolah, beli sabecik wong kang beli sekolah*, seabodoh-bodohnya orang yang sekolah, tidak seabodoh orang yang tidak sekolah

sabit sabit;

sabité sabitnya : == *ilang ning sawah*, sabitnya hilang di sawah

sabun sabun : *wis tuku -- durung*, sudah beli sabun belum

sabrang cabe : *saiki regane -- lagi murah pisan*, sekarang harga cabe sedang murah sekali

Sabtu Sabtu : *dina -- iki isun arep lunga ning Jakarta*, Hari Sabtu ini saya akan berangkat ke Jakarta

sadalu semalam : -- *isun beli turu*, semalam saya tidak tidur

sadasa sepuluh : *tuku roko -- watang*, beli rokok sepuluh batang

sade jual : *griané sampun di --*, rumahnya sudah dijual

sadel sadel sepeda;

sadalé sadel sepedanya : == *wis blesak*, jok sepedanya sudah rusak

sadela sebentar : *arep metu dingin --*, mau keluar dulu sebentar

saderek saudara : *Si Inu -- isun*, si Inu saudara saya

saged dapat : *adiné sampun -- nulis*, adiknya sudah dapat menulis

sah sah : *manjing gawang tapi ora --*, masuk gawang tetapi tidak sah

sahabat teman : *Si Amir -- Si Badu*, si Amir teman si Badu

sahadat syahadat : *ari wong Islam kudu ngucapaken kalimat --*, kalau orang Islam harus mengucapkan kalimah syahadat

saijil sedikit : *sesane -- maning*, sisanya sedikit lagi

saingan saingan;

saingané saingannya : *tenang bac ora ana ==*, tenang saja tidak ada saingannya

sajak sajak;

sajaké sajaknya : *bagus baca ==*, bagus membaca sajaknya

sayembara sayembara : *ayo kita deleng --*, mari kita melihat sayembara

sayur sayur : *mangane kudu akeh --*, makannya harus banyak sayur

sayoga semoga : *geringé -- cepet waras*, sakitnya semoga lekas sembuh

sayogi sedia : *kedah -- sadéringé*, harus sedia sebelumnya

saka tiang : *awas aja manék -- listrik*, awas jangan naik tiang listrik

sakedap sebentar : -- *isun arep adus dingi*, sebentar saya mau mandi dulu

saking karena : *ari mama sabeneré seneng mancing kuh dudu -- iwaké baé*, kalau bapak sebenarnya senang memancing itu bukan karena ikannya saja

sakit sakit: *aja udan-udanan engko -- endas*, jangan hujan-hujan nanti sakit kepala

sakolahan sekolahan : -- *si Eman adoh pisan*, sekolah si Eman jauh sekali

- saksi** saksi;
- saksiné** saksinya : == *sapa?*, saksinya siapa?
- saku** saku : -- *klambié sobék*, saku bajunya sobek
- salah** salah : *aja liwat mrené* -- *dalané*, jangan lewat ke sini, salah jalannya;
disalahaké disalahkan : *Si Badu aja* == *beli weruh apa-apa*, si Badu jangan disalahkan, ia tidak tahu apa-apa
- salak** salak : *ning Manonjaya lagi usum* --, di Manonjaya sedang musim salak
- salaki-rabi** suami istri : -- *meluan nonton bal-balan ning Jakarta*, suami istri ikut semua menonton sepak bola ke Jakarta
- salam** salam : -- *baktos enggo wong tuwa*, salam bakti untuk orang tua
- salisilah** silsilah;
- salisilahé** silsilahnya : -- *wong tuwa pasti weruh*, silsilahnya orang tua pasti tahu
- salat** salat; sembahyang : -- *iku wajib dilakoni*, salat itu wajib dilakukan;
- salawatan** syukuran : *kapan* --, kapan syukurannya
- salju** salju : *ning negara kita durung pernah musim* --, di negara kita belum pernah musim salju
- sale** saleh : *dadi wong kudu* --, jadi orang harus saleh
- salep** salep : *koréngé ora diupai* --, korengnya tidak dikasih salep
- salib** salib;
- disalib** disalib : *Yesus Kristus matié* ==, Yesus Kristus matinya disalib
- salin** ganti pakaian : *ari arep turu kudu* -- *klambi turu*, kalau mau tidur harus ganti pakaian tidur
- saliré** (halus) kamu : -- *sih boten terang*, kamu sih tidak tahu
- samang** makin : -- *parek*, -- *jelas*, makin dekat, makin jelas
- samangké** semakin : *lamun parek* -- *kedeleng gambaré*, kalau dekat semakin kelihatan gambarnya
- samantara** sementara : -- *iki aja waka tiba*, sementara ini jangan dulu datang
- samara** bumbu;
- samararé** bumbunya : *jangan iku kurang* ==, sayur itu kurang bumbu
- sambataké** memangiilnya : *si Amat blai ketabrak motor, terus si Udin* -- *bapa polisi*, si Amat celaka tertabrak motor, kemudian si Udin memanggil bapak polisi
- sambel** sambal;
- sambele** sambalnya : == *kurang pedes*, sambalnya kurang pedas
- sambi** sambilan : *gawé ning pak lurah sih cuma* -- *baé*, bekerja di Pak Lurah sih hanya sambilan saja;
- disambi** disambil

sambung sambung;

disambung disambung : *aja* == *dingin kabelé*, jangan disambung dulu kabelnya

samek sedikit : *jaluk - baé ora olih*, minta sedikit saja tidak boleh

saméné sebegini : *adoh-adoh ngirim cuma -*, jauh-jauh hanya mengirim sebegini

sami (halus) sama : -- *mawon*, sama saja

sampé sampai : *awak - ireng geteng mengkonon kenang panas*, badan sampai hitam kelam begitu terkena panas

¹sampéan kamu : -- *mah boten terang*, kamu sih tidak tahu

²sampéan kaki;

sampéané kakinya : == *koreng*, kakinya luka borok

samper jemput : *jam pitu - ning umah*, pukul tujuh jemput di rumah

sampiran cantelan : *aja kaya awak - gombalan*, jangan seperti badan cantelan kain-kain bekas

sampun sudah : *lawuné - telas*, teman makannya sudah habis

sampurna sempurna : *aja dicampur, ngkoné beli -*, jangan dicampur nantinya tidak sempurna

samudaya segala : *nampi mawon - kalelepatané*, terima saja segala kesalahannya

sanak saudara : *simbah - eyang kakung*, nenek saudaranya kakek

sanadyan walaupun : *jamu iku - pait, tapine sehat*, jamu itu walaupun pahit, tetapi sehat

sanak-sadulur sanak saudara : - *mélu ngrewangi*, sanak saudara ikut membantunya

sandal sandal : *beli duwe - acan* tidak punya sandal sama sekali

sandangan pakaian : *tuku - enggo sapa*, membeli pakaian buat siapa

sanes bukan : *kula - boten nampi*, saya bukan tidak menerima

sanga sembilan : *ngétunge sing bener, lamun wis wolu terus -*, menghitungnya yang betul, kalau sudah delapan kemudian sembilan;

sangalas sembilan belas : *lamun wis wolunglas terus ==*, kalau sudah delapan belas kemudian sembilan belas;

sangalikur dua puluh sembilan : *umuré Si Amat == tahun*, umur si Amat dua puluh sembilan tahun;

sangang puluh sembilan puluh : *dawáé == meter*, panjangnya sembilan puluh meter;

sangangatus sembilan ratus : *tuku pulpen regané == perak*, membeli pulpen harganya sembilan ratus rupiah;

sangangewu sembilan ribu : *Si Didu jaluk duit == perak*, si Didu minta uang sembilan ribu rupiah

sanggem mau : *boten - nunggang jaran*, tidak mau naik kuda

- sangging** biar saja : -- *kula sing bakta barang iku*, biar saja saya yang mem-
bawa barang itu
- sangon** bekal;
sangoné bekalnya : == *wis cukup?*, bekalnya sudah cukup
- sangu** bekal : *ari - menyang sekolah beli perlu akéh-akéh*, kalau bekal pergi
ke sekolah tidak perlu banyak-banyak
- sanggul** sanggul;
sanggulé sanggulnya : *mbok Inem == tiba*, Ibu Inem sanggulnya
jatuh
- sanggup** mampu : *ora --*, tidak mampu
- sangka** sangka;
disangka disangka : *isun == nyolong*, saya disangka mencuri
- sangku** tempat nasi;
sangkué tempat nasinya : == *gawa mréné*, tempat nasinya bawa ke
sini
- sangsara** melarat : -- *pisan beli duwé apa-apa*, sengsara sekali tidak punya
apa-apa
- sangskerta** sansekerta : *basa --*, bahasa Sansekerta
- saniki** sekarang : -- *ira arep mendi*, sekarang kamu mau ke mana
- saniskara** selain perkara : -- *iki ora ana maning*, selain perkara ini tidak ada
lagi
- sanjata** senjata : *Pak Arta masih wedi knang --*, Pak Arta masih takut kepada
senjata
- sanubari, ati --** hati sanubari : *ora cocok karo ==*, tidak cocok dengan hati
sanubari
- santen** santen;
santene santennya : *akéh ==*, banyak santennya
- santer** deras : *awas kali iki banyuné --*, awas sungai ini airnya deras
- santok** sangkut;
nyantok menyangkut : *iku iwaké wis ==*, itu ikannya sudah menyang-
kut
- santosa** sentosa : *aman lan --*, aman dan sentosa
- santri** santri : *lamun ira dadi wong Islam, ngone dadi --*, kalau kamu jadi
orang Islam, nantinya jadi santri
- sapa** siapa : -- *wongé sing ora gelem mangan*, siapa orangnya yang tidak mau
makan;
sapanduwur siapa di atas : == *iku nomer siji*, siapa di atas, itu nomor
satu;
sapangetan siapa ke timur;
- sapangidul** siapa ke selatan : *ana wong mlayu ==*, ada orang lari siapa ke
selatan;

- sapangulon siapa ke barat : *sing lurus* ==, yang mencari siapa ke barat;
 sapangalor siapa ke utara : == *bagiané*, siapa ke utara bagiannya;
 sapangisor siapa ke bawah : *ana* ==, ada siapa ke bawah;
 sapanunggalané siapa yang pertamanya : *anaké* ==, anak siapa yang pertamanya
- Sapar Sapar : *Si Ujang wis disunat wulan* --, si Ujang disunat bulan Sapar
 sapertos seperti : *ingkang niku ko -- sampun lawas*, yang itu ko seperti yang sudah lama
- sapi sapi : *Pak Ahya duwé -- telu*, Pak Ahya mempunyai sapi tiga (ekor);
 -- *lanang* sapi jantan;
 -- *lanangé* sapi jantannya : == *ana siji*, sapi jantannya ada satu
- sapu sapu : *ning pasar tuku* --, ke pasar membeli sapu
- saputangan saputangan : -- *Si Ani ilang*, saputangan si Ani hilang
- sasab menyasar : *Amir lagi ning Jakarta -- beli weruh dalan*, Amir waktu di Jakarta menyasar, tidak tahu jalan
- sasén satu sen : *duit -- sakiki mah ora laku*, uang satu sen sekarang ini tidak laku
- sasih bulan : -- *payun Pak Amat ajeng mios mangkat haji*, bulan depan Pak Amat mau pergi naik haji
- sasisih selisih : *olihé mung -- loro*, dapatnya hanya selisih dua
- satitik sedikit : *umah ning jalan Cikawao -- pisan*, rumah di jalan Cikawao sedikit sekali
- sato hewan : *ning alas ana -- galak*, di hutan ada hewan galak
- satus seratus : *tuku wedang -- perak*, beli air minum seratus rupiah
- saudara saudara : *Si Ikah -- Pak Camat*, si Ikah saudara Pak Camat
- saupama seumpama;
 seupamané seumpamanya : == *duwé duit akéh, isun arep tuku umah*, seumpamanya punya uang banyak, saya akan membeli rumah
- saut sangkut : *beli ana -- puté karo sira*, tidak ada sangkut-pautnya dengan kamu
- sawalan bulan syawal : *ne wis poso biasane wong podo* --, kalau sudah puasa, biasanya orang-orang syawalan
- sawang lihat : *uripé manuso iku iso -- seka kadohan*, kehidupan manusia itu dapat dilihat dari kejauhan
- sawatawis sementara : *kulo sampun mari -- maniko*, saya sudah sembuh sementara ini
- saweg sedang : *Pak Lurah -- nipun*, Pak Lurah sedang apa
- sawetara sementara : -- *mbok ora ana ning umah, ira aja dolanan baé*, sementara ibu tidak ada di rumah, kamu jangan main saja
- sawo sawo : *tuku -- mateng ning pasar*, membeli sawo matang di pasar
- sawing ayam jago : *sira dué -- ora?*, kamu punya ayam jago tidak?

- sebal** muak; mual : *isun sih ndeleng tingkahé* -- *pisan*, saya jika melihat tingkahnya muak sekali
- sebut** sebut : -- *baé arané sapa*, sebut saja namanya siapa
- secuwil** sepotong : *aku njaluk* --, saya minta sepotong
- sedakep** berpangku tangan : *Lili* -- *ngerungukaken omongané Pak Amat*, Lili berpangku tangan mendengarkan bicara Pak Amat
- sedelat** sebentar : *Adi nyili motoré Ahmad* --, Adi meminjam motor Ahmad sebentar
- sedep** sedap : *sop ayam iku mambuné* --, sop ayam itu baunya sedap
- sega** nasi : *Ahmad tuku* -- *ning warung*, Ahmad membeli nasi di warung
- segara** laut : -- *ning kota Cirebon ngasilaken udang*, laut di kota Cirebon menghasilkan udang;
-- **wedi** lautan pasir : *ning kota Mekah aké* ==, di kota Mekah banyak lautan pasir
- sejeb** sempit : *bocah sing ora sekolah* -- *pangaweruhé*, anak yang tidak sekolah sempit pengetahuannya
- séjén** lain : -- *iwak* -- *maning caraé narik*, lain ikan lain lagi caranya menarik;
séjéne lainnya : *marang urip karo* ==, harus dapat hidup dengan lainnya
- sekedap** sebentar : *nyilih bukuné* -- *baé*, meminjam bukunya sebentar saja
- sekedik** sedikit : *nuwun* -- *mawon*, minta sedikit saja
- sekiyen** sekarang : -- *anak putu Mama turue pada ning sor jogan bligiran*, sekarang anak cucu bapak tidurnya di bawah semua
- sékoning** dari : -- *sinten kenging niki*, dari siapa mendapat ini
- sekul** nasi;
sekulé nasinya : == *masih anget*, nasinya masih hangat
- selawé** dua puluh lima : *Adi tuku gula* -- *perak*, Adi membeli gula dua puluh lima rupiah
- selangkung** dua puluh lima : *Ani tuku krupuk* -- *perak*, Ani membeli kerupuk dua puluh lima rupiah
- selikur** dua puluh satu : *Maman puasé wis* -- *dina*, Maman puasanya sudah dua puluh satu hari
- selira** kamu : *priwen* -- *boten wonten*, bagaimana kamu tidak ada
- semada** agak : *wong iku* -- *kurang bener*, orang itu agak kurang benar
- semandi** daripada : -- *ngobati luwih enak njaga awak*, daripada mengobati lebih enak menjaga badan
- sembah sungkem** sembah sujud : *Ahmad* -- *ning embahé*, Ahmad sembah sujud kepada kakeknya
- sembarang** segala macam : *saban dina* -- *gawé dilakoni*, setiap hari segala macam pekerjaan dikerjakan

sembelih sembelih;

disembelih disembelih : *wedusé uwis* ==, kambingnya sudah disembelih

sembrono gegabah : *dadi wong aja --*, jadi orang jangan gegabah

semen abang semen merah : *Ahmad lagi ngebebek bata kanggo gawé --*, Ahmad sedang menumbuk bata untuk membuat semen merah

semene sekian : *ira mah -- baé uwis séwot*, kamu baru sekian saja sudah marah

semerep tahu : *kulo sampun --*, saya sudah tahu

semono sebegitu : *ira mah guyonan -- baé uwis séwot*, kamu baru humor sebegitu saja sudah marah

semut semut;

semute semutnya : *wiwitan pelem akéh* ==, pohon mangga banyak semutnya

sendal sandal : *mi toko -- ning toko anyar*, ibu membeli sandal di toko baru

seneng senang : *isun -- karo si Ani*, saya senang dengan si Ani;

kesenangan kesenangan : *kurang nemoni* == *kang lumrah*, kurang menemui kesenangan yang biasa

sengen marah; benci : *aja -- karo aku*, jangan marah kepada saya;

nyengen memarahi : *yah sampé ana kang* == *udan*, ya, sampai ada yang memarahi hujan

senggang waktu luang : *amon ana -- dolan ning umahé isun*, jika ada waktu senggang, main ke rumah saya

sengit benci : *bapaé -- banget karo anaké sing saru*, ayahnya benci sekali kepada anaknya yang bicara kotor

sengsoro sengsara : *wong tuwané nganti -- mbiayani anaké*, orang tua nya sampai sengsara membiaya anaknya

seno seni : *ning Bandung ana sekolahan -- tari*, di Bandung ada sekolah seni tari;

senié seninya : *ana teknik lan* ==, ada teknik dan seninya

sentosa bahagia : *uwis suwé beli ketemu bari Ahmad sekine uwis --*, sudah lama tidak bertemu Ahmad, kini sudah bahagia

sepisan sekali : *sebab diajari* == *baé wis bisa*, sebab diberi tahu sekali saja sudah bisa

sepok tua : *wong -- kudu luwih dihormati*, orang tua harus lebih dihormati

sepuh tua : *Pak Ahmad umuré wis --*, Pak Ahmad umurnya sudah tua

sepur kereta api : *-- jurusan Jakarta tiba ning stasion Bandung*, kereta api jurusan Jakarta datang di stasiun Bandung

serit sisir kerap; serit : *Ani lagi toko -- ning pasar*, ani sedang membeli serit di pasar

- sesalad** satu syarat : *iku mung – dinggo ngumpliti*, itu hanya satu syarat untuk mencukupi
- sesuk** besok : -- *dina Minggu*, besok hari Iminggu
- setitik** sedikit : *jalu – maning*, minta sedikit lagi
- setor** setor : *aja – sing anaké*, jangan setor kepada anaknya
- sewiwi** sayap : *manuk iku duéni – ampel pisan*, burung itu mempunyai sayap bagus sekali
- sewot** marah : *bapa sering – ning isun*, bapak sering marah kepada saya
- sida** jadi : *isun – mangkat ning Cirebon kien*, saya jadi berangkat ke Cirebon sekarang
- sidekah** sedekah : *Amir mai -- ning bocah yatim*, Amir memberi sedekah kepada anak yatim
- sideku** berlutut : *Ano -- ning arep embahé*, Ano berlutut di depan kakeknya
- siden** simpan : *segaé aja di – baé engkoe mambu*, nasinya jangan disimpan saja nanti bau
- sigar** belah;
disigar dibelah : *kelapa kudu == dikit*, kelapa harus dibelah dulu
- sigrong** sangat mewah : *umahé Pak Camat -- pisan*, rumah Pak Camat mewah sekali
- sih** itu : *mimié bocah – ning umah wis sewot baé*, ibu anak itu marah saja di rumah
- siji** satu : *jukut -- maning*, ambil satu lagi
- sikat** sikat;
disikat disikat : *kamar adusé == dikit*, kamar mandinya disikat dulu
- sikep** memeluk dengan erat : *Bu guru – anaké*, Bu Guru memeluk anaknya
- siki, saiki** sekarang : == *Ahmad uwis sarjana*, sekarang Ahmad sudah sarjana
- sikil** kaki : -- *Ahmad ningjek tembeléh ayam*, kaki Ahmad menginjak kotoran ayam
- siku** sikut : -- *Ahmad ana getihé*, sikut Ahmat ada darahnya
- siksa** siksa;
disiksa disiksa : *bocah kuh aja == bae*, anak itu jangan disiksa saja
- silu** sila : *Pak Haji lagi – ning mesjid*, Pak Haji sedang sila di mesjid
- silaturahmi** silaturahmi : *Asmuni lagi -- ning kakangé waktu dina Rayaan*, Asmuni sedang silaturahmi kepada kakaknya waktu hari Lebaran
- silep** tertimpa; bertindih : *klambi Nani warnaé ke – ning klambié Yani*, warna baju Nani tertimpa oleh baju Yani
- silir-silir** sepoi-sepoi : *angin bengi rasaé --*, angin malam rasanya sepoi-sepoi
- silit** dubur;
silité duburnya : == *Ahmad lara*, dubur Ahmad sakit
- silo** silau : *ari deleng srengéngé --*, kalau melihat matahari silau

- siluman** siluman : *aja liwat kuburan ana --*, jangan melewati makam ada siluman
- simbar** bulu dada : *Mang Maid awaké akéh --*, badan Paman Maid banyak bulu dadanya
- simpang** simpang : *ning Bandung akeh dalam -- papat*, di Bandung banyak jalan simpang empat
- sinao** belajar : *kudu -- sing sregep*, harus belajar yang rajin
- sindir** sindir : *ari ngomong aja -- baé*, kalau bicara jangan menyindir saja
- sing** dari : -- *awit nyantok*, dari mulai menyangkut
- singa** singa : -- *nyokot anaké wedus*, singa menggigit anak kambing
- singgah** singgah : *mbok lagi -- ning umahé bibi dingin*, ibu sedang singgah di rumah bibi dulu
- sinjang** kain batik : *Si Ani ari nganggo -- ayu*, si Ani kalau memakai kain batik cantik
- singkal** bajak : *pak tani lagi -- sawahé*, pak tani sedang membajak sawahnya
- singsapa** barang siapa : -- *kang duwe duit, pada meréné*, barang siapa yang punya uang, mari ke sini
- singsor** bawah : *ira ngangkat ning duwuré, kita ngangkat --*, kamu mengangkat dari atas, saya mengangkat dari bawah
- sinten** siapa : *iku umahé --*, itu rumahnya siapa
- sinting** gila : *aja dolanan ning dermaga ana wong --*, jangan bermain-main di jalan raya ada orang gila
- sintir** putar : *Ahmad lagi maén pincian, pinciané di --*, Ahmad sedang main kelereng, kelerengnya diputar
- sintrén** musik khas Cirebon : *Ahmad manjing kumpulan --*, Ahmad masuk kumpulan kesenian khas Cirebon
- sira** kamu : -- *arep mendi*, kamu mau ke mana
- siram** mandi : *Pak Camat sampun --, lajeng dangdos*, Pak Camat sudah mandi, terus bersalin pakaian
- sirep** sirep;
disirep disirep : *bapa-bapa kang jaga bengi == pada turu*, bapak-bapak yang jaga malam disirep hingga tidur
- sirik** dengki : *ari dadi wong aja sok -- baé*, kalau jadi orang jangan suka dengki saja
- sisan** sekalian : *bakat arep tuku buku -- karo pulpene*, jika akan membeli buku sekalian dengan pulpennya;
 -- *gawé* sekalian bekerja : *Dedi ari gawe, == bae karo kita*, Dedi kalau bekerja, sekalian bekerja saja dengan saya
- sisig** susur : -- *mbok Sari ana ning duwur méja*, susur Bu Sari ada di atas meja
- sisiké** sisiknya : *iwak emas -- abang*, ikan emas sisiknya merah

siskam sistem : *ningkataken -- swadaya*, tingkatkan sistem swadaya

sisir sisir;

disisir disisir : *rambuté kusut ora ==*, rambutnya kusut tidak disisir

sinten siapa : -- *naminé*, siapa namanya

siweg sedang : *ibu -- masak ning dapur, bapa -- baca koran ning plataran*,

ibu sedang masak di dapur, bapak sedang membaca koran di halaman

sladri seledri : *bapa lagi panen --, esuk-esuk arep digawa ning pasar*, bapak

sedang panen seledri, pagi-pagi mau dibawa ke pasar

slamet selamat : *Adi uwis -- teka ning Jakarta, mangkaté jam wolu nganggo*

sepur Parahiyangan, Adi sudah selamat datang di Jakarta, berangkat

pukul delapan memakai kereta api Parahiyangan

slendang selendang : *Ani tuku -- ning toko*, Ani membeli selendang di

toko

slendep selundup : *bocah kuh slandap -- ning antrian*, anak itu menyelundup

di antrian

slera selera : -- *Adi beli pada bari Ahmad*, selera Adi tidak sama dengan

selera Ahmad

slikur dua puluh satu : *tanggal -- pan dianakaken wayang kulit*, tanggal dua

puluh satu akan diadakan wayang kulit

slingkuh dusta : *amun ngomong blikena --*, jika berbicara tidak boleh dusta

slilit membersihkan sela-sela gigi : *Ari uwis mangan, Iis -- kedelange enak*

pisan, kalau sudah makan, Iis membersihkan sela-sela gigi kelihatannya enak sekali

slimpang selempang : *ning klambié ana gambar --*, dibajunya ada gambar

selempang

slempetan permainan anak-anak

slingker melingkar;

slingkeri melingkari : *hansip lagi == ngintip maling*, hansip sedang melingkari, mengintip maling

slingkuh menyimpan diam-diam : *si Dudu -- bari rabiné*, si Dudu menyimpan

diam-diam tidak sepengetahuan istrinya

slira kamu : -- *ku priben sih!*, kamu itu bagaimana sih!

slisiban berpapasan : *Ani bari Adi -- ning dalan*, Ani dengan Adi berpapasan

di jalan

slisir sepoi-sepoi : *angin kerasané --*, angin terasanya sepoi-sepoi

sliwar-sliwer lalu lalang : *ning pasar aké uwong kang --*, di pasar banyak

orang yang lalu lalang

slulup menyelam : *si Budi -- ning kali, luru duité kang ilang*, si Budi menye-

lam di sungai mencari uangnya yang hilang

sluman-slumun keluar masuk : *bocah ku -- baé*, anak itu ke luar masuk saja

slumsumi berganti kulit : *ula lagi -- uwis sepuluh dina*, ular sedang berganti

kulit sudah sepuluh hari

slokan selokan; parit : - *ning arep umah kotor pisan*, selokan di depan rumah kotor sekali

slonjor melonjor : *sikilé bocah iku -- baé*, kaki anak itu melonjor saja

slorogan laci : *pulpéné ana ning jero -- meja*, pulpennya ada di dalam laci meja

soal soal : - *ujian ku angel-angel*, soal ujian itu sukar-sukar

sobat rekan; teman;

sobaté temannya : *Adi == Ahmad*, adi teman Ahmad

sobek sobek : *klambié Dadi -- knang paku*, baju Dadi sobek kena paku

sobrah cemara sanggul : *ibu nganggo --*, ibu memakai cemara sanggul

sodoran galah : *bocah-bocah lagi dolanan --*, anak-anak sedang bermain galah

sono kangen : *wong masih -- apa maning, wong kang masih penganten anyar*, orang masih kangen, apa lagi orang yang masih pengantin baru

sonten sore : *Amir mau -- mangkat ning kota*, Amir sore tadi berangkat ke kota

sor bawah : *anak putu mama turué pada ning -- jogan*, anak cucu bapak tidurnya di bawah, di lantai

sore sore : *balik jam enem --*, pulang pukul enam sore

sorog laci : *coba jukut potlot ning jero --*, coba ambil pensil di dalam laci

srengéngé matahari : *isuk-isuk -- wis metu*, pagi-pagi matahari sudah keluar

sreseh ramah : *mbok isun wongé -- pisan*, ibu saya orangnya ramah sekali

sual soal;

suale soalnya : *== mama ari lagi kedanan mancing kuh sampe beli inget ning waktu*, soalnya, kalau bapak sedang tergilagila memancing itu, sampai tidak ingat pada waktu;

persualan persoalan : *sedeng ari ning umah kuh akéh baé ==*, sedang kalau ada di rumah banyak saja persoalannya

suap suap;

disuapi disuapi : *bocah uwis == durung*, anak sudah disuapi belum

suarga surga : *ana --, ana neraka*, ada surga, ada neraka

subuh subuh : *si Amir uwis biasa tangi --*, si Amir sudah biasa bangun subuh

subur subur : *sawahé pak haji -- pisan*, sawahnya Pak Haji subur sekali

suci suci : *banyu enggo wudlu kudu kang --*, air untuk wudu harus yang suci

sudagar saudagar : *bapané Adi dadi -- iwak asin*, ayah Adi jadi saudagar ikan asin

sudara saudara : *Ahmad bari Dadi masih --*, Ahmad dengan Dadi masih

saudara

sudi tidak mau : *kita sih -- mareki si Ahmad*, saya sih tidak mau mendekati si Ahmad

sugih kaya : *wong -- beli kena sombong*, orang kaya tidak boleh sombong

sujuen tusuk satai : *si Edi sikilé nginjek --*, si Edi kakinya menginjak tusuk satai

sujud sujud : *ari solat kudu --*, kalau sembahyang harus sujud

suka senang : *si Purbadi beli -- main catur*, si Purbadi tidak senang main catur

suker kotor : *pelataran umah si Ahmad --*, halaman rumah si Ahmad kotor

suket rumput : *wedus ku mangané --*, kambing itu makannya rumput

sukiki besok : *Pa Bupati -- arep kumpulan*, Pak Bupati besok mau rapat

sukma sukma;

sukmane sukmanya : = *wong mati merakayangan*, sukma orang mati tersasar ke mana-mana

sukur syukur : *mama sih --, ira uwis dadi sarjana*, bapak bersyukur, kamu sudah jadi sarjana

sulam sulam;

disulam disulam : *klambié si Ani ==*, baju si Ani disulam

sulap sulap : *ning pasar ana uwong main --*, di pasar ada orang main sulap

suling suling : -- *pak Emen enak suarané*, suling Pak Emen enak suaranya

sulit sulit : *si Minah -- atiné*, si Minah sulit hatinya

sumaur menjawab : *si Manan -- rada gemeter*, si Manan menjawab agak gemetar

sumbat sumbat;

disumbat disumbat : *lubang banyué = baé*, lubang airnya disumbat saja

sumber sumber : *kang kalebu -- daya alam pada didiskusiaken ning kabeh bangsa sedunya*, yang termasuk sumber daya alam didiskusikan seluruh bangsa sedunia

sumbu sumbu : *si Udin lagi tuku -- kompor*, si Udin sedang membeli sumbu kompor

sumerep tahu : *uwis -- dereng*, sudah tahu belum

sumpah sumpah : -- *Pemuda*, sumpah pemuda

sumpek pengap : *kamare Ahmad -- pisan*, kamar Ahmad pengap sekali

sumpeli cocoki;

disumpeli dicocoki : *botol kecap ku = gabus*, botol kecap itu dicocoki gabus

sumpung kakinya putus satu : *jangkrik -- sikile*, jangkrik putus satu kakinya

sumur sumur : -- *pak Amin blenak banyué*, sumur Pak Amin tidak enak airnya;

- bor sumur pompa : *ning Dermayu aké* ==, di Indramayu banyak sumur pompa
- sun** cium;
disun dicium : *si Maman* == *mboké*, si Maman dicium ibunya
- sunah** sunat : *ari arep solat magrib, biasané solat -- dikit*, kalau mau sembahyang magrib biasanya sembahyang sunat dulu
- sunan** sunan : *ning Cirebon ana kuburané -- Gunung Jati*, di Cirebon ada makam Sunan Gunung Jati
- sunati** khitan;
disunati dikhitan : *si Dadi lagi* ==, si Dadi sedang dikhitan
- sundul** sundul;
disundul disundul : *bal* == *ning Ahmad*, bola disundul Ahmad
- sungil** angker : *aja dolan ning tempat sing --*, jangan bermain di tempat yang angker
- sungkan** malas : *ari pan adus rasané -- pisan*, kalau mau mandi rasanya malas sekali
- sungkal** cungkil;
disungkal dicungkil : *watu kang gedé lagi* ==, batu yang besar sedang dicungkil
- sungsum** sumsum;
sungsumé sumsumnya : *balunge aké* ==, tulangnya banyak sumsumnya
- sungu** gading : -- *gajah dawa pisan*, gading gajah panjang sekali
- suntik** suntik;
disuntik disuntik : *pak haji wedi* ==, Pak Haji takut disuntik
- suntut** suntuk : *sedina -- ku mung olih seket*, sehari suntuk itu hanya dapat lima puluh
- supata** mengutuk : *wong tua aja sok -- ning anaké*, orang tua jangan suka mengutuk kepada anaknya
- surat** surat : -- *dimanjingken ning kantor pos*, surat dimasukkan ke kantor pos
- suru** sirih : *ibu lagi tuku -- ning pasar*, ibu sedang membeli sirih di pasar
- surup** terbenam : *sréngéngé -- ning jam enem soré*, matahari terbenam pada pukul enam sore
- susah** susah : *pak Sadi lagi -- mikiraken bojoné*, Pak Sadi sedang susah memikirkan istrinya
- suson, suson-suson** tenang : == *bae masih ake waktune*, tenang-tenang saja masih banyak waktunya
- susu** susu : *bayiné nangis baé péngén minum --*, bayinya menangis saja ingin minum susu

- susud** berkurang : *tuku beras -- takerané*, membeli beras berkurang takarannya
- susuk** kembalian;
susuké kembaliannya : *mboké takon, pira* ==, ibunya bertanya, berapa kembaliannya
- susumar** berbicara : *aja ake --, tapi kudu aké gawé*, jangan banyak bicara, tetapi harus banyak bekerja
- susun** susun;
disusun disusun : *ari* == *bagus kedeléngé*, kalau disusun bagus kelihatannya
- susuri** telusuri : *Didi lagi guleti buku kang ilang, jare adiné -- baé ning sor longan lemari*, Didi sedang mencari buku yang hilang, kata adiknya telusuri saja di bawah lemari
- sutra** sutera;
sutrae suteranya : *ning wiwitan murbé, aké uler* ==, di pohon murbei banyak ulat suteranya
- suwé** lama : *wis -- ora sok jejamu*, sudah lama tidak minum jamu
- suwun** minta : *Dadi - duit ning mboké*, Dadi minta uang kepada ibunya
- swarané** suaranya : *sinden kuh -- bagus*, juru kawih itu suaranya merdu
- syair** syair : *si Dida ning sekolahan dikonkon gawé --*, si Dida di sekolah disuruh membuat syair

T

tabetan bekas;

tabetané bekasnya : *klambi iku == Ahmad*, baju itu bekas Ahmad

tablag (tableg) ceramah agama : *ulama lagi mai -- ning mesjid*, ulama sedang memberikan ceramah agama

tablét tablet : *Dadi lagi tuku - kina*, Dadi sedang membeli tablet kina

tabur tabur;

ditaburi taburi : *kuburan == kembang*, makam ditaburi bunga

tabok tempeleng;

ditabok ditempeleng : *Dedi == kakangé*, Dedi ditempeleng kakaknya

tabrak *tabrak*;

ketabrak tertabrak : *bocah cilik == pit*, anak kecil tertabrak sepeda

tadahi tampung : *banyu udané -- ning gosong*, air hujan di tampung di tempatnya

tagih tagih;

ditagih ditagih : *ari durung bayar kudu ==*, kalau belum bayar, harus ditagih

tahayul takhayul : *ira masih percaya knang --*, kamu masih percaya kepada takhayul

tahajud tahajud (sembahyang) : *engko bengi arep solah --*, nanti malam akan sembahyang tahajud

tahlil tahlil : *ari ana wong mati, benginé sok --*, kalau ada orang meninggal, malamnya suka tahlil

tai tahi; kotoran : *ana - burung ning klambié si Acil*, ada tahi burung di baju si Acil

tajug surau : *kita arep solat magrib ning - baé*, saya mau sembahyang

magrib di surau saja

takon bertanya : *Ahmad -- ning Maman*, Ahmad bertanya kepada Maman

tamba kangen tambah rindu: *ibuné -- karo anaké, soalé wis suwe beli teka-teka*, ibunya tambah rindu kepada anaknya, soalnya sudah lama tidak datang-datang

tambur genderang : *bocah-bocah lagi nabui --*, anak-anak sedang membunyikan genderang

tameng perisai : *ari -- kanggo apa*, kalau perisai untuk apa

taman tangkap : *coba balé --*, coba tangkap bolanya

tampek tampar : *balé -- ning kana*, bolanya pukul ke sana;

ditampeki ditampari : *Dadang == kang kakangé*, Dadang ditampari kakaknya

tampi terima:

ditampi diterima: *surat kie njaluk ==*, surat ini minta diterima

tampik tolak : *ari ana uwong ngpai aja sok --*, kalau ada orang mengasih, jangan ditolak

tampung tampung : *sumbangané -- baé ning ira*, sumbangannya tampung saja padamu

tanda tanda;

tandane tandanya : *serngéngé uwis metu, -- uwis awan*, matahari sudah keluar, tandanya sudah siang

tanda tangan tanda tangan : *uwis -- durung*, sudah tanda tangan belum

tandes tekan : *nulisé kang --*, menulisnya tekan

tanding bertanding : *sukiki Persib arep -- sing Senayan karo Perseman*, besok Persib akan bertanding dengan Perseman

tandu tandu;

ditandu ditandu : *lagi jaman bengien Jenderal Sudirman ==*, waktu zaman dulu Jenderal Sudirman ditandu

tanduk tanduk;

tanduké tanduknya : *kebo lanang ana ==*, kerbau jantan ada tanduknya

tandur tandur; menanam padi : *ibu lagi -- ning sawah*, ibu sedang menanam padi di sawah;

tanduran tanaman : *==kuh kudu disirami*, tanaman itu harus disirami

tangan tangan : *-- Didi knang paku*, tangan Didi kena paku

tangga tetangga : *wis ngomong-ngomong ning --*, sudah bicara-bicara dengan tetangga

tanggal tanggal : *biasane ari -- nom guru bayaran*, biasanya kalau tanggal muda guru gajian

tangeh jauh : *kepinterané Amir -- pisan amon dibandingaken karo kepinteran Aman*, kepandaiannya Amir jauh sekali bila dibandingkan dengan

kepandaian Aman

tanggul tanggul;

tanggulé tanggulnya : == *bobol knang banjir*, tanggulnya bobol kena banjir

tanggung-tanggung *kepalang uwis -- gawé*, sudah kepalang bekerja

tanggungan tanggungan : *bocah yatim dadi -- pamané*, anak yatim menjadi tanggungan pamannya

tangi bangun : *esuk-esuk pisan bocah kuh uwis --*, pagi-pagi sekali anak itu sudah bangun;

-- **туру** bangun tidur : *bapé uwis ==*, bapaknya sudah bangun tidur

tanjak tanjakan : *jalané --*, jalannya menanjak

tangkep tangkap;

ditangkep ditangkap : *maling == knang polisi*, pencuri itu ditangkap oleh polisi

tangkil melinjo : *mangan karo emping -- enak pisan*, makan dengan emping melinjo enak sekali

tangkis tangkis : -- *baé ari lagi silat kuh*, tangkis saja kalau sedang silat itu

tangled tanya : *bokaten beli weruh umahé Pak Ali -- baé ning pak Mardi*, jika tidak tahu rumahnya Pak Ali, tanyakan kepada Pak Mardi

tangtu pasti ;

tangtune pastinya : == *ning kana*, pastinya di sana

tani tani : *Pak -- lagi nyangkul ning sawahe*, Pak Tani sedang mencangkul sawahnya

tapa bersemedi : *jaréné ning gunung kromong ana tempat --*, katanya di Gunung Kromong ada tempat bersemedi

tapas sabut : -- *klapa kanggo gawé kesed*, sabut kelapa untuk membuat ke-set

tape tapai : *Si Ani lagi mangan -- ketan itam*, si Ani sedang makan tapai ketan hitam

tapel wates tapal batas;

-- **watesé** tapal batasnya : *saban desa ana ==*, setiap desa ada tapal batasnya

taplak taplak : -- *mejaé cilik pisan*, taplak mejanya kecil sekali

tarik tarik : -- *dingin taliné*, tarik dulu talinya

taroh simpan : -- *gelase sing duwur meja*, simpan gelasnya di atas meja;

ditaroh disimpan : *uwis == duite?*, sudah disimpan uangnya?

tarung berkelahi : *aja -- baé*, jangan berkelahi saja

tas tas; kantong;

tasé tasnya : == *anyar tuku sing toko*, tasnya baru beli dari toko

tasbeh tasbeh : *ning mesjid aké --*, di mesjid banyak tasbeh

tatakan alas gelas; tatakan;

tatakané tatakannya : *== ilang siji*, tatakannya hilang satu

tatak rama sopan santun : *sing wong tua sih kudu --*, kepada orang tua harus sopan santun

tawar tawar : *-- baé regané*, tawar saja harganya;

ditawar ditawar : *beli olih == maning*, tidak dapat ditawar lagi

tawon, tawoné kumbangnya : *kembang iku ana ==*, pada bunga itu ada kumbang

tawur sebar : *winih iku -- aken ning kéné baé*, benih itu sebar saja di sini

tebakan menebak : *aja melu -- engoné kalah*, jangan ikut menebak, nanti kalah

tebok tampah : *ibu tuku -- ning pasar*, ibu membeli tampah di pasar

tebu tebu : *-- rasané manis*, tebu rasanya manis

tebus tebus : *-- barangé*, tebus barangnya;

ditebus ditebus : *barang uwis ==*, barangnya sudah ditebus

teda (halus) makan;

diteda dimakan : *segae ==*, nasinya dimakan

tédéng penghalang : *pring -- kaca*, bambu penghalang kaca

téga tega : *beli -- delenge*, tidak tega melihatnya

tegalan lapangan : *bal-balan ning --*, main sepak bola di lapangan

tegel tega : *bapaé -- karo anaké*, bapaknya tega terhadap anak

tegep pantas : *arep kondangan uwis --*, mau ke undangan sudah pantas

teges tegas : *beli -- ngomongé*, tidak tegas bicarannya

tegor tegur : *ari salah sih -- baé*, kalau salah tegur saja

tegu tenang : *beli -- ngomongé*, tidak tegas bicarannya;

-- atine tenang hatinya : *durung ==*, belum tenang hatinya

teguh

teguh teguh : *sekien atiné uwis --*, sekarang hatinya sudah tenang;

teka, tekané datangnya : *jam pira ==*, pukul berapa datangnya?;

tekabur takabur : *pikirané aja --*, pikirannya jangan takabur;

tekad tekad : *Dadi uwis -- jadi tentara*, Dadi sudah bulat hati jadi tentara;

tekan tekan;

ditekan ditekan : *piringe aja == engkoné pecah*, piringnya jangan ditekan nanti pecah

tekék tokek : *ari bengi -- metu*, kalau malam, toke keluar

teken tekan;

diteken ditekan : *ari nulis kudu ==*, kalau menulis harus ditekan

teki teki (rumpot) : *ning pinggir dalan aké sukat --*, di pinggir jalan banyak rumpot teki

- teko** cerek : *jukut banyu ning --*, ambil air di cerek
- tekuk** lipat;
ditekuk dilipat : *aké dolanan bocah cilik kang ==*, banyak mainan anak kecil yang dilipat
- telaga** telaga
- telas** (halus) habis : *bensiné sampun --*, bensinnya sudah habis
- telat** terlambat : *Dadi teka ning sekolahan --*, Dadi datang di sekolah terlambat
- telaten** setia : -- *rupané ning laki kuh*, setia rupanya pada suami
- telek** telak : *Didi guleté kalah --*, Didi berkelahi kalah telak
- teles** basah : *aja dolanan banyu klambié--*, jangan main air (nanti) bajunya basah
- telu** tiga : *Dadi bocah nomor --*. Dadi anak nomor tiga;
telulas tiga belas : *umahé Dadi nomer ==*, rumah Dadi nomor tiga belas
- temantén** pengantin : *Nani dadi --*, Nani jadi pengantin
- tembeke** baru saja : -- *Dadi sing kéné*, baru saja Dadi dari sini
- tembelék** tahi ayam : *klambié mambu --*, bajunya bau tahi ayam
- tembok** dinding : *gambar ana ning -- umah*, gambarnya ada di dinding rumah
- tembus** tembus : *pakuné uwis -- temblok*, pakunya sudah tembus dinding
- temenan** betul : -- *ira nyolong?*, betul kamu mencuri?
- temoni** temani : *Si Emi -- sing mesjid*, si Emi temani ke mesjid
- tempat** tempat : *ning kéné -- adus*, di sini tempat mandi
- témpél** tempel : *fotoé -- ning kartu*, fofonya tempel di kartu
- tempuhi** ganti;
ditempuhi diganti : *gelas kang pecah == maning nang Tati*, gelas yang pecah diganti lagi oleh Tati
- temu** temu;
ketemu ketemu : == *ning endi duité*, ketemu di mana uangnya
- tentu** pasti : *uwis -- teka dina iki*, sudah pasti datang hari ini
- tenaga** tenaga;
tenagané tenaganya : == *enték*, tenaganya habis
- tendang** tendang;
ditendang ditendang: *balé -- adoh pisan*, bolanya ditendang jauh sekali
- tengah** tengah : *aja ning -- ora kedeleng*, jangan di tengah, tidak kelihatan
- tengen** kanan;
tengene kanannya : *Dadi sikil == lara*, kaki kanan Dadi sakit
- tengeran** dibuat batas : *lemahé uwis -- siji-siji*, tanahnya sudah dibuatkan batas satu-satu
- tengginas** beringas : *kucing iku lemon ndeleng kirik pasti --*, kucing itu jika

melihat anjing pasti beringas

tengik tidak enak baunya : *bangké kirik iku bau --*, bangkai anjing itu tidak enak baunya

tenggleng miring : *aja -- gawané*, jangan miring membawanya

tentrem tenang : *ira ---- baé*, kamu tenang-tenang saja

tepekong arca : *ning Jakarta akéh --*, di Jakarta banyak arca

teplah-tepleh letak letuk : -- *suarané céplék*, letuk-letuk suaranya sandal

tepo rapuh : *kayu iku uwis --*, kayu itu sudah rapuh

tepos tepos : *silité Edi --*, dubur Edi tepos

tepung tepung : *iki -- enggo apa*, ini tepung untuk apa

terang terang : *lampué --*, lampunya terang

teri teri : *isun doyan iwak --*, saya suka makan ikan teri

termos termos : -- *tempat banyu panas*, termos tempat air panas

tetes tetes;

ditetesi ditetesi : *mataé uwis == obat*, matanya sudah ditetesi obat

tiba jatuh : *aja mlayu bokan --*, jangan lari nanti jatuh

tikel lipat;

ditikel dilipat : *bukuné aja ==*, bukunya jangan dilipat

tilik lihat;

ditilik dilihat : *pengumuman uwis == durung*, pengumuman sudah dilihat belum

tilpun telepon : *mama -- ning ibu*, bapak telepon ke ibu

timba timba : *mama lagi -- banyu*, bapak sedang menimba air

timbangan timbangan : *Dedi lagi toko -- ning toko*, Dedi sedang membeli timbangan di toko

timbel bekal : *arep gawé --*, akan membuat bekal

tinda pergi : *ajeng == pundi?*, mau pergi ke mana?

tinemu menemukan : *wingi sore aku -- emas ning latar*, kemarin sore saya menemukan emas di halaman

tinimbang daripada : *lewih enak -- dilakoni déwék*, lebih enak daripada dikerjakan sendiri

tipis tipis : *klambi si Siti -- pisan*, baju si Siti tipis sekali

titip titip : *arep -- apa kanggo bapaé*, mau titip apa untuk ayahnya

talkup telungkup : *ari lagi maca aja bari --*, kalau membaca jangan sambil telungkup

tlale belalai;

tlaleé belalainya : *gajah == dawa pisan*, gajah belalainya panjang sekali

tlanduk tanduk;

tlanduké tanduknya : *kebo ana ==*, kerbau ada tanduknya

tlangsa sengsara : *lunga ning Jakarta dadi --*, pergi ke Jakarta jadi sengsara

tlapakan telapak : -- *sikil Maman kena paku*, telapak kaki Maman kena paku

- tlaten sabar** : *ari dadi guru kudu --*, kalau jadi guru, harus sabar
- tleedor, tledoran** pelupa : *bocah masih cilik uwis ==*, anak masih kecil sudah pelupa
- tlegram** telegram : *wingi ibu mulih sing kantor pos, uwis ngirim -- ning kakang Ahmad*, kemarin ibu pulang dari kantor pos, sudah mengirim telegram untuk Kakak Ahmad
- tlekem** dekat;
- netlekem** mendekati : *aja == waé*, jangan mendekati saja
- tlektekan** tercecer : *ari mangan segaé aja --*, kalau makan, nasinya jangan tercecer
- tliti** teliti : *ari ngitung kudu --*, kalau berhitung, harus teliti
- tobat** tobat : Hadi uwis -- ning Gusti Kang Kuasa, *Hadi sudah tobat kepada Tuhan Yang Maha Esa*
- toblos** tusuk;
- ditoblos** ditusuk : *lagi bengi Ahmad == maling*, tadi malam Ahmad ditusuk pencuri
- tokol** toge : *Ibu tuku -- ning pasar*, ibu membeli toge di pasar
- tombok** mengganti : *daganganku rugi baé, kudu == saban dina, dagang rugi saja, harus mengganti setiap hari*
- tontonan** tontonan : *ning Sukajadi aké --*, di Sukajadi banyak tontonan
- topeng** topeng : *bapa tuku -- nganggo Adi*, bapak membeli topeng untuk Adi
- topi** topi : *bapa tuku --*, bapak membeli topi
- topong** kopiah : *bapa tuku -- kanggo Raya'an*, bapak membeli kopiah untuk Lebaran
- totok** totok;
- ditotok** dijitak : *Adi wingi == ning pa Guru*, Adi kemarin dijitak olah pak Guru
- totos** bolong : *panci uwis --*, panci sudah bolong
- trajang** terjang;
- ditrajang** diterjang : *Adi == ning Ahmad*, Adi diterjang oleh Ahmad
- trasi** terasi : *ibu tuku --*, ibu membeli terasi
- trate** teratai : *kembang -- bagus pisan*, bunga teratai bagus sekali
- traweh** terawih : *sembahyang -- rame pisan*, sembahyang terawih ramai sekali
- trengginas** cekatan: *bocahku -- pisan*, anak itu cekatan sekali
- trecet** saputangan : *Adi wingi nemu -- ning dalan*, Adi kemarin menemukan saputangan di jalan
- trijilan** buah peler : *bapa tuku -- wedus*, bapak beli buah peler kambing
- trigu** terigu : *Ibu tuku --*, ibu membeli terigu

trowelu kelinci;

troweluné kelincinya : == *lucu-lucu pisan*, kelincinya lucu-lucu sekali

trowongan terowongan : *sepur manjing* --, kereta api masuk terowongan

tubruk tabrak;

tubrukan tabrakan : *wingi ana mobil* ==, kemarin ada mobil tabrakan

tuduh tunjuk;

tuduhkan tunjukkan: *tulung* == *ning endi umahé Ahmad*, tolong tunjukkan di mana rumahnya Ahmad

tugel putus : *wedus uwis - gulané*, kambing sudah putus lehernya

Tuhan Tuhan : *beli ana maning -- kuh tunggal*, tidak ada lagi Tuhan, Tuhan itu satu

tuju, setuju setuju : *beli* == *duwe mobil*, tidak setuju punya mobil

tukang pekerja ahli : *bapaé Ahmad -- bata*, ayah Ahmad pekerja pembuat bata

tuku beli; membeli : *wingi Ahmad* == *sepatu*, kemarin Ahmad membeli sepatu

tukung rambutnya pendek : *Nani rambuté* --, Nani rambutnya pendek

tular tular;

ketularan ketularan : *Ahmad* == *penyakit kusta*, Ahmad ketularan penyakit kusta

tulen asli : *roti iki - gawéanané sing Plered*, roti ini asli buatan dari Plered

tulung tolong : *Ahmad jaluk - ning Maman*, Ahmad minta tolong kepada Maman

tulup sumpit;

tulupan sumpitan : *Ahmad lagi dolanan* ==, Ahmad sedang bermain sumpitan

tuma kutu rambut : *Nani lagi gulati -- emboke*, Nani sedang mencari kutu rambut ibunya

tuman sudah biasa : *Ahmad -- mangan roti, beli mangan sega*, Ahmad sudah biasa makan roti, tidak makan nasi

tumaninah tenang : *Ahmad silaé -- pisan*, Ahmad silanya tenang sekali

tumbak tombak

numbak menombak; *pak Ali lagi* == *iwak*, Pak Ali sedang menombak ikan

tumbal tumbal : *jaréné endas kebo kanggo* --, katanya kepala kerbau untuk tumbal

tumbas beli : -- *uwos*, beli beras

tumbleg terjang;

ditumbleg diterjang : *si Adi* == *ning wedus*, si Adi diterjang oleh kambing

tumpak naik : *Ahmad -- jaran*, Ahmad naik kuda

- tumpang** titip;
ditumpang ditipti : *si Ahmad == motor baturé*, si Ahmad ditipti motor temannya
- tumpeng** tumpeng : *Ani lagi gawe sega --*, Ani sedang membuat nasi tumpeng
- tumpes** tumpas : *- baé musuh kuh sampé entek*, tumpas saja musuh itu sampai habis
- tumplek** tumpah : *segae Ahmad lagi mangan--*, nasi Ahmad sedang makan tumpah
- tumpuk** tumpuk;
ditumpuk ditumpuk : *buku ku == baé ning kana*, buku itu ditumpuk saja di sana
- tumpure** perpecahan : *nimbulaké -- bebrayan*, menimbulkan perpecahan saudara
- tumuru** turun : *- seko gunung duwur*, turun dari gunung yang tinggi
- tunangan** tunangan : *Neni uwis - durung*, Neni sudah tunangan belum?
- tunda** simpan : *bukué - baé ning kana*, bukunya simpan saja di sana
- tundes** tumpas : *wiwitan gedang di babad sing --*, pohon pisang dibabat sampai tumpas
- tunduk** tunduk : *ari mlayu aja - bokan kesandung*, kalau lari jangan tunduk, supaya tidak tersandung
- tunggal** tunggal : *Adi anak --*, Adi anak tunggal
- tunggang** naik : *Adi wingi -- jaran*, Adi kemarin naik kuda
- tunggoni** tunggu : *Didi lagi - umah*, Didi sedang tunggu rumah
- tunggu** menunggu : *Adi lagi - sawah*, Adi sedang menunggu sawah
- tunggul** patok : *bocahku kaya --*, anak itu seperti patok
- tungku** tungku : *Ibu lagi masak sega, masak sega nganggo --*, ibu sedang memasak nasi, memasak nasi memakai tungku
- tungkul** *tunduk* : *Adi disenéni ning bapané, endasé -- bae, Adi dimarahi oleh bapaknya, kepalanya tunduk saja*
- tungle** patah; potong : *sikil si Didi --*, kaki si Didi patah
- tunjel** sanggah;
ditunjel disanggah : *wiwitan gedang kang uwohé gedé-gedé, kudu == ambeh aja rubuh*, pohon pisang yang buahnya besar-besar, harus disanggah supaya jangan roboh
- tuntas** selesai : *ari gawé kudu sing --*, kalau bekerja harus sampai selesai
- turon** tidur;
turonan tiduran : *Adi lagi ==*, Adi sedang tiduran

- туру** tidur : *Ani wingi -- ning umahé Bibiné*, Ani kemarin tidur di rumah bibinya
- турук** vagina;
туруké vaginanya : *bocah wadon == kedeleng*, anak perempuan vaginanya kelihatan
- турунан** keturunan : *Rahman masih -- raden*, Rahman masih keturunan raden
- тутуг** habis; tamat : *ari maca buku kudu nganti --*, kalau membaca buku harus sampai habis
- тutup** tutup;
ditutup ditutup : *lawang kudu == baé*, pintu harus ditutup saja
- тува** tua : *pa Adi uwis --*, Pak Adi sudah tua
- туwang** makan : *sampun -- dereng Pa?*, sudah makan belum Pak?

U

ubed lilit;

diubed dililitkan : *bentingé* == *enang ning weteng ambir kencang*, ikat pinggangnya dililitkan pada perut supaya kencang

ubeng, diubengi dikelilingi : *umae* == *karo polisi*, rumahnya dikelilingi oleh polisi;

ubang-ubeng pulang pergi : *wong iku* == *baé*, orang itu pulang pergi saja

uber, diuber dikejar : *tadi bengi ana garong kang* ==, malam tadi ada pencuri yang dikejar

ubin tegel : -- *umahé bagus pisan*, tegel rumahnya bagus sekali
ucap kata;

ucapaken ceritakan; mengucapkan : *ibu* == *minalaidin walfaidzin*, ibu mengucapkan minalaidin walfaizin

ucul lepas : *jarané -- sing kandang*, kudanya lepas dari kandang

udan hujan : -- *mau bengi gedé pisan*, hujan tadi malam besar sekali

udang udang : *arep tuku -- ning pasar*, mau membeli udang di pasar

udara angin:

udaraé anginnya *ning banyu ana* ==, di air ada udaranya

uduk, sega - é nasi uduk : == *enak beli !*, nasi uduknya enak tidak!

uga begitu juga : *noli -- ari ning laut kuh akeh batur ngobrol*, begitu juga kalau di laut itu banyak teman bicara

ukir ukir;

diukir **diukir** : *korsiné oleh* ==, kursinya dapat diukir

ukur ukur : *coba baé -- dawané*, coba saja ukur panjangnya

ulam ikan : *dahar kuh -- apa mawon*, makan itu ikannya apa saja

ulekan kincir air; mutu; hasil gerusan : *wis mangrupa --, saben dinané meng*

- padu wae*, sudah seperti kincir air, setiap hari kerjanya bertengkar saja
- uler ulat : *isun sih wedi ning -- kuh*, saya takut kepada ulat itu;
- umah rumah : *biasané ari dina Minggu mampér ning --*, biasanya hari Minggu mampir di rumah
- umbar lepas;
diubar dilepas : *ari duwé anak gadis aja ==*, kalau mempunyai anak gadis, jangan dilepas
- umbel ingus;
umbelé ingusnya : *bocáh cilik aké ==*, anak kecil banyak ingusnya
- umbul umbul : *ning saben gang aké --- soalé arep katekaan tamu agung*, di setiap gang banyak umbul-umbul karena akan kedatangan tamu agung
- umpama misal;
umpamaé misalnya : *== anak Pak Dukma, anaké pinter*, misalnya anak Pak Dukma, anaknya pandai
- umpetaken sembunyikan;
diumpetaken disembuyikan : *ari panganan mung setitik kudu ==*, kalau makanan hanya sedikit, harus disembunyikan
- umum umum : *isun ari miang ning kantor manek mobil -- baé*, saya kalau pergi ke kantor naik mobil umum saja
- umur umur;
umuré umurnya : *== sira pira*, umur kamu berapa?
- unen bunyi : *---- peksi ko ape-ape*, bunyi burung itu merdu-merdu
- unine bunyinya : *== peksi perkutut enak banget*, bunyi burung perkutut merdu sekali
- unggal tiap : *-- dina menyang pasar*, tiap hari pergi ke pasar
- ungsum musim : *saiki wis -- penyakit kulit*, sekarang sudah musim penyakit kulit
- untu gigi;
untué giginya : *== tinggal loro*, giginya tinggal dua
- upah upah;
upahé upahnya : *gawé ning pabrik == pira !*, bekerja di pabrik upahnya berapa!;
- ngupai memberikan : *Si Dedi == isun jaburan*, si Dedi memberikan saya makanan
- umpama umpama;
saupama seumpama : *== langka banyu baé ning dunya iki sakabeh makhluk bakal mati*, seumpama tidak ada air saja di dunia ini semua makhluk tentu mati

- upil** kerak hidung; upil;
upilé kerak hidungnya; upilnya : *bocah cilik akéh* ==, anak kecil banyak upilnya
- urak** acak;
diurak--urak diacak-acak : *dolanané* ==, mainannya diacak-acak
- urap, diurap** dicampur menjadi satu : *sayur-sayuran* == *ngenggo lawu mangan*, sayur-sayuran dicampur menjadi satu untuk teman nasi
- urip** hidup : *aja enak* -- *dewekan kudu inget karo batur*, jangan enak hidup sendiri, harus ingat kepada yang lain
- urug** timbun;
diurug ditimbun : *sumur mati* == *nganggo lemah*, sumur mati ditimbun dengan tanah
- urus** urus;
diurus diurus; dipelihara : *coba baé pikir ning rabi tuwa* == *bener-bener*, coba saja pikir pada istri tua diurus betul-betul;
urusan urusan; perkara : *durung* == *ning umah beli karuan, langka kang tanggung jawab*, belum perkara di rumah tidak beres, tidak ada yang tanggung jawab
- usum** musim : *ning Cirebon lagi* -- *udan*, di Cirebon sedang musim hujan
- utama** utama : *solat iku kang paling* --, sembahyang itu yang paling utama
- utawa** atau : *boro-boro nyangoni lawuan* -- *jaburan*, jangankan memberikan uang saku, lauk-pauk, atau kue
- utomone** utamanya : -- *wong-wong sing wis nate*, utamanya orang-orang yang sudah pernah
- utowo** atau : *dina iki* -- *dina wingi ono wong kesripahan*, hari ini atau hari kemarin ada orang berduka cita
- uwis** sudah : *pagawéané* -- *paragat*, pekerjaannya sudah selesai;
uwis-uwisan habis-habisan : *marang tuku sawah* ==, kalau membeli sawah habis-habisan
- uwong** orang : -- *iku beli bener kabeh tingkahlakué*, orang itu tidak benar semua tingkah lakunya.

W

wadag besar : *berasé --*, berasnya besar-besar

wadah tempat : *endi -- uyah*, mana tempat garam

wadang basi;

wadangé basinya : *endi sega ==*, mana nasi basinya

wadon perempuan : *akeh wong -- ning pasar*, banyak orang perempuan di pasar

waja baja : *lading digawéné sing --*, pisau dibuat dari baja

wajik wajit : *-- digawéné sing ketan*, wajit dibuat dari ketan

waktu saat : *sapaweruh ning siji -- kula arep dadi haji*, siapa tahu pada suatu saat saya akan jadi haji

waler jawab;

ngwaler menjawab : *uwis == durung*, sudah menjawab belum

wales payah ; *pa Ali geringé sampun --*, sakit Pak Ali sudah payah

wandu banci; wadam : *ning Jakarta ana kontes --*, di Jakarta ada kontes

wadam

wanen berani;

wanenan berani : *Adi -- pisan*, Adi berani sekali

wangi harum : *mambué kembang melati --*, bunga melati baunya harum

wangsul pulang : *sampun -- dereng ibu Ani?*, sudah pulang belum ibu Ani?

wani berani : *-- beli ira bari si Ahmad?*, berani tidak kamu dengan si Ahmad?

wantu tambah;

diwantu ditambah : *teh ku -- maning*, teh itu ditambah lagi

waos gigi : *-- si Adi tugel*, gigi si Adi patah

warangan racun : *keris uwis di olesi --*, keris sudah diolesi racun

waras sehat : *uwis -- durung Adi?*, sudah sehat belum Adi?

- wareg** kenyang : *uwis -- durung sira?*, sudah kenyang belum kamu?
- warisan** warisan : *Adi wingi dibagi --*, Adi kemarin dibagi warisan
- warna-warna** berwarna-warni : *klambining toko Bombay --*, baju di toko Bombay warna-warni
- warung** kedai : *ibu tuku gula ning --*, ibu membeli gula di kedai
- watek** watak;
- wateké** wataknya : *si Ahmad -- keras*, si Ahmad wataknya keras
- wates** batas;
- watesé** batasnya : *iki ==*, ini batasnya
- watu** batu : *-- iki bagus pisan*, batu ini bagus sekali
- watuk** batuk : *ibu lagi --*, ibu sedang batuk
- wau** tadi : *-- Adi sing kéné*, tadi Adi dari sini
- wawuh** kenal : *uwis -- beli karo pa Ahmad*, sudah kenal belum dengan Pak Ahmad
- wayah** waktu : *-- bengi wis kerungu suaraé kirik*, waktu malam sudah ke-dengaran suaranya anjing
- wayang** wayang : *arep nonton -- beli*, mau menonton wayang tidak
- wedak** bedak : *ibu nganggo --*, ibu memakai bedak
- wedal** kelahiran : *Adi -- an Minggu*, Adi kelahiran Minggu
- wedang** minuman;
- ngewedang** minum : *bapa lagi ==*, bapak sedang minum
- ¹**wedi** pasir : *ning negara Arab ake sagara --*, di negara Arab banyak lautan pasir
- ²**wedi** takut : *si Adi -- ning Ahmad*, si Adi takut oleh Ahmad
- wedus** kambing : *awaké Ahmad mambu --*, badan Ahmad bau kambing
- wekel** rajin : *Adi ari kerja -- pisan*, Adi kalau bekerja rajin sekali
- welanda** Belanda: *wong -- galak-galak*, orang Belanda galak-galak
- welas** kasihan : *bocah ku -- pisan beli due apa-apa*, kasihan sekali anak itu tidak mempunyai apa-apa
- weteng** perut : *bocah cilik lara --*, anak kecil sakit perut
- weruh** tahu : *kita sih beli -- si Ahmad lagi gering*, saya tidak tahu si Ahmad sedang sakit
- wijil** biji : *-- duren gede-gede*, biji durian besar-besar
- wis** sudah : *priben Ahmad, Dadi -- merene durung?*, bagaimana Ahmad, Dadi sudah ke sini belum?
- wiwitan** pohon : *-- ceringin duwur-duwur*, pohon beringin tinggi-tinggi
- wlirang** belerang : *ning gunung aké --*, di gunung banyak belerang
- wong** orang : *-- tua sopo kang mulih*, orang tua siapa yang pulang
- wonten** ada : *mama -- ning grija*, bapak ada di rumah
- wuda** telanjang : *wong edan pada --*, orang gila telanjang

wuruk ajar ;

diwuruk diajar : *bocah-bocah == ning pa Guru*, anak-anak diajar oleh Pak Guru

wudel pusar : -- *Ali ngejendol*, pusar Ali menjendol

wudun bisul : -- *Adi uwis gedé pisan*, bisul Adi sudah besar sekali

wujud bentuk ;

wujudé bentuknya : *Semar == bunder*, Semar bentuknya bundar

wulan bulan : *Adi ari bengi deleng --*, Adi kalau malam melihat bulan

Y

¹ya tidak boleh tidak : *kadang-kadang dudu dina Minggu baka ana batur -- mangkat maning*, kadang-kadang bukan hari Minggu, kalau ada teman tidak boleh tidak berangkat lagi

²ya wah : *la -- embuh, wong mama dewek ge durung ngerasani*, wah tidak tahu sebab bapak sendiri belum merasakan

yai adik;

priyayi juragan; anak raja; menak

yaiku yaitu : -- *kudu adil nafkahé*, yaitu harus adil nafkahnya

¹yén andaikan : -- *lamun arep rabi maning kudu ana idin sing rabi tua*, andaikan akan beristri lagi, harus ada izin dari istri tua

²yén sebenarnya : -- *kemurahan Gusti Allah iki ana limang perkara*, sebenarnya kemurahan Allah swt. ada lima hal



Perpustakaan
Jenderal

C1.2